# Madjalah Merdeka

37

Th. VII
11 September 1954

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA


Dalam nomer ini:

* KORUPSI DAN SIKAP KAUM IBU
* PEMBUKAAN KONFERENSI SEATO DAN SERANGAN QUEMOY




*GEDUNG STUDIO RRI DI DJAKARTA:*
*mengumandangkan pernjataan tekad bangsa Indonesia, minta korban pertama.....* *(Batja: NASIONAL)*

# BUKU-BUKU SEDJARAH UNTUK SEKOLAH MENENGAH

Oleh:

## ANWAR SANUSI

| | Tjetakan | Harga |
|---|---|---|
| **SEDJARAH INDONESIA I.** | | |
| Isinja : | | |
| I. **Zaman Kuna :** dari ± 3000 s. M. sampai kedatangan bangsa Hindu pada kira-kira permulaan tarich Masehi. | | |
| II. **Zaman Hindu :** dari permulaan tarich Masehi sampai penjebaran agama Islam di Indonesia pada ± 1300 . . . . . | ke-7 | à 6,50 |
| **SEDJARAH INDONESIA II.** | | |
| Isinja : | | |
| III. **Zaman Peralihan :** dari ± 1300 sampai kedatangan bangsa Belanda di Indonesia pada ± 1600. | | |
| IV. **Zaman Pendjadjahan :** Masa Kompeni . . . . . | ke-6 | à 7,50 |
| **SEDJARAH INDONESIA III.** | | |
| Isinja : | | |
| IV. **Zaman Pendjadjahan :** (landjutan) : Masa Belanda I — Masa Inggeris — Masa Belanda II — Masa Djepang. | | |
| V. **Zaman Kemerdekaan :** dari 1945 sampai kini . . . . . | ke-5 | à 8,50 |
| **SEDJARAH UMUM I.** | | |
| Isinja : | | |
| I. **Sedjarah Kuna :** mulai dari permulaan tamaddun sampai keruntuhan Keradjaan Rum-Barat, jakni dari ± 4000 sebelum Masehi — 476 Masehi. | | |
| II. **Zaman Pertengahan :** dari 476 sampai pendapatan Amerika pada 1492; atau sampai keruntuhan Keradjaan Rum-Timur pada 1453 ; atau sampai Pembaharuan-Geredja pada 1517 . . . . . | ke-9 | à 6,50 |
| **SEDJARAH UMUM II.** | | |
| Isinja : | | |
| III. **Sedjarah Baru :** dari achir Zaman Pertengahan ( ± 1500) sampai permulaan Revolusi Perantjis pada 1789 . . . . . | ke-9 | à 7,50 |
| **SEDJARAH UMUM III.** | | |
| Isinja : | | |
| IV. **Sedjarah Terbaru :** dari 1789 sampai kini . . . . . | ke-10 | à 8,50 |
| **TATA-NEGARA.** | | |
| Isinja : | | |
| Tata-Negara Umum — Tata-Negara Demokrasi — Tata-Negara Indonesia — Tata-Negara Negara² Besar . . . . . | ke-6 | à 3.— |


## PUSTAKA „PAKUAN"

**TOKO BUKU DAN PENERBIT**

Djalan Dalem Kaum 96B-96C — BANDUNG

Djalan Krekot 81 — DJAKARTA


PERPUSTAKAAN NASIONAL

14. Sep. 1954

B: 3100.


# Madjalah Merdeka

**Penerbit dan Direksi:**
**N.V. MERDEKA PRESS Ltd.**

*

**Pemimpin Redaksi:**
**Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)**
**Wakil Pemimpin Redaksi:**
Djalaludin Hasan
**Staf Redaksi:**
Asnawi Idris
Edi Wawasto
Sjafaroeddin Djamal

*

Harga langganan Rp. 9.— sebulan
Gabungan dengan harian Merdeka atau Berita Indonesia untuk Djakarta dan sekitarnja —
Franco dirumah Rp. 22.—
Etjeran ,, 2.50


★ ★ ★

## GAMBAR DEPAN

*Radio diabad modern ini menempati kedudukan jang amat penting artinja dalam berhubungan langsung dengan masarakat, baik didjaman damai maupun didjaman perang. Ketika bangsa Indonesia memulai tekadnja untuk mendjadi bangsa merdeka, radio telah memberikan djasa2nja jang tak ternilai dalam mengerahkan semangat bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan jang sekali telah ditekadkan.*

*Dihalaman depan minggu ini dipasangkan gedung studio RRI Djakarta jang pada saat2 permulaan revolusi mengalami ketegangan2, jang telah mengorbankan beberapa djiwa dalam usaha pemuda2 untuk menjiarkan proklamasi itu keseluruh peloksok dunia melalui getaran2 suara diudara.*

*(Gambar: Kempen)*

★ ★ ★

Madjalah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan2 tafsiran **nasional dan internasional** dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan dan lain2 tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari. Langganan madjalah ini ialah Associated Press untuk gambar2.


Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA"
Djalan Petodjo Udik 11,
**DJAKARTA.**

Alamat Redaksi: Petodjo Udik 11
Tata Usaha: Djalan Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 2332 — 3660 Gambir
**Didirikan oleh B. M. Diah**





## Pembatja M. M. Jth.

APABILA Madjalah ini terbit pemantjar radio Republik Indonesia berkumandang diudara dengan siaran-siaran istimewa untuk memperingati Hari Radionja. Ini terdjadi setiap tahun pada tanggal 11 September tepat. Memang tidaklah sukar bagi R.R.I. untuk memperingati Hari Radionja setjara ramai-ramai, karena dengan perantaraan alat-alat pemantjarnja selalu ada hubungan antara orang-orang radio dan umum. Dengan demikian umumpun dapat turut merasakan Hari Radio itu.




OLEH karena Madjalah Merdeka menganggap radio sebagai suatu alat penting dalam hidup manusia sehari-hari, maka untuk sekedar memperingati Hari Radio dipasanglah pada halaman depan gambar salah satu studio jang terbesar di Indonesia, jaitu studio Djakarta. Tulisan R.R.I. kelihatan djelas pada gambar itu. Tentu ada antara pembatja Madjalah Merdeka jang djuga setia mendengarkan siaran-siaran R.R.I. Dan mungkin timbullah pernah fikiran pada pendengar radio itu, bagaimanakah sesungguhnja R.R.I. itu dari dalam ? Bagaimanakah ia mendjadi besar ? Apakah kesulitan-kesulitannja ? Siapakah pemimpin-pemimpinnja ? Dihalaman-halaman Nasional Madjalah Merdeka minggu ini dapatlah pembatja mengikuti tjerita mengenai R.R.I. ini dari dalam. Sengadja seorang redaktur dari madjalah ini mengundjungi Studio R.R.I. jang ada di Djakarta, dan djuga bertanja disana sini mengenai segala sesuatu jang ingin diketahuinja untuk didjadikan bahan tjerita jang akan disampaikannja pada pembatja Madjalah Merdeka.




SUATU atjara penting jang terdjadi setiap tahun pada Hari Radio ialah pemilihan Bintang Radio untuk priya dan wanita. Dalam Madjalah Merdeka no. 35 telah redaksi sadjikan tjerita mengenai selectie bintang untuk daerah Djakarta sadja. Pada tanggal 11 September akan diadakan selectie untuk seluruh Indonesia. Walaupun dalam nomor ini belum dapat diramalkan siapakah jang akan mendjadi djuara untuk tahun 1954, djanganlah pembatja lupa mengikuti verslag mengenai pilihan bintang radio se-Indonesia dalam nomor jang akan datang.

MENGENAI soal-soal lain jang penting, baik dalam lapangan pemerintahan, kedjadian-kedjadian lain di Ibu-kota dan didunia luar dengan sendirinja disediakan ruangannja pula.

Herawati Diah

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Lembaga Kebudajaan Indonesia

# Daftar Keagenan Madjalah Merdeka

**Tg. Priok & Sekitarnja :**

1. Rameli — Djl. Zuiderboord 38 Pasar Kodja
2. Toko "Tan" — Zuiderboord 115

**Djakarta—Kota :**

1. Eng Hwat — Petakbaru 63 Tongkangan

**Djakarta—Raja :**

1. Ibrahim — d/a Hajam Wuruk 9 (Daerah Ps. Baru)
2. M. Jusuf — Gg. Mapar I/65 (Daerah Sawah Besar)
3. Baheran — Djl. Asem Reges no. 50
4. Djajalailana — Petodjo Sawah Selatan IV/123
5. Masta Sjarif — Djl. Tidore 22
6. Hilman — Djl. Asem Lama 144
7. Hifni — Gg. Nangka X/10
8. Asidi — Djl. Bungur no. 1 (Daerah Kemajoran)
9. Toko Kembang "Amboina" — Salemba 36
10. P. Makaminan — Djl. Tosari 16 Tilp. 3245 Gambir
11. R. Dumadi — Kp. Pedjompongan Baru Blok P. No. 95 Djl. Pendjaringan (Karet) Tilp. 1774 pes. 22
12. Haroen — Djl. Palembang 30 (Keb. Sirih)
13. Kamarno — Djl. Satrya I Kpg. Pondok Embrat I/169 Djl. Solutide Djatinegara
14. Soemarman — Djl. Bidara Tjina III/17 Complex B — Djatinegara

**Kebajoran Baru :**

1. Toko Buku A. Rodji — Pasar Blok E 19/20A (Sebelah Majestic) (untuk blok D, E, Q, R, L, S,)
2. M. Tabrani — Djl. Sepat no. I Blok A (untuk Blok A.B.S.)

**Tg. Grogol/Pesing :**

1. Daeng Umar Jusuf — Djl. Dr. Latumeten No. II/274

**LUAR KOTA :**

**Serang/Banten :**

1. Rd. Harun Al. Rasjid — Djl. Setasiun

**Rangkasbitung :**

Depot Buku "Akrobat" — Stasiun Rangkasbitung

**Bogor :**

1. Alj Salim — Djl. Tjilendek 46

**Tjikampek :**

Adimihardja — d/a S. Mawardi Kondektur Station Tjikampek

**Sukabumi :**

1. R.M. Hamim — Djl. Banteng no. 1

**Bandung :**

1. Soekirman p/a A.I.D. Djl. Braga II (Djl. Kabupaten 79)
2. Ktr. Keagenan O.K.E. — Bantjeuj 51

**Tjimahi :**

1. Nasution — Djl. Raja Blok J 417

**Garut :**

1. Toko Buku "Merpati" — Djl. Tjiledug 21
2. Toko Buku Aneka — Djl. Telaga Bodas 122

**Sumedang :**

1. N. Suhana — Djl. Gudang Kopi 2
2. Sunarjo — Djl. Gudang Kopi 192/AII

**Tjiamis :**

1. R. Galib Wiradipradja — Djl. Kawali 17

**Tasikmalaja :**

1. Tan Swie An — Agen Keng Po

**Indramaju :**

Sudiam — Karang Anjar 31

**Tjirebon :**

R. Susilo — Kedjaksaan 159

**Tegal :**

Toko Buku 'Widodo" — Djl. Siwatu 14

**Pekalongan :**

Oey Lie Sioe —Djl. Pasar Anjar

**Jogjakarta :**

R.Darmosugito — Ktr. Tjabang Merdeka Press — Djl. Wirogunan 27

**Solo :**

Toko Buku Merdeka — Wetan Pasar Pon 137

**Semarang :**

Oey Djoem Liem — Karangwulan Barat 4

**Madiun :**

Rustam — Bengkel K.A.

**Pasuruan :**

A. Bunany —Djl. Aloon2

**Bodjonegoro :**

Sumarto — Agen Surat2 kabar — Djl. Tengku Umar 63

**Surabaja :**

Kantor Tjabang Merdeka — Kaliasin 50

**LUAR DJAWA**

**Medan :**

1. Kantor Tjabang Merdeka — Djl. Mangkubumi 3.

**Sibolga :**

1. Tjioe A Tjon — Gang Bioskop 31.

**Bindjai :**

1. Pustaka Fadjar — Pasar Baru 2.

**Tapanuli :**

1. **Marulak Matondang.** Djl. Sutomo 20 Tarutung.

**Padang :**

1. Pustaka "Raja" — Djl. R.A. Kartini 3.

**Palembang :**

1. Depot Buku Seni Suara — Simpang 4 Tengkuruk.
2. Kgs. Mansjur H. Alwi Agen Madjalah2 — Pagar Alam.

**Pladju :**

Nasiran — Afd. Magazijn B.P.M.

**Tg. Pandan/Belitung :**

1. Arsjad Sjamil — Kampung Parit 8
2. Pustaka Murni — Manggar

**Djambi :**

Toko Buku Indonesia — Djambi

**Tembilahan :**

Toko Buku Hadji S.M. Sohaib —Teluk Kuantan : Djaapar

**Pematang Siantar :**

Pustaka Murni — Djl. Merdeka 58

**Bengkalis :**

1. A. Manaf Djamil — Toko Buku Pantjaran Ilmu.

**Lubuk Linggau :**

1. Pustaka Minang—Simpang 3.

**Lahat :**

1. Pustaka Pemuda — Den Pasar/Bali.
2. Pustaka Balimas — Djl. Hollywood.

**Tandjung Karang :**

1. 'Perdis" — Commission Agents.

**Pontianak :**

1. Toko Buku "Kemauan" — Djl. Pasar Ikan 3.

**Bandjarmasin :**

1. Toko Buku "Puspasari" — Djl. Sei Mesa 5.

**Tarakan :**

1. Tn. M. Sjahdun S. S.K.B.M. Tjb. Tarakan — Djl. Mesdjid — Markoni.

**Palu :**

1. I Jotomaruangi — Kampung Baru.

**Ambon :**

1. Toko Buku "Aneka" — Djl. Pos

**Kutaradja :**

1. Pustaka Atjeh Raja — Djl. Perdagangan 55
2. Pustaka "Mari" — Kp. Keuda Muka 17.

**Makassar :**

1. Toko A.B.C. — Djl. Patunuang 123.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

11 September 1954
Th. VII No. 37

Madjalah Merdeka

berita mingguan untuk indonesia

NASIONAL

Hubungan Luarnegeri

# Kedatangan 30 orang anggota Kedutaan Sovjet

LANGSUNG setelah penjerahan kedaulatan pemerintah Indonesia membitjarakan untuk membentuk perwakilannja di Moskou. Sovjet Rusia adalah salah satu negara jang telah mengakui Indonesia beberapa hari setelah penjerahan kedaulatan. Dalam persidangan Dewan Keamanan, negara Beruang Merah ini telah melemparkan ketjaman2 jang hebat pada Belanda dan kawan2nja jang masih ingin hendak mempertahankan kolonialisme di Asia. Djuga Sovjet telah memperlihatkan suatu sikap bagaimana ia menjokong tuntutan kemerdekaan Indonesia di PBB. Kita maklum bahwa bantuan moril jang diberikan oleh Sovjet itu, tentulah berdasarkan politik "pengluasannja" pula jaitu untuk memperlihatkan kepada dunia bagaimana ia memperdjuangkan keinginan nasionalisme, jang tentu sadja menarik minat negara2 Asia jang sedang berdjuang. Tetapi memang telah lazim di dunia bahwa tiap2 negara itu menjokong atau membantu sesuatu, djika dibelakang itu ia dapat mengharapkan balasan atau djika ia dengan djalan itu mendapat kesempatan memperbesar dan memperluas pengaruhnja.

Di Indonesia telah lama hidup partai Komunis. Perdjuangan kemerdekaan Indonesia djuga di sokong oleh golongan jang menjebutkan dirinja Komunis ini. Kita mengenal P.K.I. bukan sadja setelah Proklamasi Kemerdekaan tetapi lama sebelumnja. Kita tidak hendak mengupas perdjuangan partai ini setjara mendalam, tetapi terang bahwa Partai Komunis telah pernah memberikan djasanja menggerakan rakjat memperdjuangkan kemerdekaannja. Sebelum peristiwa Madioen, nama P.K.I. itu masih merupakan suatu gerakan jang dapat bekerdja sama dengan partai2 Islam. Tetapi kedjadian di Madioen meninggalkan bekas2 jang sedih jang masih belum dapat dilupakan oleh setengah golongan.

**Perwakilan.** Antara partai2 Islam dan Komunis sedjak itu terhampar suatu djurang jang sukar untuk di lalui. Sebagian besar dari penduduk Indonesia beragama Islam. Apakah Komunisme dapat berdjalan berdampingan bahu dengan Islam ? Itulah pertanjaan2 jang sampai sekarang masih meminta djawaban2 jang tegas. Perdebatan dan polemiek dari kedua belah pihak masih belum dapat memberikan suatu sinthese jang akan dapat diambil pegangan. Pemilihan umum memperhebat perbedaan pendirian ini, hingga sering2 kedua pihak mengetjam jang lain dengan tjara2 jang baik menurut pendapat masing2 pula. Akibatnja rakjat banjak harus memilih antara dua. Akan menjokong Komunismekah ataukah akan mempertahankan Islam. Pembitjaraan mengenai pembukaan kedutaan di Moskou berdjalan ditengahtengah suasana jang seperti ini. Kabinet Wilopo tak berhasil mengambil suatu putusan, sekalipun dalam programnja telah disebut djuga pembukaan kedutaan di Moskou. Baru pada kabinet Ali, pemerintah telah memutuskan melaksanakannja setjepat-tjepatnja. Pembitjaraan mengenai pembukaan kedutaan Indonesia di Moskou ini telah meminta waktu jang amat pandjang. Dari golongan jang pro dan tegen muntjul kupasan2 jang kuat. Tetapi rupanja karena golongan jang setudju pada pembukaan itu di parlemen lebih kuat, maka achirnja diputuskan bahwa pada permulaan tahun 1954 Indonesia akan membuka perwakilannja di ibu kota Sovjet Uni.

Dr. Subandrio telah menjerahkan surat kepertjajaannja kepada ketua negara Sovjet Rusia dan sedjak itu antara keduanja telah berdjalan hubungan diplomatik jang normaal. Dan sebaliknja tentulah Sovjet Rusia djuga akan membuka kedutaannja di Djakarta. Pekan Raya Ekonomi Internasional di Djakarta di datangi oleh rombongan dagang dari Sovjet Rusia. Dalam rombongan ini telah berada beberapa orang anggota staf kedutaan Sovjet. Pemerintah Sovjet telah menundjuk Dimitri Alexandonowitch Zukhov kepala protokol di Kementerian Luar Negeri Sovjet, untuk mendjadi duta Sovjet jang pertama di Indonesia. Kedatangannja ditunggu di Djakarta pada pertengahan bulan ini.

**Perdebatan lagi.** Kedatangan jang diam2 dari beberapa orang anggota Staf Kedutaan Sovjet ini dalam rombongan pembukaan Paviljun di Prei telah menimbulkan suara2 jg. tak dapat membenarkan sikap Rusia itu. Sebagai djuga telah pernah terdjadi dahulu dengan kedutaan R.R.T. maka kini soal itu timbul lagi pada pembukaan kedutaan Sovjet. Kemudian hal ini meluas lagi



*KRISHNA MENON DAN L.N. PALAR: antara India dan Indonesia menghadapi dua aliran..... (Punjab)*

dengan banjaknja djumlah anggota staf kedutaan ini. Indonesia hanja mempunjai tudjuh orang anggota di Moskou, tetapi Sovjet Rusia telah mengirimkan 30 orang anggotanja untuk perwakilannja di Indonesia. Apakah karena kepentingan Sovjet lebih besar di Indonesia daripada kepentingan Indonesia di Moskou ? Memang karena demikianlah sebabnja maka Sovjet mengirimkan wakilnja sebanjak itu. Hal inipun dimaklumi oleh tiap2 orang. Djika ada orang jang mengatakan bahwa perwakilan Sovjet di Indonesia itu mungkin nanti akan mendjadi pusat kegiatan Komunisme di Asia Tengg., maka agaknja boleh djuga kita katakan bahwa kemungkinan itu ada. Tiap2 perwakilan akan mempergunakan tiap2 kesempatan jang ada padanja untuk memperluas dan memperbesar pengaruhnja. Apakah perwakilan Amerika Serikat dengan 39 orang anggotanja itu, dan perwakilan Belanda dengan 48 orang anggotanja, tidak pula akan mempergunakan kesempatan jang sedemikian ? Terserahlah pada alat2 negara kita untuk menjelidiki hal ini. Tetapi menurut kebiasaan internasional, kita tak dapat menentukan berapa anggota sesuatu kedutaan, karena dalam perdjandjian2 pembukaan kedutaan inipun taklah dimuat banjak djumlah itu. Sekarang timbul pertanjaan kenapa Indonesia hanja mengirimkan 7 orang staf ke Moskou. Terserah pada pemerintah. Kita boleh mengirimkan 30 orang lebih ke Moskou asal keuangan dan kapasiteit kita mentjukupi. Tetapi karena pada waktu ini kita tengah mengalami kesukaran2 deviezen, maka agaknja 7 orang itu telah dapat dipandang tjukup oleh pemerintah. Djadi djika Sovjet mengirimkan wakilnja ke Indonesia lebih dari 7 orang maka keadaan ini bukanlah terletak pada konpetensi kita utk. membatasinja. Hanja sadja djika kita dapat membuktikan nanti bahwa mereka telah mendjalankan perbuatan2 jang dapat menganggu ketenteraman umum di Indonesia maka sebagai pemerintah jang berdaulat kita dapat mengusir orang2 jang tak disukai itu dengan menjatakan persona non grata, ataupun djika dipandang tjukup alasan, menjuruh tutup kedutaannja di Djakarta. Tetapi hal ini bukan hanja berlaku bagi perwakilan Sovjet Rusia sadja, djuga pada perwakilan Amerika Serikat, atau perwakilan Belanda dsb. Djadi tidak hanja pada sesuatu perwakilan sadja. Dus ribut2 sekitar banjak djumlahnja anggota staf kedutaan Sovjet Rusia itu hanja akan memperlihatkan bahwa kita "takut pada momok jang belum tentu akan mendjadi kenjataan". Djika selama ini kita membiarkan Kantor2 Penerangan Amerika Serikat ataupun kantur Penerangan Inggeris dengan segala matjam siarannja, apakah salahnja bahwa djuga kesempatan jang demikian akan dipergunakan pula oleh perwakilan Sovjet Rusia ! Djadi setjara juridis memang tak dapat kita tentukan berapa djumlah anggota sesuatu perwakilannja. Ja kita boleh membenarkan bahwa Amerika Serikat atau Belanda perlu menempatkan sedemikian banjak anggotanja di Djakarta karena memang djumlah warga dan kapitalnja djauh lebih banjak dari Sovjet Rusia. Dan djika Sovjet Rusia mengirimkan sekian banjak anggota stafnja sedang kepentingan warga negara atau ekonominja tidak sedemikian banjak di Indonesia, maka tentu ada hal2 lain jang di perlukannja. Pikiran ini boleh kita djadikan bahan peringatan pada pemerintah kita, tetapi untuk menolak dan menentukan berapa djumlahnja anggota sesuatu kedutaan di negeri kita, adalah suatu hal jang tak pada tempatnja dan hanja akan memperlihatkan „ketakutan kita" pada bajang2 jang belum tentu lagi akan bertabuh. Memang kita telah dapat meramalkan bahwa dengan pembentukan perwakilan Sovjet Rusia ini di Djakarta propaganda komunis akan bertambah hebat. Kita telah mengadakan hubungan diplomatik dengan Rusia dan selandjutnjalah kita harus menerima konsekwensinja. Hanja sadja bagi orang-orang jang tidak menjukai Komunisme, djadikanlah hal ini untuk lebih memperkuat dasar2 ideologie dan perdjuangannja karena tak sedikit pula djumlahnja orang2 jang menjebut dirinja tidak suka pada sesuatu paham, tapi kemudian bila kepadanja diberikan sesuatu jang **akan menguntungkan** pribadinja, maka lupalah ia akan ideologienja jang mula2. Djadi bagi golongan Muslimin jang berpendirian bahwa Komunis Sovjet Rusia itu tak mungkin di sedjalankan dengan Islam, djadikanlah pembukaan kedutaan Sovjet Rusia ini untuk pendorong membentuk dan memperkuat tjita2 Islam jang tak akan mungkin luntur oleh apapun djuga. Selandjutnja hal ini pun akan besar faedahnja untuk menjaring siapakah jang sebenar-benarnja Islam dengan arti kata jang sekuat-kuatnja dan siapa jang hanja beriman bagaikan orang memegang bara hangat sadja.

D. P. R.

## Mengenang alm. Mr. Sumardi

KETIKA itu hari sudah djauh malam. Djarum2 djam RSUP Salemba menundjukkan tepat pukul 2 lewat 5 menit, malam Rabu mendjelang Kamis minggu jang lampau. Orang mengenang, karena waktu itu Mr. Sumardi sekdjen DPR telah meninggal dunia, setelah menderita penjakit ususbuntu untuk beberapa lamanja sehingga ia mengalami pembedahan. Dengan meninggalnja Sumardi gedung-gedung DPR dan kementerian mengibarkan bendera setengah tiang. Sebagai seorang jg sederhana, riwajat Mr. Sumardi dapat ditjatat mulai sedjak ia menamatkan peladjarannja pada fakultet hukum pada Universiteit di Leiden pada tanggal 6 Desember 1935 jang silam. Sekalipun ia adalah orang jang tidak berpartai, tetapi demikian giatnja ia bekerdja dalam Perhimpunan Indonesia Muda, sehingga achirnja ia diangkat mendjadi ketua dari perkumpulan pada tahun 1930. Dengan membawa titel „meester in de rechten" ia pulang ketanah air, dimana kegiatannja dalam lapangan perkumpulan seni pentjak, ia lakukan sehingga waktu achir2 ini, jaitu sampai ia dipilih mendjadi ketua Ikatan Pentjak Silat Indonesia di Djakarta.

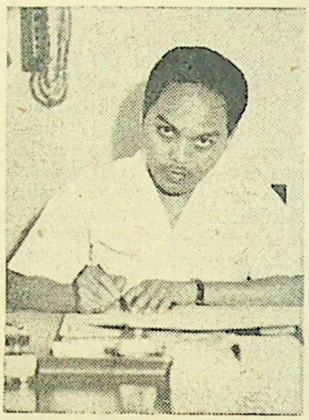

Pada bulan Agustus 1937 ia djadi ambtenaar ter beschikking pada Djawatan Padjak di Kantor Kabupaten Surakarta. Baru pada bulan Desember 1937 djadi adjunct inspektur Hasil Negeri dan pada bulan Desember 1938 ia diangkat mendjadi inspektur Hasil Negeri. Setelah beberapa lama dalam djabatan ini, pada bulan Desember 1941 Mr. Sumardi diangkat mendjadi wakil kepala Agrarische Zaken dikantor Gubernur Djawa Timur.

Ketika Mr. Sumardi mendjadi Kepala Agrarische Zaken di Kantor Gubernur Djawa Timur, waktu itu ialah dizaman Djepang. Sedang pada bulan Djuli 1942 pada waktu pembentukan Kantor Shuu Mr. Sumardi diangkat mendjadi Kepala Bagian Umum di Keizeibu. Pada tahun 1943 ia djadi Kepala Bagian Pemerintahan di Keizeibu dan pada waktu akan djatuhnja Djepang ia didjadikan Kepala Keizeibu.

Sesudah Proklamasi Kemerdekaan Mr. Sumardi mendjadi sekretaris Kantor Karesiden Surabaja. Pada bulan Mei 1946 ia djadi Kepala Djawatan Tata Hukum Kementerian Pertahanan merangkap Wakil Sekretaris Dewan Pertahanan Negara.

Setahun kemudian pada bulan Djuni 1947 ia diangkat mendjadi Sekretaris Dewan Pertahanan Negara dan pada bulan Mei 1948 ia djadi Sekretaris Djenderal Kementerian Pertahanan. Pada tanggal 31 Djanuari 1950 Mr. Sumardi diangkat mendjadi Sekretaris Perdana Menteri R.I.S. Sedjak dibentuknja Parlemen RIS pada bulan Februari 1950 dulu sampai sekarang mendjadi Sekretaris Djenderal Parlemen Sementara.

Dengan meninggalnja Mr. Sumardi, D.P.R.S. kehilangan seorang tenaga penting jang tidak sedikit mempunjai peranan dalam pertumbuhan D.P.R. sekarang ini. Djuga didalam usaha2 untuk menjempurnakan organisasi DPR Mr. Sumardi selama ini selalu merupakan tenaga pimpinan jang banjak mempunjai kesediaan untuk membantu Ketua Dewan Perwakilan Rakjat.

Protokol

# Gambaran djiwa dan masjarakat

SERING benar kita dengar perkataan „protokol" umpama, Protokol likwidasi Uni Indonesia Belanda telah ditanda tangani baru2 ini di Den Haag. Tjatatan dari sesuatu rapat jang penting, dapat djuga disebut protokol. Pada ben tuk pertama „protokol" diartikan sebagai sesuatu perdjandjian internasional dan dalam bentuk kedua ia hanja merupakan sebagai „proces verbaal" dari suatu sidang.

Disamping kedua makna ini banjak benar perkataan ini dipergunakan orang pada suatu tjara atau aturan2 jang dibiasakan dalam sesuatu upatjara terutama dalam kalangan diplomatik. Bagaimana tjara menjampaikan surat2 kepertjajaan dari sesuatu wakil negara asing kepada ketua negara dimana ia ditempatkan, bagaimana djalan atau proceduur pengangkatan seseorang duta pada sesuatu negara dan lain2 sebagainja. Semuanja itu mempunjai kebiasaan dan tjara2 jg dipergunakan dan jg dibiasakan oleh sesuatu negara.

**Berbeda-beda.** Tjara atau aturan2 ini memang tidak sama antara sesuatu negara dengan negara lain, tetapi garis besarnja dapatlah dikatakan bahwa protokol itu mempunjai tudjuan bagaimana memberi service jang sebaik-baiknja bagi wakil2 asing, sedjadjar menurut tempat dan kedudukannja. Aturan dan kebiasaan dari sesuatu negara itu mempertjermin djiwa dan keadaan bangsa itu sendiri. Dan sudah barang tentu dapat dipastikan bahwa kebiasaan atau protokol jang dipakai orang di Inggeris akan berbeda dengan apa jang dilakukan orang di Amerika Serikat. Bagi sesuatu negara jang mempunjai adat dan istiadat jang telah lama, dan hidup dalam sesuatu keradjaan maka protokol ini djauh lebih mengikat dari negara2 muda jang hidup dalam republik. Di Amerika Serikat umpamanja seorang duta asing dapat menjampaikan surat kepertjajaannja kepada presiden dalam kamar kerdjanja. Tetapi tak demikian di Inggeris Perantjis ataupun di Rusia. Tempatnja ditentukan dalam kediaman ketua negara atau radjanja. Djadi kebiasaan dan aturan jg dipakai dan dipergunakan oleh sesuatu negara itu, terserah pada kebiasaan negara itu sendiri dengan tak perlu ada tjara jang betul2 sama, tetapi tentu sadja dengan tak kurang mengandung kehormatan2 sebagai biasa. Hal ini terutama disebabkan oleh karena Amerika Serikat adalah negara baru jang dibangunkan atas repolusi dalam bentuk dan tjara jang baru pula. Tak ada tradisi radja dan adat kebiasaan istana jang mengikat kuat dan mereka hanja mementingkan hal2 jang praktis dalam bentuk jang dapat diterima oleh djiwa dan masjarakat bangsa Amerika sendiri. Tetapi djuga tak selamanja bahwa perbedaan monarchie atau republik itu akan mendjadi sebab2 jang benar2 menimbulkan perbedaan dalam „tjara atau protokol" disesuatu negara. Karena Perantjis jang djuga republik, mempunjai tjara jang berbeda dengan Amerika Serikat. Tetapi bagaimana pun djuga hal ini tak dapat pula dipisahkan dari sedjarah Perantjis sebelum mendjadi Republik. Ia ada lah negara radja2 jang turut membentuk kebiasaan2 internasional dalam adat istiadat dan protokol dan kebiasaan diplomatik. Djadi sebenarnja dapatlah dikatakan bahwa protokol itu adalah tjara (regels) atau aturan2 jang dipergunakan oleh sesuatu negara dalam hubungan diplomatik antara bangsa2 dengan mengingat dan berdasarkan hukum2 dan kebiasaan internasional. Sumber2 dari aturan2 protokol itu sebagian besar berasal dari kebiasaan2 adat istiadat internasional, hukum2 dan undang2 disesuatu negara bahkan djuga dari perdjandjian Internasional. Diantaranja jang masjhur adalah perdjandjian Westphalen tahun 1648, Perdjandjian Utrecht tahun 1654, dan Kongres Wina tahun 1815.

**Di Indonesia.** Kita adalah negara muda. Baru dalam segala hal. Kita belum mempunjai tradisi jang lama dalam protokol. Sebagai djuga dalam tiap2 lapangan makapun dalam protokol ini kita tengah merumuskan dan melepaskan apa jang kira2 sesuai dengan bentuk dan djiwa masjarakat kita di Indonesia tetapi djuga berdasarkan kebiasaan2 internasional. Djadi tentu djuga dengan memperhatikan dan mempedomani hukum dan adat istiadat jang telah dikerdjakan orang dinegeri-negeri jang lebih tua dari kita. Apa jang kita lakukan pada waktu ini dalam tjara2 dan bentuk2 protokol adalah tjampuran dari berbagai kebiasaan jang kita pandang baik dan sesuai dengan djiwa masjarakat dan iklim negara kita serta berdasarkan perdjandjian2 internasional. Tentu sadja dalam melaksanakan ini masih banjak terdapat ketjanggungan2 jang akan diperbaiki dan disempurnakan terus.



*BOES EFFENDI DAN NJONJA DENGAN MENLU LUIS NERVO: dalam upatjara hari kemerdekaan Bolivia di Mexico..... (Istimewa)*

Pun mengenai preseance, urutan dari sesuatu kedudukan, baik dari diplomat2 asing terhadap pembesar2 kita, atau antara pembesar2 negara jang duduk dalam pemerintahan dengan anggota2 Dewan Perwakilan Rakjat, masih terdapat leemte jang sesungguhnja masih harus ditegaskan dan dibina dalam suatu bentuk aturan2 jang tertulis dan didjadikan protokol jang harus dipergunakan seterusnja. Untuk ini kabarnja telah dibentuk panitya jang akan mempeladjari dan menjusunnja dengan selekas-lekasnja. Tetapi sementara itu pun kita telah mendjalankan djuga apa jang telah diterima oleh kebiasaan kita. Umpama sadja tentang penerimaan surat kepertjajaan sesuatu wakil negara asing, itu telah kita lakukan dengan protokol jang banjak dipakaikan orang didunia. Jaitu dalam suatu upatjara diistana negara dengan bentuk jang lebih banjak menjerupai tjara negara2 Eropah dari Amerika Serikat. Tapi dalam menentukan urutan preseance dalam beberapa hal kita masih belum dapat memastikan mana jang harus didahulu atau dikemudiankan. Apakah wakil ketua parlemen umpamanja harus didahulukan dari Sekdjen sesuatu Kementerian ataukah ketua Universiteit itu lebih didahulukan dari anggota Parlemen dan lain2 sebagainja. Semuanja ini belum mempunjai garis2 jang tegas dan karena kita dalam „proces, in wording" pun bentuk2 protokol ini masih melalui proces2 perobahan dan perbaikan.

Tetapi kira2 untuk pegangan pada waktu ini kita telah melihat adanja aturan2 jang akan terus kita pegang. Penerimaan tamu2 luar negeri, tempat dan kedudukan sesuatu wakil negara asing dapat kita lakukan menurut tjara jang biasa diperbuat orang diluar negeri atau sekurang-kurangnja menurut kebiasaan dari negara dari mana dia berasal. Karena tugas dari „protokol" itu adalah memberikan „service" jang sebaik-baiknja kepada wakil2 asing menurut tjara dan aturan2 jang sewadjarnja, bukan sadja dalam upatjara-upatjara dan seremonie2 jang biasa tetapi djuga dalam memberikan nasehat2, pedoman-pedoman dan tanda-tanda jang diperlukan oleh seorang wakil negara asing selama ia berada dinegeri kita untuk dapat melakukan tugasnja dengan sebaik-baiknja. Djadi protokol atau badan jang mengurus soal ini, djuga mempunjai tanggung djawab jang berat jang djuga tak kurang nilainja dari duta2 atau wakil2 kita diluar negeri. Protokol adalah gambaran dari djiwa bangsa dan masjarakat dimana ia hidup.

# Bintang-bintang bergantungan * Melintasi Dunia Baru

BIASANJA djika seseorang gadis atau pemuda tengah dimandjakan oleh masjarakat - maksudnja sedang dipudja - misalnja, sebagai bintang radio, bintang film, bintang lapangan, jah bintang diantara beribu-ribu bintang dilangit, dan kalau orang berdjumpa atau berkenalan dengannja, hampir tak ketinggalan ditanjakan siapa „bintang film" kesajangannja. Malah pertanjaan itu tidak teringat sambil lalu sadja, tetapi merupakan bahan pertanjaan jang sangat penting sekali. Seringnja pertanjaan jang serupa itu segera menundjukkan, bahwa para bintang film wanita ataupun pria luar dan dalam negeri di-mana2 selalu ada orang jg memudjanja, dan sifat pudjaan itu berdasarkan nilai pikiran masing2. Diibukota, demikian banjaknja gadis2 dan pemuda2 jang memiliki bintang kesajangannja, mau tak mau telah membukakan pintu pula untuk mata pentjaharian baru. Sebagian besar mereka jang ter-gila2 pada bintang film itu, tidak tjukup hanja hingga lajar putih sadja, tetapi memerlukan pula untuk memiliki gambarnja. Begitulah didinding kamar - terutama pemuda pemudi - orang hampir sering melihat gambar2 bintang film digantungkan. Dan kadang2 letaknja lebih hati2 lagi dari gambar sendiri. Biasanja gambar2 itu diambil dari madjalah2 film, seperti Piccolo, De Lach, Film Screen dan lain2nja. Dengan memilih dari seribu satu matjam Marilyn Monroe, Betty, Ava, Stewart Granger, Fernando Lamas, Cable dan sebagainja terbukalah kesempatan bagi mereka jang hendak mentjari uang dengan bajang2 para bintang kesajangan itu. Sedjak dari pagi sampai malam, mereka jang mendjual gambar2 bintang film itu silih berganti dikundjungi oleh para penjajangnja. Demikian larisnja perusahaan bajang2 ini, sehingga disana sini baik di Senen, Pasar Baru, Sawah Besar maupun dengan menunggang gerobak tampak tumbuh sebagai tjendawan dimusim hudjan. Selain dari mendjual gambar2 jang sudah sempurna, kebanjakan mereka djuga menerima tugas les men-les. Malahan ada pula jang merangkap pekerdjaan itu se-sempurna2nja, dimana mereka mengambil kesempatan pula untuk mentjetak film setjara kilat. Dalam djangka lima menit mereka dapat menjelesaikan sebuah foto. Tentang ongkosnja sudah tentu agak mendingan djuga. Berbitjara tentang pendjual2 gambar tadi, pernah mereka mengatakan bahwa tjara mentjari uang dengan mendjual gambar2 bintang film itu adalah tjara jang paling enak dan senang.



Tak banjak memerlukan waktu. Hanja sekali2 memerlukan datang menggeledah pendjual2 madjalah2 jang sudah berumur sedikit tua. Dengan membajar beberapa pitjis untuk sebuah madjalah dan kemudian menambah dengan beberapa tengahan rupiah lagi guna ongkos menjelesaikannja, mereka akan menemui untung jang gemilang. Paling meleset buat sebuah gambar mereka beroleh keuntungan sampai seratus prosen. Tetapi kalau bintang2 jang mereka djual benar2 sedang hangat dalam ingatan gadis2 atau pemuda2 dan ditambah pula dengan bajang2 jang seram atau setengah seram, wah sendirinja mendapat kesempatan bagi para pedagang itu untuk menangguk keuntungan hingga tigaratus prosen. Dan seperti diketahui atau dibatja di-surat2 kabar dibeberapa daerah kini persoalan mengenai gambar2 tjabul atau setengah tjabul itu sedang mendjadi perbintjangan ramai. Untung2 persoalan itu mendjalar djuga di ibukota, tidak terbatas hanja hingga mulut atau tulisan sadja, tetapi djuga dipraktekkan sekali, hingga bintang2 kesajangan dalam bajang2 seram jang sangat laris dewasa ini akan kabur segera dari mata masjarakat jang muak melihatnja. Sungguhpun begitu bukan asing kiranja, selagi gadis2 dan pemuda2 berlomba-lomba mengisi kepalanja dengan bintang2 kesajangan, selama itu pula bintang2 lajarputih akan terus bergantungan di-pasar2, di-pinggir2 djalan dan di-gerobak2 untuk diperdagangkan.

*

DALAM sedjarah lalulintas diibukota baru2 ini penduduk telah dikedjutkan dengan adanja aksi mogok atau dengan arti lain ramai2 bunuh kantong jang dilaksanakan oleh para sopir oplet. Tetapi, untunglah tindakan itu terbatas hanja hingga satu setengah hari sadja, dimana kemudiannja setelah melalui perundingan didapat persetudjuan untuk mentjoba melalui route baru dari oplet jang datang dari djurusan kota, dimana pertjobaan itu dilakukan selama enam hari jg. berachir pada hari ini. Adanja aksi mogok itu, ialah karena para sopir oplet beranggapan bahwa tindakan jang diambil oleh pihak kepolisian merugikan mereka, terutama sekali dalam soal penumpang. Apakah alasan itu hanja satu bajang2 jang menakutkan sadja atau sengadja untuk mengadakan pertjobaan memperotes beleid polisi, dimana kalau berhasil tindakan jang pertama ini akan mudah mengerdjakan tindakan selandjutnja, djawabannja terletak pada pertjoba-

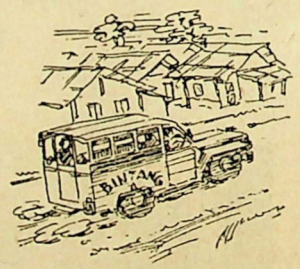

an jang telah dilakukan. Selama beberapa hari pertjobaan melintasi dunia baru itu, hampir tak berapa bedanja keadaan penumpang dengan melalui djalan2 lama. Hal ini tidak sadja diperhatikan dari djauh, tetapi djuga dari dekat bertjakap-tjakap dengan beberapa orang sopir2 itu. Ada diantara mereka mengatakan, bahwa hari pertjobaan pertamanja memang agak kurang penumpang, tetapi setelah berdjalan tiga atau empat hari, maka penumpang mulai banjak. Tentunja ini disebabkan karena penduduk jang tinggal disekitar tempat jang dilalui itu telah sama2 mengetahui bahwa mereka tak usah lagi dengan betja sebagai perantara untuk mengedjar oplet ke Sawah Besar. Disamping itu adanja route jang berbelok-belok, djuga suatu keuntungan bagi para sopir untuk memperoleh penumpang. Misalnja sadja setelah melalui Gunung Sahari, kemudian berbelok ke Djalan Angkasa — djalan jang djuga ramai karena banjaknja sekolah2 dan hampirnja stasiun Kemajoran — dan kemudian mengambil djalan Bungur Besar — stasiun bus jang setiap menit sibuk membawa dan mengantar penumpang — dan memutar lagi ke Djalan Gunung Sahari II dan terus ke Senen. Sebaliknja tentu ada djuga beberapa orang sopir jang buntung, dan nasib serupa itu bukannja pada route baru itu sadja dikenal, malah djuga sewaktu mereka melalui route lama, seperti Sawah Besar. Meskipun Sawah Besar pusat keramaian, namun para sopir oplet untuk mendapatkan penumpangnja tak akan terlepas dari kesialan. Betapakah tidak. Baru sadja gas ditekan, setelah menurunkan penumpang, beberapa penumpang jg. akan naik muntjul dibelakang. Sebaliknja bagi mereka jang untung, dengan tak usah melambai-lambaikan djari penumpang telah menunggu-nunggu hendak menumpanginja. Demikianlah pada umumnja sopir2 oplet jang melintasi dunia baru dalam pertjobaan selama enam hari itu, boleh dikatakan tak mendjumpai bajang2 jang sebelumnja mereka takutkan. Disamping itu trem jang bergerak dari djurusan Djembatan Merah menudju ke Senen mulai mengalami saingan, dimana sehari kesehari penumpang2nja tampak agak sepi. Jah, ini tak lain karena biasanja untuk menumpangi trem itu tak dapat diburu-burukan, tetapi harus menunggu dalam waktu jang tertentu. Sedangkan sebaliknja oplet2 setiap saat menjediakan kesempatan bagi mereka untuk memburu tudjuannja. Dan agaknja pertjobaan melintasi dunia baru jang sekarang ini akan sama2 disetudjui oleh para sopir oplet, sehingga penduduk jang tinggal disekitar tempat ini dimana mereka telah merasa senang karena pengeluaran ongkos2 kendaraan jang selama ini harus memakai pengantara dapat pula mereka hematkan.

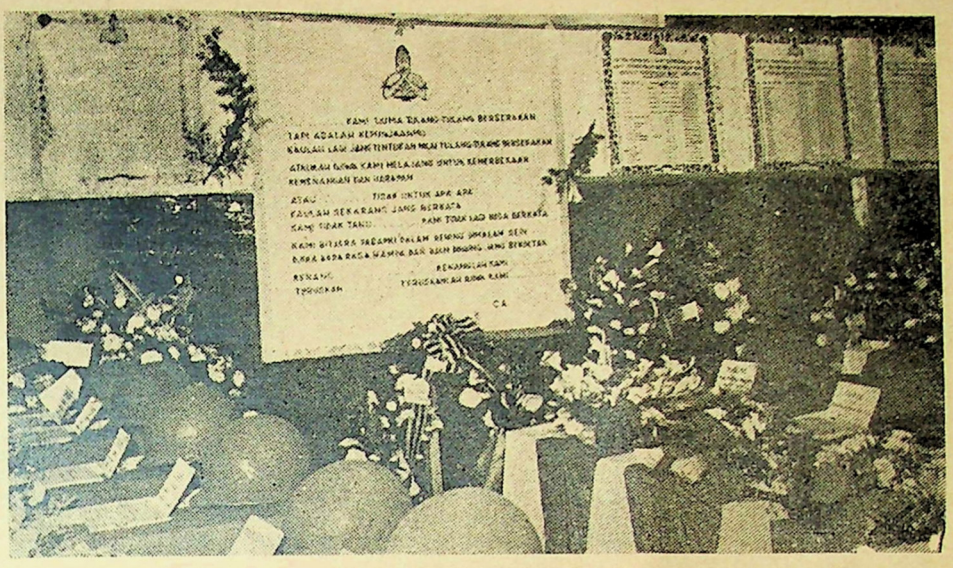

## „Kami tjuma tulang² berserakan....."

*Selama 3 hari diachir bulan jang silam, kota Bandung berkabung dan mengibarkan bendera setengah tiang. Dengan perasaan terharu dan linangan airmata ribuan orang dan keluarga melawat ke Mesdjid Agung, dimana 100 peti jang berisi tulang2 djenazah dari pedjoang2 kemerdekaan jang gugur didalam pertempuran tahun 1945 sampai 1949 di Bandung dan sekitarnja diletakkan ber-djadjar2, dibawah suatu pigura jang memuat sadjak almarhum Chairul Anwar jang terkenal: „Kami tjuma tulang2 berserakan....."*

*Semuanja hendak mengikuti upatjara pemakaman kembali dari djenazah2 itu, jg. diantaranja terdapat satu peti tulang2 dari seorang gadis 18 tahun dari PMI, almarhum Nji Emi, jang gugur dalam pertempuran melawan Inggeris di Tjihaeurgeulis pada tahun 1946.*

*Dengan penghormatan sangkur terhunus jang dipimpin oleh panglima TT III, kemudian Kolonel Kawilarang mengutjapkan pidato penghormatannja. Dengan di-ikuti oleh irama mars dukatjita barisan2 jang pandjang itu bergerak, melalui djarak 7 kilometer jaitu dari alun2 Bandung menudju ke Taman Pahlawan Tjikutra.*

*(Gambar: K. Suwarno)*





## dunia Adjaib

KAMBING kepunjaan Tumidjo penduduk desa Sodo ketjamatan Pakel, Tulungagung, pada tanggal 16 Agustus jang baru lampau telah melahirkan anak kambing jang adjaib. Bentuk anak kambing itu seperti biasa, tetapi mempunjai tudjuh buah kaki. Keempat kakinja terletak sebagaimana biasa, sedangkan jang tiga lainnja satu bertjabang dengan kaki belakang, satu terletak diantara kedua kaki belakang dan jang satu lagi dibawah dada. Bentuk kaki-kaki tersebut djuga seperti biasa, hanja jang terletak dibawah dada agak pendek dan masih muda. (Ant.)

*

ISTERI DARMO PAW I, seorang buruh jang tinggal dipondok Koloni Pasartuga Kwlabegumit, beberapa hari belakangan, kira tengah malam telah melahirkan seorang baji perempuan. Manusia jang lahir itu sangat aneh sekali, dimana mempunjai dua buah kepala. Jang satu terletak sebagaimana biasa dan jang satu lagi tumbuh diperut. Kepala jang terletak diperut ini djuga mempunjai rambut dan dapat pula bernafas seperti biasa. Kedua kepala itu sama-sama mempunjai mata. Baji adjaib itu dirawat dirumah sakit Tandjungpura. (Mest.)

*

ISTERI Daeng Naba, agen polisi kelas II, kira-kira duaminggu jang lalu telah melahirkan anak kembar jang berwarna merah-putih. Bajinja jang tua berwarna merah sedangkan jang bungsu berwarna putih. Menurut Daeng Naba, pada malam Djumaat sebelum kedua baji itu lahir, ia telah bermimpi isterinja akan melahirkan anak dalam keadaan jang sulit. Kemudian datang Presiden Sukarno kerumahnja membawa seorang dokter sehingga isterinja beranak dengan selamat. Mimpi itu disampaikannja kepada mertuanja dan setelah kedua baji itu lahir mereka berdjabatan tangan. Kedjadian adjaib ini ialah di Djalan Pahlawan No. 284 Makassar. (S.I)

*

DIKEBUN salah seorang penduduk di Kampung Sesirah ketjamatan P. Susu didapati serumpun nenas jang gandjil dari biasa. Nenas tersebut mempunjai 97 sanggul. (Pend.)

(Lihat gambar depan) **Sepenggal Sedjarah RRI**



*RUANGAN PIRINGAN2 HITAM: pengaturan siarannja untuk hiburan perlu orang2 ahli.... (Kempen)*

# Menghadapi Djepang, Sekutu

MENGEMUKAKAN sedjarah RRI sedjak api revolusi mulai menjala, samalah artinja dengan membalik sebagian dari lembaran sedjarah revolusi itu sendiri. Sebagai alat jang amat penting kedudukannja dalam hubungannja jang langsung dengan masjarakat, pada saat kita memulai suatu tekad, radio memberikan djasa jang tak ternilai harganja. Radio mengumandangkan keseluruh dunia bahwa bangsa Indonesia menjatakan dirinja sebagai bangsa jang merdeka dan melalui udara pula semangat rakjat dipimpin kearah kesadaran mempertahankan tjita jang telah di-ikrarkan itu.

Radio timbul dan tenggelam bersama pasang dan surut jang dialami perdjuangan bangsa Indonesia.

**Mulai di Djakarta.** Karena Djakarta sebagai kota dimana proklamasi didengungkan pertama kali melalui udara, pada tempatnja djika sepenggal sedjarah RRI dimulai dari sini. Selama pendudukan tentara Djepang siaran digunakannja untuk kepentingan propaganda mempertahankan Asia Timur Raja. Sebagai djuga halnja dengan lapangan2 lain pada masa ini, banjak lapangan2 jang tadinja tertutup, kini terbuka bagi orang2 Indonesia. Pada radio bangsa kita diberi kesempatan memegang pimpinan diberbagai bagian dalam organisasi siaran, meskipun dibawah pengawasan jang tidak lunak dari saudara tua. Tetapi pengalaman ini amat besar manfaatnja bagi perkembangan organisasi radio selandjutnja, sesudah tiba saatnja bagi bangsa kita untuk melantjarkannja sendiri sesudah saat2 revolusi dimana radio memegang kedudukan jang tak boleh diabaikan.

Setelah pada tanggal 14 Agustus 1945 terdengar kabar bahwa Djepang menjerah dan nampak kegiatan para pemimpin sekitar persiapan kemerdekaan, pemuda2 pegawai Hosokyoku (radio) Djakarta merasa wadjib untuk serta dalam gerakan itu. Tetapi ini tidaklah begitu mudah seperti rentjana jang akan didjalankan. Djepang jang masih berkuasa mentjium bau maksud pemuda2 ini jang mengakibatkan studio di Merdeka Barat didjaga keras oleh barisan Kempetai jang tak kenal ampun itu. Demikian kerasnja pendjagaan ini hingga proklamasi jang diutjapkan Dwisunggal Soekarno-Hatta pada 17 Agustus pk. 10.00 pagi itu tidak dapat disiarkan langsung melalui udara keseluruh pelosok tanahair dan dunia. Pada tanggal ini pegawai2 radio didjaga demikian keras-nja, hingga mereka tidak dapat keluar dan meninggalkan ruangan studio. Pertjobaan beberapa mahasiswa untuk menjampaikan tekst proklamasi pada siang hari itu da-ra jang mengambil ketentuan tentang pentingnja arti radio untuk perdjuangan dan didjaman perdjuangan pernah diangkat djadi major tituler. Kini sebagai kepala Djawatan Radio ia djuga giat dalam persepakbolaan.

**Jusuf Ronodipuro.** Orangnja masih muda, baru 35 tahun. Ia dilahirkan di Salatiga. Sedjak ketjil sudah ha-

*Riwajat Hidup*

## Olahraga, Krontjong dan Radio

MENJEBUT nama Mali pikiran akan menghubungkannja dengan berbagai hal, jang pada satu pihak menguntungkan dan pada lainnja pula tak djarang merugikannja. Per-tama2 orang akan menghubungkannja dengan PSSI, dengan KOI, dengan lagu2 seperti „Bengawan Solo" dan lain2 sebagainja dan sesungguhnja Maladi seorang jang tidak dapat dilihat dari satu segi sadja. Djuga orang akan teringat kepada seorang pendjaga gawang jg terkemuka pada masanja, jang djika pada waktu ini populeritetnja dapat disamakan dengan seorang van der Vin ataupun Parengkuan. Dan paling achir sekali nama Maladi menghubungkan pikiran kita dengan kritikan2 jang sering ditudjukan terhadap RRI. Berbitjara perkara kritikan, Maladi belakangan ini menerima ketjaman pahit djuga dari penggemar2 bola dan sampai demikian djauhnja ketjaman itu tidak djarang ke luar dari batas2 zakelijk. Maladi sebagai seorang jang tidak menganggap dirinja manusia sempurna jang dapat mendjalankan suatu pekerdjaan tanpa salah, menerima segala ini dengan terimakasih atas perhatian jang ditudjukan atas usahanja, jang kesemuanja akan didjadikannja pedoman untuk masa datang.

Sedari usia muda ia telah giat dalam perkumpulan olahraga dan kesenian, jang sebagai lazimnja pada masa itu, setiap perkumpulan pemuda mentjantumkan atjara olahraga dan kesenian dalam atjaranja. Demikianlah sema sa sekolah menengah atasnja di Solo ia mendjadi pemimpin dari Indonesia Muda, jang mengemukakan persepakbolaan dan musik. Perkumpulan ini telah menjalurkannja kedua djurusan. Dalam persepakbolaan ia dikenal sebagai pendjaga gawang jang unggul sedangkan dalam dunia musik orang mengenal dia dibawah nama Sarimah jang mentjiptakan lagu2 "bengawan solo", Rangkaian Melati, Dibawah sinar bulan purnama dan lain2 sebagainja.

Sehabis masa sekolahnja ia memasuki lapangan perguruan. Ia mendjadi guru pada sebuah Mulo partikelir jang di Solo dikenal dengan singkatan AVMO. Radio baginja bukanlah lapangan jang baru. Ia bergerak dalam lapangan ini sedjak djaman Solosche Radio Vereniging jang kemudian mendjelma djadi PPPRK, langsung menudju Hosokyoku didjaman Djepang dan pada RRI didjaman perdjuangan dan sekarang ini. Ia seorang anta-



*MALADI: radio dan sepakbola.....*

pat digagalkan oleh kempe. Barulah pada malam harinja pada pk. 19.00 ia mengumandang keseluruh dunia jang tekst bahasa Indonesianja diutjapkan kembali oleh Jusuf Ronodipuro dan bahasa Inggeris oleh Suprapto. Dan ini telah membawa korban seorang wartawan Sjahrudin jang menjampaikan tekst itu jang kemudian ditangkap Djepang.

**Pengungsian jang pertama.** Kemudian diberitahukan kepada orang2 radio, bahwa siaran harus dihentikan, jang menurut keterangan saudara tua adalah perintah dari Markas Besar Tentara Serikat di Timur Djauh jang ditandatangani oleh djenderal Mountbatten. Timbullah usaha ketika itu untuk mengadakan siaran diluar studio dan dipelopori oleh alm. dr. Abdulrahman Saleh jang lebih dikenal dengan sebutan Pak Karbol, disiapkanlah pemantjar2 illegaal.

Dalam waktu jang pendek radio telah pindah tempat di Menteng 36, didepan pemuda2 API jang bermarkas dirumah No. 31. Siaran ini mengumandang diudara, call : Radio Indonesia Merdeka. Disinilah pemimpin2 perdjuangan mengutjapkan pidato2nja antara nja wakil-pres. Moh. Hatta, Amir Sjarifudin alm, Abikusno dan lain2 ditudjukan langsung kepada rakjat Indonesia diseluruh pelosok. Kemudian disiapkan pula hubungan kawat dengan Bandung, tempat pemantjar PTT jang terkuat pada waktu itu. Dan dengan mengambil tempat di Perguruantinggi Kedokteran di Salemba memantjarlah diangkasa siaran Radio Indonesia Merdeka keluar negeri dengan sebutan : This is the voice of free Indonesia. Sungguhpun kempei Djepang tidak tinggal diam dan selalu berusaha untuk mentjegah semua ini, tetapi ternjata berkat kelitjinan para pemuda usahanja dapat didjadikan tidak menghasilkan apa2.

Ketika tentara Inggeris mendarat dan menduduki tempat jg penting, segera ia berhubungan dgn pemimpin2 Indonesia membitjarakan soal radio jang siaran2nja mula2 akan dimaksudkan untuk kepentingan tentara penduduk-



*SALAH SATU RUANGAN PENGONTROL SIARAN: alat2 tehnik dan ahli2 dalam tugasnja melajani pendengar... (Kempen)*

# & 2 aksi militer

an, jang didjandjikan akan mendapat bantuan. Seorang perwira tentara pendudukan bernama Vanderpost bersama-sama Abdulkadir Widjojoatmodjo mengundjungi studio dan bertemu dengan mr. Utojo, dimana mereka minta bantuan akan menjiarkan pengumuman2. Tetapi sebelum pengumuman2 ini akan didahului oleh pidato van der Plas, jang sudah tentu tidak dapat disetudjui oleh orang2 studio. Mr. Utojo tidak dapat memenuhi permintaan ini, karena Van der Plas dan Abdul Kadir adalah anggota pemerin-



*JUSUF RONODIPURO: dari guru ke radio.....*

rus pindah2 tempat, karena ajahnja adalah seorang inspektur kehutanan jang sering pindah2. Sesudah menamatkan sekolah rendah HIS di Tegal ia meneruskannja sekolahnja ke Mulo di Bandung jang ditamatkannja di Purworedjo. 2 tahun sebelum Djepang masuk ia telah meninggalkan bangku penghabisan AMS Djakarta. Ia lansung bekerdja pada maskapai General Motor. Didjaman Djepang ia bekerdja pada Djawatan Kebudajaan jang kemudian membawanja ke Hosokyoku. Dan disini ia bertugas sampai tahun 1945, sampai waktunja dimana ia akan memainkan peranan jang berani ketika petjahnja revolusi.

**Samurai terhunus.** Ketika Djepang menjerah sebagai sudah dikatakan pada bagian sedjarah RRI ini, Jusuf Ronodipuro merupakan seorang antara pemuda2 jang mempertaruhkan djiwa untuk membatjakan proklamasi itu liwat tjorong. Pada tanggal 17 Agustus itu sudah diadakan beberapa pertjobaan untuk mengumandangkan proklamasi tetapi digagalkan oleh pendjagaan kempetai jg kuat. Tetapi seorang wartawan telah menjampaikan tekst itu jang malamnja lansung dibatjakan oleh Jusuf dalam bahasa Indonesia dan Suprapto dalam bahasa Inggeris. Tetapi rupanja perbuatan mereka diketahui Djepang dan ber-sama2 dengan bekas maj. Bachtar Lubis mereka ketangkap dan terdjadilah pertengkaran dengan Djepang jang telah mentjabut pedang samurainja. Untunglah ketika itu datang kepala Pusat Radio Tomobachi dan memisahkan pertengkaran itu jang mengakibatkan ketiga orang itu terlepas dari maut. Dalam pada itu sebuah kopi dari lagu Indonesia Raya dapat diserahkan kepada pemuda2 Api. Dalam djaman perdjuangan ini Jusuf berhadapan dengan berbagai orang dari berbagai lapisan. Ada dari pemuda2 rakjat, dari tentara Belanda, dari tentara Sekutu dan dari wartawan2 dalam dan luar negeri jang mentjari berita2 pertempuran padanja. Ia termasuk seorang jang mendirikan radio gelap di Turksma dan ketika aksi militer pertama Jusuf menerima kabar dari seluruh pemantjar2 daerah RI liwat pemantjar RI jang tak diketahui Belanda di Djakarta. Sesudah aksi militer pertama ia melaporkan diri ke Solo, tetapi dikirim kembali ke Djakarta, dipekerdjakan pada biro wakil perdana menteri (drs. A.K. Gani jang berkantor di Pegangsaan Timur 56). Disamping pekerdjaan dibawah tanah mengurus siaran radio, monitoring dan menjebarkan berita-berita dari daerah RI jang diterimanja ia berhadapan dengan wartawan-wartawan dan dalam hal ini ia dibantu oleh seorang gadis jang kini mendjadi teman hidupnja. Ketika datang aksi militer kedua keadaannja lebih sukar lagi dan untunglah tidak lama kemudian ia ditundjuk sebagai liason officer delegasi kita sampai penjerahan kedaulatan dimana ia duduk kembali sebagai kepala Radio RRI Djakarta. Djika tidak ada halangan katanja, maka kira2 5 bulan lagi ia menunggu kedatangan Jusuf ketjil jang kedua.



*PEMANDANGAN PADA SUATU RUANGAN REDAKSI RRI: untuk pendidikan dan penerangan..... (Kempen)*

tah Belanda, jang oleh Vanderpost dikatakan sebagai anggota tentara serikat. Pemimpin2 studio menemui pemimpin2 RI membereskan soal ini, tetapi sementara mereka tidak distudio, kesempatan ini telah digunakan oleh van der Plas untuk menjiarkan pidatonja. Keadaan ini menimbulkan kegemparan pada bangsa Indonesia jang mendengarkan siaran ini. Sungguhpun pemerintah Indonesia ketika itu mengadjukan protes jang amat kerasnja, namun bangsa Indonesia digemparkan oleh pidato jang telah disiarkan ini dan sudah tentu timbul salahpaham bahwa radio bekerdjasama dengan pihak musuh. Beberapa hari kemudian ditjapailah persetudjuan, bahwa tentara serikat pada hakekatnja hanja menumpang sadja pada kita mengadakan siaran untuk kepentingan tentaranja disini, dan Indonesia tetap pula mengadakan siaran dengan pengertian untuk mendjamin keamanan umum.

Dan apa jang dihadapi oleh Djakarta ini umumnja hampir bersamaan keadaannja dengan jang dihadapi oleh semua studio di Indonesia, jang djuga mengalami perebutan dengan kekerasan dari Djepang dan mengalami kesulitan dengan tentara pendudukan. Dan sampai pada saat2 meletusnja perang kolonial pertama, mendjadikan hampir seluruh studio lepas dari tangan dan menjelamatkan mana jang dapat diselamatkan dengan mengungsikannja keluar kota.

**Lahirnja RRI.** Sudahlah tentu pada masa permulaan revolusi ini organisasi radio belum tersusun. Orang bekerdja dengan keinsjafan, bahwa mereka harus berbuat sesuatu, menjumbangkan tenaganja untuk perdjuangan dengan tiada mengingat apakah ia dibajar atau tidak. Mereka jang bekerdja diradio insaf betapa pentingnja peranan jang akan dipegang radio dalam masa perdjuangan ini. Alat2 ini harus dan mesti diselamatkan untuk kemudian digunakan oleh pemerintah menghadapi peristiwa2 jang akan datang, agar pemerintah dapat tetap berhubungan langsung dengan rakjatnja. Apalagi untuk menggerakan perdjuangan dengan teratur tiadalah dapat dikatakan betapa pentingnja kedudukan radio. Hubungan dengan djalan lain pada masa penuh ketegangan ini dirasakan tidak mungkin, seperti tilgram, tilpon, keretaapi dan lain2, karena alat2 ini dianggap sangat kwetsbaar.

Timbullah niat pada orang2 radio sendiri untuk menghadapi persoalan hubungan dengan setjara bersama, karena dengan setjara sendiri2 sudah njata akan tidak dapat berdjalan lantjar. Maka berkumpullah wakil2 dari 8 studio di Djakarta. Mereka datang dari Bandung, Purwokerto, Jogjakarta, Surakarta, Malang, Surabaja, Semarang jang diwakili oleh Adang Kadarusman, Surjodipuro, Jusuf Ronodipuro, Sukasmo, Sjawal Muchtarudin, Tjaja (Djakarta), Sakti Alamsjah, Darja, Agus Mara Sutan (Bandung) Sumarmadi, Sudomomarto (Jogja), Maladi, Sutardi Hardjolukito (Surakarta), Suhardi, Harto (Semarang) dan Suhardji dari Purwokerto. Rapat menentuka sikap mengenai radio ini diadakan disebuah gang di Menteng Ketjil dirumah Adang Kadarusman.

Wakil2 ini berapat sampai djam 6 pagi dan achirnja diambillah keputusan, (11 September) bahwa mereka masing2 menjatakan diri sebagai pegawai2 RRI. Dalam 13 pasal jang mendjadi dasar dari RRI terdapat pasal jang mengatakan, bahwa untuk sementara pusat berkedudukan di Djakarta, sebagai pemimpin ditetapkan dr. Abdulrahman Saleh dan bahwa tiap2 studio harus berusaha untuk mentjari tempat diluar kota masing2 untuk memindahkan pemantjar dan alat2 studio jang akan digunakan sebagai tempat2 kedudukan baru djika ada penjerangan. Dan jang hanja terdjadi dalam djaman perdjuangan sadja dikatakan oleh sebuah pasal (11) jang berbunji : sebelum ada ketetapan tentang status RRI dalam ketatanegaraan, masing2 studio diberi kelonggaran untuk mentjari keuangannja sendiri2, asal tidak bertentangan dengan dasar2 RRI. Dan jang paling penting ialah pasal jang mengatakan, bahwa setiap studio harus berusaha menjerahkan segala pemantjar dan alat2 hosokyoku kepada RRI.

Dan beberapa waktu kemudian ketika Belanda memulai aksinja jang pertama banjak studio jang lepas dan makin dirasakan kerugian itu ketika aksi kedua. Tetapi radio tetap mengumandang diudara jang selalu membangkitkan semangat perdjuangan rakjat Indonesia, baik jang didaerah pendudukan ataupun digaris pertempuran. Radio djuga ikut mengungsi di-hutan2. Desa2 seperti Balong (Djawa Tengah), Suliki (Sumatera Tengah) Tjurup, Muara Aman (Sumatera Selatan) dan lain2 lagi baik di Djawa maupun di Sumatera tetap mengumandang diudara jang memantjarkan : inilah radio republik Indonesia. Pada waktu clash pertama di Djakarta ada sebuah pemantjar illegaal jang tidak dapat diketahui oleh Belanda, jang menerima berita2 dari semua pemantjar2nja jang tersebar itu dan memberikan berita2 tentang pertempuran kepada koran2 dan wartawan2 asing. Dan berita2 ini memberikan semangat kepada bangsa Indonesia didaerah pendudukan bahwa republik masih kuat bertahan dan bahwa ia tidak dapat dirubuhkan demikian sadja oleh tank Belanda.

Perkembangan organisasi radio tidak berapa bedanja dengan badan2 lain dalam zaman perdjuangan. Djika ketentaraan mengenal berbagai barisan sebelum mendjadi TNI seperti sekarang ini, radio djuga mengenal berbagai barisan. Ia mengenal radio pemberontak (Bung Tomo), Gelora Pemuda (Madiun) dari Pesindo, Radio Internasional dari Amir Sjarifudin di Kediri, Radio Militer Indonesia di Jogjakarta. Ia mengenal djuga perkembangan jang harus dilalui menudju kearah kesatuan dalam organisasi2. Tahun2 1946 — 1947 ditjatat sebagai tahun konsolidasi organisasi2 radio jang timbul dalam RI dan tahun2 1947 — 1948 sbg. tahun nasionalisasi.

Sungguhpun pada saat clash kedua hanja beberapa pemantjar sadja jang dapat terus hidup, kini sesudah penjerahan kedaulatan semua pemantjar telah mengumandang : inilah radio Republik Indonesia di ..... dan ia terus berusaha untuk menjempurnakan organisasi dan alat2 nja bekerdja menunaikan kewadjiban jang tak dapat diabaikan. Untuk memberi penerangan, meluaskan pendidikan dan mentjari bentuk kebudajaan Indonesia.

## Jang tak pernah mendengungkan suara

KETIKA pemerintah Republik Indonesia dipulihkan kembali ke Jogjakarta RRI boleh dikatakan tidak mempunjai suatu pemantjar jang tidak demikian kuat, djika dibandingkan dengan pemantjar2 ROIO. Sedjalan dengan persetudjuan jang ditjapai jang melahirkan negara RIS, maka ROIO jang mulanja merupakan satu jajasan itu ahirnja digabungkan pula dengan RRI jang didjadikan djawatan resmi dalam pemerintah RIS. Untuk sementara call-nja berbunji : inilah radio republik Indonesia Serikat di ..... Tetapi ini tidak lama. Ketika negara2 tjiptaan van Mook gugur satu demi satu karena desakan rakjat jang menghendaki kesatuan, kembalilah RRI kepada bentuknja jang semua dan : inilah Radio republik Indonesia mengumandang kembali diudara.

Berbitjara perkara radio, maka jang terutama diperhatikan ialah baikburuknja siarannja, dengan tiada menjeli-

diki kesukaran2 apakah jang dihadapinja. Bagaimanakah alat2nja dan bagaimana pula tenaga2nja. Djika siaran itu baik menurut pendapatnja ia akan duduk mendengarkan dan apabila bertentangan dengan pendapatnja sertamerta sadja tangannja memutar knop ..... stop.

Djuga apabila menjetel radio jang pertama terdengar adalah suara penjiar, diikuti oleh tiupan terompet, dentingan ketjapi ataupun gesekan biola jg kesemuanja tersimpul dalam irama musik. Atau kita mendengar pidato. Tetapi sangat sedikit sekali orang jang memperhatikan, siapakah sebenarnja jang telah mendjadikan semua ini dapat sampai pada telinga pendengar. Tidak banjak jang mengetahui tentang petugas2 teknik jang sedjak mulai siaran sampai penutup duduk pada kewadjiban masing2. Ada jang duduk dalam kamar kontrole suara, ada jang menghadapi alat2 dengan segala matjam kabel2 jang dihubungkannja kepemantjar, jang memberikan kode dengan lampu2 merah atau hidjau tanda siaran dimulai, jang memperhatikan gelombang suara dan lain sebagainja. Barulah ketika tiba dipemantjar, suara tadi diantarkan pada pendengar.

**Menjampaikan suara.** Djo salahsatu bagian jang penting dari radio sebelum orang bisa menjiarkan apa2, ialah bagian teknik. Ketika RRI merebut alat2 dari Djepang djumlah pemantjar jang dapat dikuasai berdjumlah 7. Sedjak itu RRI meluaskan sajapnja di 23 tempat dengan 23 pemantjar pula. Dan diwaktu perang kolonial II sebagian besar lepas dari tangan, ketjuali beberapa jang dapat dibawa kegunung dan ketika balik ke Jogja jang tinggal hanja satu pemantjar sadja, dan kemudian waktu penjerahan kedaulatan ditambah dengan beberapa pemantjar ROIO.

Selangkah demi selangkah RRI membangun dan melengkap alat2 studio dan memperbanjak pemantjar. Antara tahun2 1953, 1954 didatangkan 3 pemantjar 20 kw jang diuntukkan bagi Medan, Makasar, Jogja, 7 pemantjar dengan kekuatan 10 kw bagi Ambon, Den Pasar, Palembang, Padang, Surabaja, Bandung, Solo dan 3 dengan kekuatan 5 kw. untuk Bukittinggi, Pontianak dan Semarang. Sebelum itu telah didatangkan pula 15 pemantjar masing2 1 dari 50 kw, 4 dari 7.5 kw dan 10 dari 1kw. Seluruhnja kini ada 50 pemantjar jang berkekuatan 325.000 watt, jang nantinja masih akan ditambah untuk siaran kepulauan dengan kekuatan 60.000 kw. Pemantjar2 ini didatangkan dari pabrik2 Gates, RCA (Amerika) dan Philips. Disamping itu ada pula jang bikinan Indonesia sendiri, jang umumnja berkekuatan antara 1 sampai 250 kw. Pemantjar 100 kw hanja di Djakarta untuk siaran luarnegeri dalam berbagai bahasa. 50 Studio di 22 station diseluruh Indonesia menggunakan 289 microphone. Disamping ini pada waktu ini petugas2 teknik jang tidak pernah mendengungkan suaranja ini, dipermudah pekerdjaannja dengan adanja tape recorder. Dengan adanja alat ini pemain2 musik pada setiap siaran tidak perlu selalu datang distudio, karena sebelumnja suaranja sudah direkam dan malah ia dapat enak2 mengelai dikursi mendengarkan suaranja sendiri. Pita2 suara ini djuga mengambil pidato2 dan sesudah disiarkan apabila tidak dipandang perlu boleh dihapus dan digunakan untuk lain keperluan. RRI kini mempunjai 117 buah tape-recorder, sedangkan setiap tahunnja semua studio RRI menelan 1500 rol tape jang masing2 lamanja 30 menit atau seluruhnja berupa rekaman 450.000 pandjangnja. Disamping ini RRI djuga mempunjai mobil reportase jang dirasakan tjukup untuk daerah jang amat luas ini.

Untuk meladeni semua ini diperlukan tenaga2 teknik. Seperti halnja pada lain djawatan pemerintah, maka djuga pada radio pada bagian teknik kita kekurangan tenaga. Tetapi untunglah pada setiap pemantjar dan studio, masih ada orang2 lama dari RRI jang dapat mendjalankan pekerdjaan. Untuk menutup kekurangan ini, sedjak berapa lamanja RRI mengadakan pendidikan kader teknik sendiri dengan mendatangkan tenaga2 dari daerah. Setiap studio mengirimkan 2 atau 3 orang dan mendapat pendidikan selama 3 atau 4 bulan di Djakarta.

Dewasa ini setiap ibukota propinsi telah dilengkapi dengan pemantjar 10 kw disamping pemantjar untuk siaran kota jang berkekuatan 1 kw. Kota2 Medan, Makassar dan Jogjakarta dalam waktu jang tidak lama lagi akan siap pula dengan pemantjar2 berkekutan 20 kw jang siarannja meliputi seluruh Indonesia.

Dan mereka jang tidak pernah memperdengarkan suaranja meliwati tjorong akan selalu setia mengirimkan suara dari studio kepada pendengar.


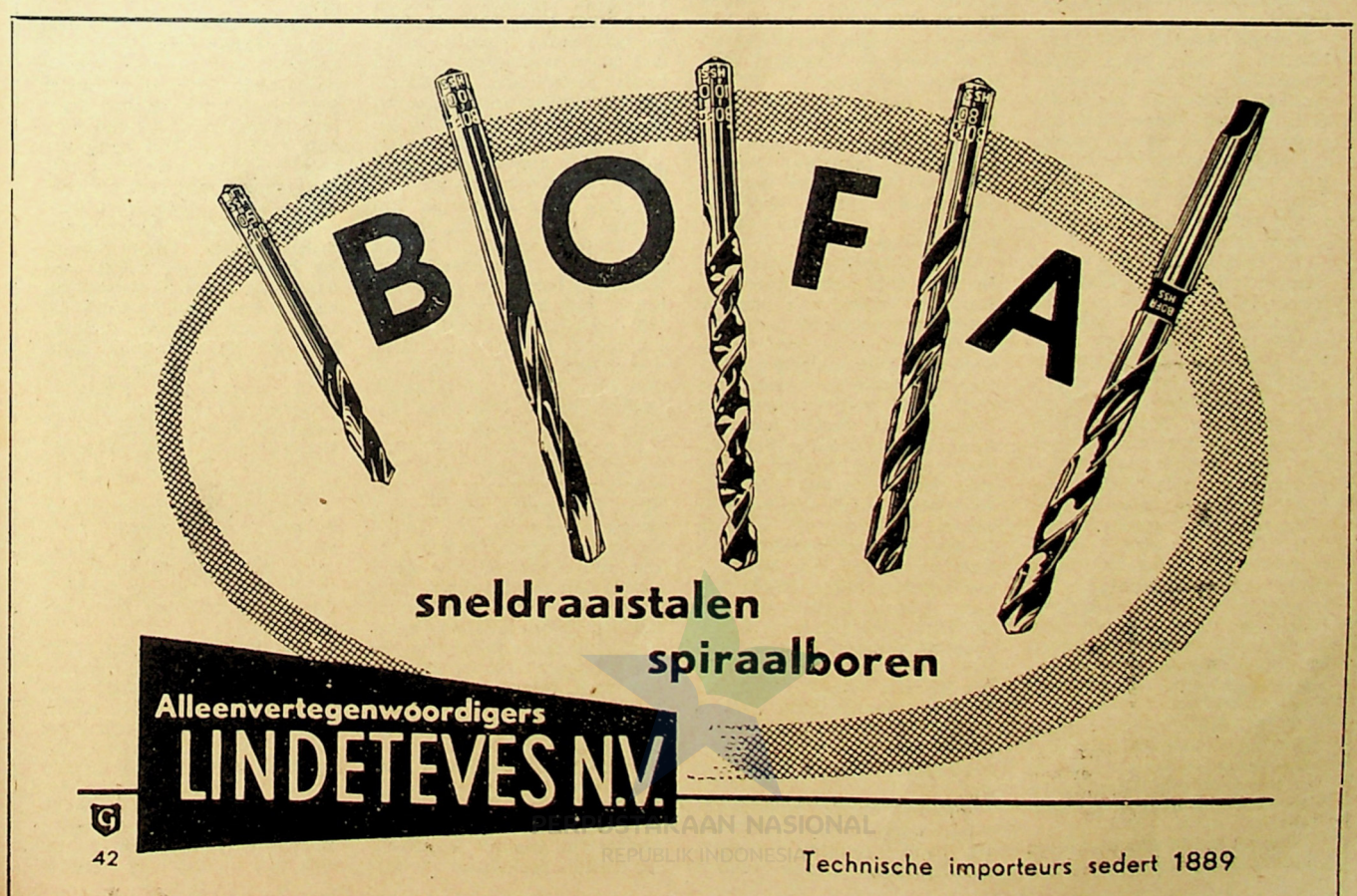

# Korupsi dan sikap kaum ibu

(Oleh : Hartati)

SUATU penjakit jang sudah banjak diketahui oleh umum dan sukar memberantasnja jalah penjakit korupsi. Penjakit ini jg banjak terdengar sesudah perang dunia ke-II tidak sadja terdapat di Indonesia, tetapi djuga diluar negeri. Malahan seorang menteri dari kabinet jl. pernah menjatakan dimuka rapat bahwa dibandingkan dengan meradjalelanja korupsi diluar negeri, di Indonesia itu belumlah apa2.

Sungguhpun maksud dari perkataan ini baik, tetapi tidaklah bidjaksana. Mungkin ini dimaksud untuk membela diri ketika ia berbitjara sebagai wakil pemerintah, bahwa jang hadir tidak perlu heran timbulnja penjakit baru ini. Tetapi dari pihak jang melakukan ketjurangan tentu beranggapan, bahwa perbuatan mereka itu toh tidak begitu djahat. Atas utjapan seorang menteri itu menjebabkan jang hadir mendjawab setjara mengedjek, tetapi hanja bisik2 : „Kalau demikian korupsi perlu diperhebat".

Korupsi adalah suatu perbuatan tjurang jang sukar dibuktikan, tetapi tetap merugikan pihak lain. Maka dari itu seruan Pemerintah kepada chalajak ramai supaja mereka jang mengetahui segera memberi tahu kepada jang berwadjib, kurang mendapat sukses. Ini disebabkan antara lain :

1. Sudah mendjadi watak bangsa Indonesia untuk tidak mengadakan tuntutan atau tjampur tangan terhadap perbuatan2 orang lain, asalkan perbuatan itu tidak merugikan padanja, atau kuatir akan pembalasan dari jang bersangkutan. Mungkin djuga takut akan hukuman kodrat jaitu adanja kepertjajaan barang siapa jang membuat sengsara orang lain, akan mendapat pembalasan.

2. Sukar untuk dapat membuktikan, karena dalam melakukan kedjahatan2 ini memang ditjari djalan jang halus dan litjin hingga perbuatan itu sukar diketahui dan kalau sekali botjor masih sukar pula pengusutannja.

3. Mungkin djuga masjarakat mendjadi ketjewa karena hukuman jang diberikan itu menurut anggapannja tidak setimpal dengan perbuatannja.

Jang hendak dikemukakan disini ialah pengaruh psychologisch terhadap diri sendiri dan hukuman alam akibat perbuatan jang sangat ditjela oleh masjarakat.

Pada umumnja orang Timur masih pertjaja, bahwa tiap2 perbuatan salah itu tentu ada hukumannja, entah oleh manusia entah oleh alam, entah sekarang entah besuk lusa, kelak dsb.nja.

Kalau hukuman itu buatan manusia (hakim) masih dapat ditawar.

Akan tetapi djika jang menghukum itu alam, manusia boleh menjatakan penjeselannja, boleh angkat sumpah lahir bathin, boleh menangis2. Hukuman tetap berat dan tidak dapat ditawar lagi.

**Babu sering membuka rahasia.** Ada suatu tjeritera jang pernah terdengar dari seorang babu. Menurut keterangan jang diberikan, madjikannja itu melakukan korupsi. Tetapi hingga sekarang belum ketahuan. Perkakas rumah tangga serba lengkap dan luxueus. Diantara kekajaan terdapat sebuah arlodji seharga Rp. 6000 (enam ribu rupiah) suatu barang jang tidak perlu dan tidak mungkin dimiliki oleh seorang pegawai.
Tjuma, demikian kata babu seterusnja, kalau dimuka rumah itu terdengar suara mobil datang, madjikan perempuan itu hatinja ber-debar2. Ia gelisah, kalau2 jang datang itu..... polisi untuk menggrebek.

Betul tidaknja tjeritera babu tsb. tak perlu dipersoalkan. Ini bukan hak penulis. Lagi pula obrolan2 jang demikian itu seringkali orang dengar. Jang menarik perhatian itu ialah perasaan „takut" jang selalu membakar hatinja. Ini sudah merupakan siksaan sendiri baginja. Dan ini baru tingkat pertama. Sudah barang tentu ia berusaha untuk melupakan pikiran2 takut itu. Apakah ia dapat membebaskan diri dari perasaan2 itu. Menurut pendapat penulis, tidak. Seperti seorang pembunuh jang berhasil melarikan diri, teranglah dimana ia ada hatinja tidak akan tenang. Djiwa merasa selalu terantjam. Ia ingin mengetahui usaha2 polisi dari surat2 kabar sampai dimana kegiatan jang berwadjib untuk menangkap dia.

Tjontoh kedua. Selama revolusi nasib rakjat Indonesia itu pada umumnja sangat menjedihkan. Tidak sedikit buruh atau pegawai jang mendjual kekajaan untuk menjambung hidupnja. Diantara ribuan bahkan djutaan orang jang mendjual miliknja itu ada seorang jang berbuat sebaliknja. Ia membeli barang emas2an dan isterinja dihiasi dengan gelang emas jang menurut harga uang (ORI) puluhan ribu rupiah harganja. Menurut kata orang jang kenal, perbuatan itu tak lain dari pada menipu negara.

Waktu tentara Belanda menjerbu ia sedang pergi dinas luar, isterinja menengok ajahnja dilain kota. Rumah jang kosong itu kemudian dirampok habis2an.

Setelah aman kembali dan ia pulang mengetahui bahwa harta bendanja habis dirampok itu ia djatuh sakit. Begitu mendalam ia memikirkan akan kekajaannja jang menjebabkan ia makin tjapai untuk kemudian menghembuskan nafas jang terachir.

Dari peristiwa ini pembatja belum dapat menarik kesimpulan, apakah matinja itu akibat perbuatannja (dosanja) sendiri. Apakah ia tidak akan meninggal apabila tidak melakukan kedjahatan ? Terhadap pertanjaan ini memang sukar didjawab, tetapi bahwa tiap perbuatan jang salah tentu membawa akibat itu sudah terang.

Kalau jang mendapat hukuman itu ia sendiri, ia boleh merasa untung. Tetapi kalau jang harus mendjalani hukuman (biasanja hukuman alam) itu keluarganja jang tak bersalah, apakah tidak kasihan ? Inilah jang harus dipikirkan. Kadang orang sudah lupa akan perbuatannja sendiri, tahu2 hukuman datang dengan mendadak.

Mengingat akan hal2 jang mungkin terdjadi, maka menurut penulis kaum ibu djangan membantu suami jang berpikir tersesat itu, tetapi harus bertindak. Sebagai isteri tentu mengetahui gadji suami dan penghasilan2 jang luar biasa jang mentjurigakan itu. Sebagai isteri tugasnja tidak sadja mengurus rumah tangga dan memasakkan nasi, tetapi harus djuga memberi nasehat2 dan mempergunakan pengaruhnja. Dalam pidato jang diutjapkan dimuka kaum wanita di „Kamala Club", Singapura nj.. Vijaya Laksmi Pandit djuga berkata : Kaum wanita mempunjai tjadangan2 keberanian achlak, kekuatan rochani dan malahan djuga kekuatan djasmani serta kapasiteit otak jang menjamai kaum laki2. Tetapi kaum wanita tidak dapat membuktikannja apabila tidak diberi kelonggaran. Dalam segala hal kaum wanita harus 3 kali lebih sempurna daripada orang laki2. Demikian antara lain kata Laksmi Pandit.

Djelaslah kalau kaum wanita mau mempergunakan keahlian dan pengaruhnja, selalu memperingatkan suaminja se-tidak2nja tindakan suami itu dapat dikontrol.

Djika ibu berhasil mejakinkan suami tidak sadja dalam soal ketjurangan tetapi djuga soal2 lain jang membahajakan itu, tidak sedikitlah djasa kaum ibu itu baik terhadap suami maupun terhadap negara dan masjarakat.

Diakui bahwa hidup dengan gadji melulu tidaklah tjukup untuk memenuhi sjarat hidup dewasa ini, tetapi dalam pada itu masih banjak lapangan jang dapat menambah pengasilan setjara djudjur.

Orang mengetahui bahwa hidup dengan uang jang berke-lebih2an itu segala keinginan dapat ditjapai, barang2 jang tidak perlu bahkan jang luxe dapat dibeli dengan mudah, tetapi apakah uang itu halal ? Bukankah uang itu uang panas jang dapat membakar hati ? Sekalipun berpakaian indah, dapat naik mobil berdua, tetapi semua itu hanja diluar sadja sedangkan hati selalu berontak, karena kekajaan itu tidak dibeli dengan keringat, melainkan asal dari penipuan sana sini atau hadiah dari orang jang mempunjai maksud2 tertentu. Tetangga maupun kenalan2 diam semua, tetapi tidak berarti bahwa mereka tidak tahu. Dalam hati mereka mengedjek.

Djanganlah menganggap bahwa kata2 ini semua „nonsens", buktinja sampai sekarang tak terdjadi apa2 dan lain2 orang djuga berbuat demikian, malahan lebih hebat lagi.

Jah, kalau sekarang tidak terdjadi apa2, tidaklah berarti bahwa mereka sudah dibebaskan dari hukuman. Kalau semua orang tidak tahu dan tidak mungkin tahu, djanganlah menganggap bahwa hukuman tidak mungkin datang. Tiap2 perbuatan entah baik, entah djahat tentu membawa akibat, karena tidak ada akibat tanpa sebab.

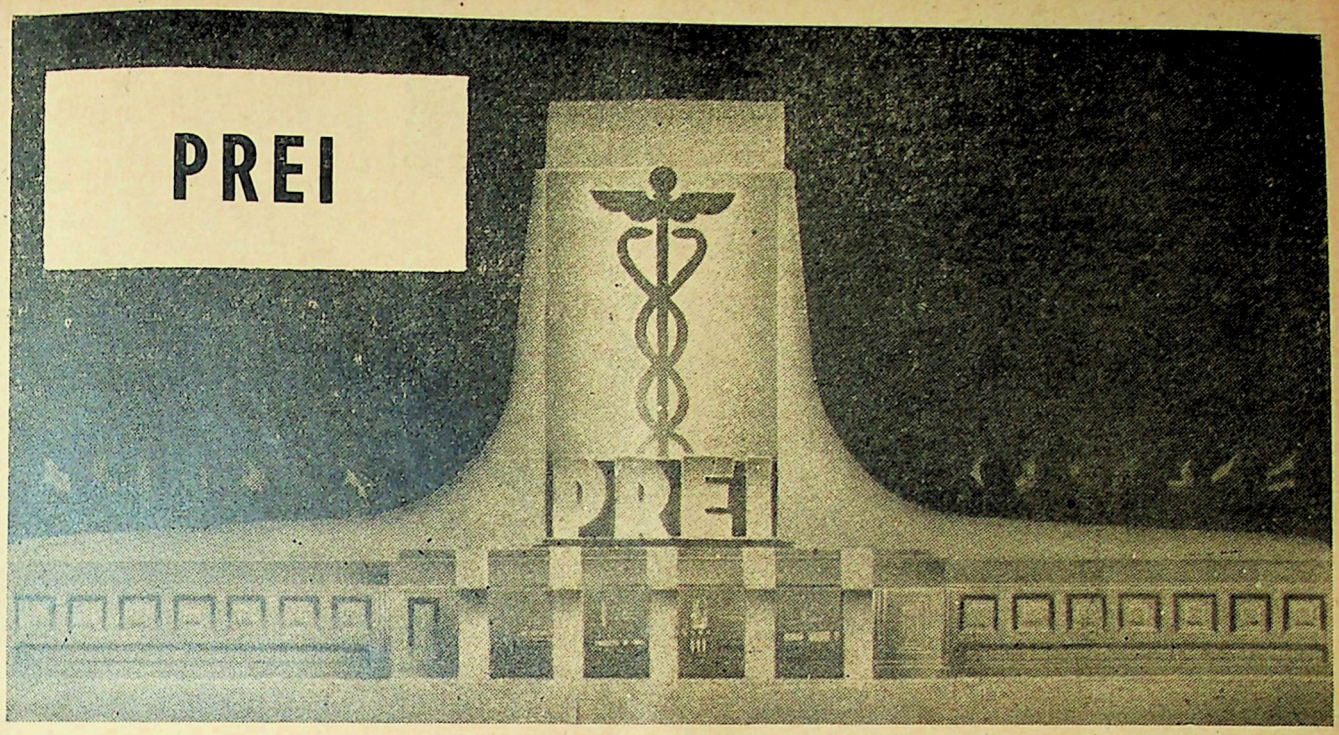


# Dari sarang malaria, djadi pusat keramaian

KALAU sang surya mulai tenggelam pada waktu ini diibukota keramaian berpusat sekitar Djalan Sudirman. Suatu djalan jang sangat pandjang serta tjukup luas terletak kira2 10 km. sebelah barat-daja kota. Djalan jang bersih lagi teratur ini, dimana segala kendaraan pada hari biasanja dapat bergerak dengan bebas, tetapi karena banjaknja bangunan2 liar jang terlihat di kiri-kanan, sedikitnja tentu akan mengurangkan kesegaran pandangan mata. Karamaian itu lebih memuntjak lagi pada malam2 pandjang. Sedangkan pada hari2 libur sedjak dari siangnja penduduk telah ber-dujun2 datang ketempat ini. Djalan ini adalah salah satu djalan lurus memandjang jang termasuk kelas satu didaerah Djakarta Raya dan telah berdjasa menghubungkan dengan baik serta aman lalulintas jang datang dan pergi ke dan dari Kotabaru Kebajoran. Nah, kira2 dipertengahan djalan inilah (Bendungan Kebajoran) dibangunkan sebelah kirinja - kalau datang dari kota - Pekan Raya Ekonomi Internasional jang sampai hari ini telah memasuki minggu ke-empat.

**Bekas rawa dan sarang malaria.** Diluar dugaan samasekali, bahwa tempat jg. seram dahulunja itu demikian tjepat bertukar mendjadi tempat keramaian dari tahun ketahun. Mulanja tempat ini melon-djak-londjak antara lekung, tinggi dan mendatar. Dan disana sini ditumbuhi oleh belukar2 dan semak2 serta digenangi oleh air tempat berketjimpungnja hama2 malaria setiap detik. Sarang malaria jang melingkungi tempat seluas 12 ha ini, di-sela2 pula dengan pondok darurat diatas tanah liat oleh beberapa orang penduduk untuk tempat berteduh anak-isteri mereka. Pada umumnja mereka jang tinggal ditempat ini mentjoba mengerdjakan tanah jang terbuang sia2 itu dengan tumbuh2an muda dan pohon2 pisang. Menurut tjerita mereka jang bertahun-tahun mengenal tempat ini, pada malam harinja keadaan sekitar tempat ini lebih ngeri lagi, dimana diantara kedap kedip lampu2 minjak jang menjorot dari dalam gubuk2 ketjil itu, terdengar suara2 jang menegakkan buluroma datang dari arah kuburan tua jang telah berumur kurang lebih 40 tahun. Tanah jang terbuang sia2 kepunjaan kotapradja ini, sebenarnja telah direntjanakan djuga sesuai dengan rentjana pembangunan Kotabaru Kebajoran mempergunakannja untuk mendirikan bangunan2 dalam waktu jang singkat. Tetapi, belum sempat usaha itu didjalankan, muntjullah inisiatip untuk mengadakan Pekan Raya Nasional. Ini disebabkan, selain karena letaknja jang baik, djuga ditempat ini didjumpai luas jang dapat memenuhi bagi sesuatu Pekan Raya. Dan atas persetudjuan Kotapradja dimulailah mengerdjakan tanah itu. Rumah2 liar jang ada dipindahkan kelain tempat. Rawa2 dan semak belukar dihantam dengan alat2 raksasa. Sementara itu tanah jang berlekak-lekuk didatarkan, ditimbun dengan batu-batu dan dibuat bandar-bandar tertentu guna mengalirkan air setjara teratur. Kerdja jang telah menelan banjak beaja itu achirnja dapat dibereskan, dimana kemudian dibangunkanlah Pekan Raya Nasional Ke I. Dan mulai waktu itu, tempat jang selama ini penuh dengan rawa2 dan belukar serta sarang malaria, jah diwaktu siang kesepian dan malam kengerian, segera bertukar mendjadi tempat jang sehat, terang, meriah dan pusat keramaian. Menjusulnja Pekan Raya Ekonomi Internasional ke-II, sekali lagi tempat ini mendjadi gelanggang pameran jang kali ini bersifat Internasional dengan kundjungan ribuan manusia.

**Tanpa modal sesenpun.** Tempat jang dipergunakan untuk PREI ini lebih besar dari Pekan Raya tahun jang lampau. Dengan luas 9 ha, diadakanlah stand2 pameran ditambah dengan pasarmalam. PREI tahun ini sebagaimana dikatakan diselenggarakan oleh D(ewan) EX(hibition) I(ndonesia) P(usat). Initiatip jang diambil DEXIP untuk mengadakan Pekan Raya ini tanpa modal sesenpun. Karena itu tak salah kiranja usaha ini direnteti oleh ikatan2, dimana DEXIP memperoleh modalnja dari beberapa orang finansir2 jg. ada di Djakarta. Beaja untuk membangunkan PREI ini berdjumlah kurang lebih 3,5 djuta rupiah. Karena waktu jang tergesa-gesa, maka apa jang direntjanakan untuk mengadakan Pekan Raya ini sedemikian rupa dan lengkap tidak berhasil ditjapai sama sekali. Seperti arsitek misalnja. Karena sedikitnja waktu, tidaklah memungkinkan untuk memperoleh arsitek jang benar2 bermutu Internasional. Dengan arsitek jang serba ada, begitulah dimulai membangunkan Pekan Raya ini.

Mengenai air dan listrik PREI berada dlm. „self-supporting". Dengan mempergunakan diesel-motor jang berkekuatan 500 KW maka penerangan listrik jang dibutuhkan dapat diberikan dengan se-baik2nja. Sedangkan dengan menggali sebuah sumur sedalam kira2 600 meter, dan dengan perantaraan pompa segala air jang diperlukan dapat dipenuhi dengan sempurna. Djumlah daripada stand-stand didalam PREI ada 108 buah, sedangkan di Pasar Malam belakangnja terdapat pula sebanjak 45 buah stand2 besar dan ketjil dari aneka permainan dan rumah2 makan. Selain itu dilengkapi pula dengan W.C. jang serba luxe.

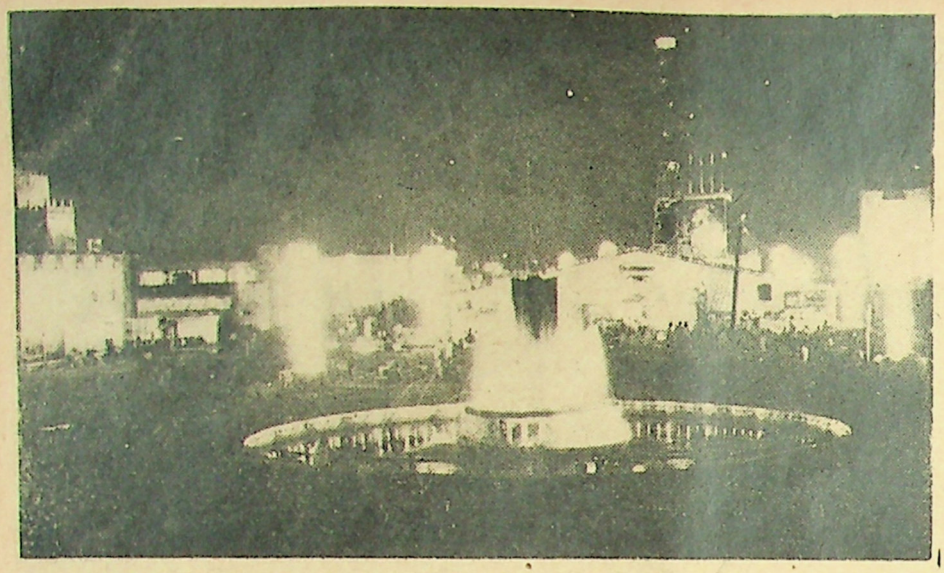

*PEKAN RAYA EKONOMI INTERNASIONAL DIWAKTU MALAM: lampu2 aneka warna memantjar dari segala tempat.... (Enim)*

PAVILJUN2 jang mempunjai tjorak tersendiri dengan bangunnja jang serba permanent, stand2 jang tersusun rapi dan rumah2 makan jang dihias sedemikian rupa bertambah menarik kelihatannja dibawah sinar seminar aneka lampu2 neon. Memang, kemeriahan PREI terletak ditengah-tengah tjahaja jang aneka warna itu. Disamping menjaksikan pameran2 jang telah merupakan santapan tetap bagi para pengundjung setiap malamnja, didapat pula atjara2 istimewa dimana antara malam ke malam selalu berobah-robah. Adanja hidangan2 istimewa itu, maka PREI terus menerus akan mendapat kundjungan dari masjarakat, baik jang tinggal didalam kota maupun jang djauh diluar kota. Jah, kalau diperhatikan maka diantara para pengundjung pada tiap2 malam itu, ada jang datang untuk perta-

*FONTAIN SEDANG MEMANTJURKAN AIR: salah satu tempat jang menarik untuk melegahkan mata..... (Enim)*

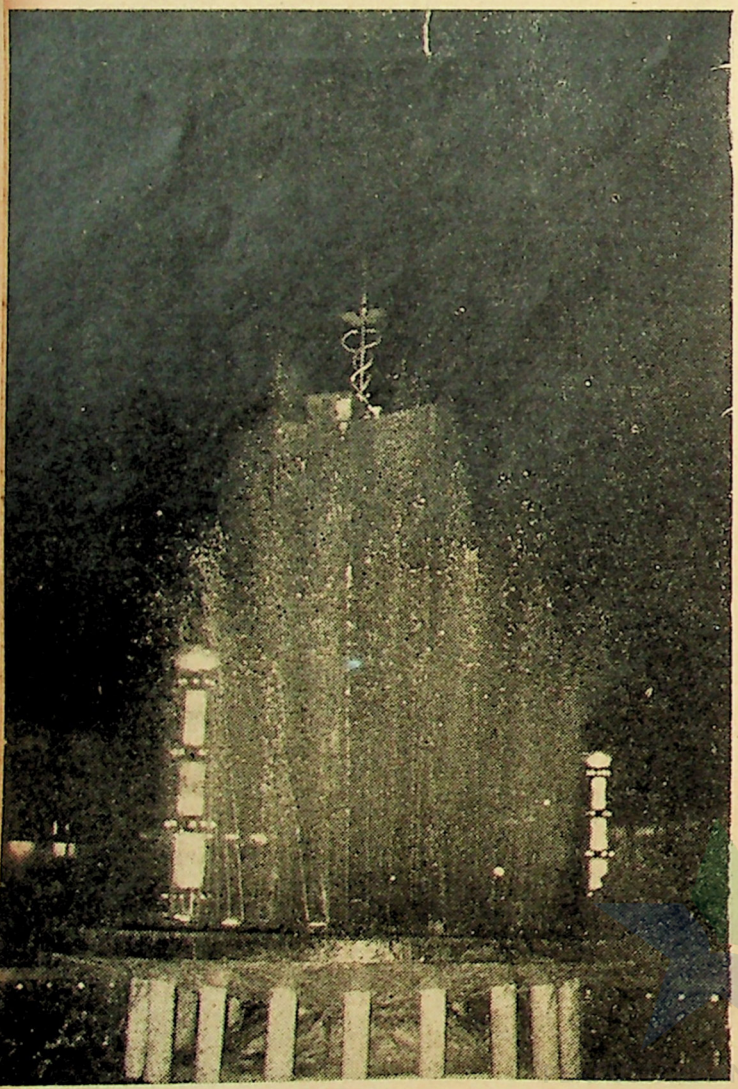

# Enam djam dibawah aneka warna lampu2

*SUASANA DIPASAR MALAM: aneka rupa permainan membutuhkan uang..... (Enim)*



ma kalinja, tetapi banjak pula untuk jang kedua, ketiga dan malah ada pula lebih dari itu. Kalau suasana didalam PREI meriah, penuh dengan musik2 serta tontonan2 diseling oleh suara jang hiruk pikuk, diluarpun tak berapa berbeda halnja. Kenderaan2 jang tiada henti2-nja bergerak beringsut-ingsut, diantara ratusan kendaraan jang diparkir sebelah menjebelahnja. Sementara itu polisi lalulintas tiada putus2nja mengembangkan sajap, mengatur kendaraan2 serta penjeberangan. Sehingga dalam sekedjap sadja para topi putih itu telah mandi keringat. Disamping kendaraan jang membingungkan itu, djuga didjumpai pendjaga2 sepeda dan mobil berteriak-teriak, berlari hilir mudik untuk menambah isi kantongnja. Sedangkan kalau didalam banjak diperhatikan mereka jang mendjual mainan anak2, diluarpun malah lebih banjak lagi. Hampir disepandjang pinggir djalan sekitar tempat PREI itu tampak permainan anak2 bertebaran diatas aspal jang penuh debu itu. Dilengkapi oleh gerobak2 pendjual martabak serta restoran2 sementara jang djumlahnja puluhan di-pinggir2 djalan ini, maka suasana diluar tak kalah ributnja dengan suasana didalam. Dan jang paling menarik, djualan makanan dan minuman diluar ini lebih ramai dikundjungi, daripada apa jang diperhatikan didalam PREI sendiri. Sudah tentu ini terutama sekali terletak pada perbandingan harga, dimana didalam djauh lebih mahal daripada diluar. Misalnja, sadja untuk sebotol lemon, coca-cola atau orange crush, diluar orang masih berkesempatan membajar sebagaimana biasa, tetapi di-rumah2 makan atau di-restoran2 didalamnja sudah harus tambah padjak lagi sebesar 100% dari harga biasanja, sehingga mereka jang tjoba2 masuk ketempat ini mendjadi tersirap darahnja. Dan perbandingan harga itu, tidak sadja terbatas hingga minuman, tetapi djuga kepada soal makanan. Keramaian di PREI ini, dari djam ke djam bertambah memuntjak, dimulai matahari terbenam sampai tengah malam. Begitulah, satu hal jang sangat disesalkan ialah terlalu mahalnja perbandingan harga baik makanan dan minuman maupun jang lain2nja. Dan setelah enam djam dalam suasana meriah, maka „malam pesta" di PREI itu berangsur sepi.




*STAND WANITA DI PEKAN RAYA: ada bis didalamnja...*

# Dari Wanita untuk Wanita

DJIKALAU njonja iseng2 masuk kegedung PERSATUAN WANITA DJAKARTA RAYA di Pekan Raya, maka mau tidak mau kelihatanlah sebuah bis untuk diisi dengan ..... uang. Ja, tidak pertjuma sadja Badan Penghubung Organisasi Wanita Djakarta Raya mendirikan suatu stand di Pekan Raya. Ada maksudnja. Sebab, segala djerih pajah, tenaga dan keringat jang telah ditjurahkan oleh wanita di Djakarta untuk mengadakan Stand Wanita diantara stand2 internasional dan nasional lainnja, ialah untuk kepentingan wanita sendiri.

Tudjuan utama daripada Stand Wanita ialah memberikan penerangan kepada rakjat banjak tentang kemadjuan jang telah diperoleh kaum wanita, dilapangan ekonomi. Tudjuan kedua ada hubungannja dengan bis uang jang dapat dilihat didalam stand itu. Setiap orang jang masuk di-stand Wanita ini tidak diwadjibkan, tetapi boleh menjumbang uang dari djumlah berapapun djuga. Penghasilan ada lah untuk mengumpulkan modal guna pendirian suatu gedung Wanita untuk Djakarta Raya. Memang sudah lama benar dirasakan keperluannja akan suatu tempat dimana kaum wanita dapat berkumpul dimana mereka dapat mengadakan pertemuan2nja dan sebagainja. Djakarta sampai sekarang belum lagi mempunjai gedung jang chusus untuk keperluan kaum wanita.

Untuk mengumpulkan uang itu, maka pada suatu hari minggu jang lalu diadakanlah suatu pertundjukan pakaian jang lebih terkenal dengan perkataan modeshow. Pada pameran pakaian itulah seorang pentjipta pakaian, Robert Mahieu, memperkenalkan pelbagai matjam gaun, pakaian pagi, pakaian untuk tamasja dan pakaian untuk waktu sore. Meriah sekali dan banjak benar menarik perhatian kaum hawa.

Selandjutnja setiap hari Saptu atjara dirobah. Pekan pertama dinamakan „pekan kebudajaan", dimana upatjara pernikahan mendjadi atjaranja jang terpenting. Pekan kedua dinamakan „pekan seni masak", disusul lagi dengan „pekan keradjinan wanita". Nama2 itu sudah djelas apa jang dimaksudkan. Dan achirnja ada „pekan malam kesenian" dengan suatu atjara kesenian jang diadakan setiap malam.

Usaha Stand Persatuan Wanita Djakarta Raya ialah dari Badan Penghubung dari 26 organisasi wanita jang diketuai oleh njonja Soediro. Dan kalau njonja ada perlu bitjara dengan njonja Soediro, maka sudah dapat dipastikan bahwa dirumah njonja tidak dapat djumpa padanja. Tjobalah lihat di Stand Wanita di Pekan Raya ? Untuk beberapa minggu ini pemimpin2 wanita Djakarta Raya pindah ke Pekan Raya.



*PAMERAN PAKAIAN: hasilnja untuk gedung....*

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

**Mentjari ilmu.** *Dengan naik kapal Italia „Surriento" 2 orang pegawai dari Gabungan Koperasi Batik Indonesia, jaitu Suprijanto dan Sugianto kini sedang dalam perdjalanannja kenegeri Inggeris. Dengan bantuan GKBI dan Imperial Chemical Industry mereka akan tinggal selama 6 bulan di Manchester untuk mempeladjari bahan2 pewarna batik di-paberik2 perusahaan ICI tersebut. Sekembalinja mereka di Indonesia, mereka akan menggunakan peladjaran mereka itu untuk kepentingan pembatikan dalam lingkungan GKBI jang terdiri dari 20 koperasi dan meliputi 7000 perusahaan batik.*

*

*Untuk memperdalam ilmunja dalam soal ballistik, jaitu ilmu peluru, dan kriminalistik, komisaris R. M. Susetyo Tjokrodiningrat dalam waktu singkat ini akan berangkat ke Amerika Serikat. Achir2 ini komisaris Susetyo memegang djabatannja sebagai kepala bagian dactyloscopy Kepolisian Djakarta Raya dan sekitarnja.*

**Dutabesar baru.** *Komisaris Sailan untuk Singapura, M. Sarawanamuttu, baru2 ini telah diangkat olh pemerintahnja untuk memegang djabatannja jang baru sebagai dutabesar Sailan untuk Indonesia. Untuk menduduki posnja jang baru itu ia telah merentjanakan keberangkatannja ke Djakarta, jaitu pada permulaan bulan Oktober nanti. Sebelum ia mendjabat komisaris Sailan di Singapura, pernah ia mendjadi Redaktur dari suatu harian ekonomi di Penang.*

**Djuara tennis.** *Dengan selesainja pertandingan2 tennis untuk merebut kedjuaraan nasional tahun 1954 di Surabaja baru2 ini, maka kedjuaraan2 tennis itu antaranja dipegang oleh:*

*Ketje Sudarsono sebagai djuara single putera, Nj. Gan Siauw Kie sebagai djuara single puteri, pasangan Nj. Fred Young dan Nj. Han Soen Lok sebagai djuara double puteri, pasangan Koe Hong Bo dan Tan Piang Soen sebagai djuara double putera, dan pasangan Lie Boen Swan dan Nj. S. Soenarto sebagai djuara double tjampuran.*

**Untuk ilmu mesin-mesin.** *Baru2 ini seorang ahli tehnik Australia, Colin Charles Lane, telah tiba di Indonesia sebagai utusan dari International Labour Organization. Ia tiba untuk diperbantukan pada Pusat Latihan Kedjuruan di Bandung. Dalam masa setahun di Indonesia Colin akan memberi peladjaran dalam ilmu pengetahuan tjara2nja menggunakan dan melajani mesin2 tehnik jang otomatis.*



*NJ. SURYADARMA DENGAN KAWAN SEPANITIA: mahasiswa militer diplontjo..... (K. Soewarno)*

**Kalangan bintang.** *Hanja untuk menghadiri pertundjukan premiere film „Krisis" dikota Palembang baru2 ini bintang2 film Nurnaningsih dan Tina Melinda telah berkumpul pula dikota Musi dengan diantar istimewa oleh seniman Gajus Siagian.*

*

*Disamping kota Musi itu, kota Malang pula sekarang sibuk dengan adanja pengambilan2 potret guna menjelesaikan film „Mertua Sinting", produksi kedua dari Titien Sumarni Motion Picture Production. Untuk film itu bintang film Nana Mayo telah berangkat ke Malang. Tetapi tidak diantar, karena camera-man Max Tera dan suteradara Djajakusuma telah berangkat terlebih dahulu.*

**Oh, wanita!** *Perdjamuan teh ditaman jang diadakan oleh Presiden dan njonja Fatmawati Soekarno pada suatu hari Minggu jang lalu untuk para anggota Women's International Club Djakarta, ternjata mendapat sambutan jang istimewa, karena djumlah wanita jang datang djauh melebihi pertemuan2 sosial lainnja jang pernah diadakan oleh club tersebut. Antara tamu2 ada jang membawa kodak sendiri, dan dengan sendirinja Bapak dan Ibu Karno selalu mendjadi tudjuan utama dari penggemar2 memotret.*

*

*Untuk melengkapkan panitia perplontjoan dari Akademi Hukum Militer, maka kepada Njonja Utami Suryadarma diminta untuk duduk serta sebagai satu2nja wanita dan tugasnja ialah mengudji para plontjo mengenai seluk beluk etiquette.*

*

*Pada minggu jang lalu telah kembali di Indonesia rombongan wanita 10 orang jang diundang ke Moskow dengan membawa pelbagai kesan jang menjenangkan dan menarik perhatian.*

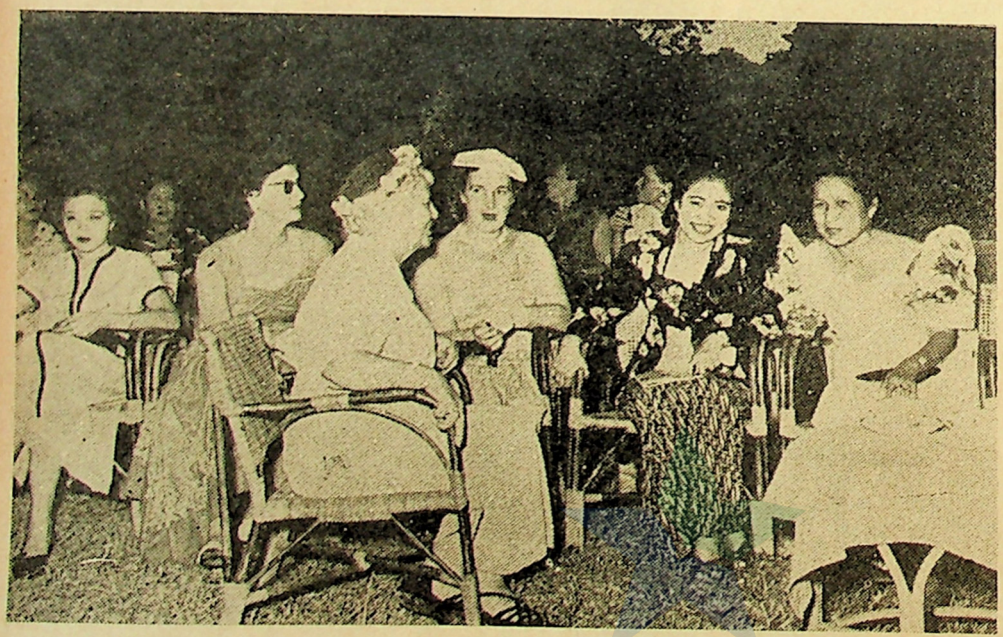

*IBU KARNO DIANTARA TAMU2 WOMEN'S INTERNASIONAL CLUB: ada jang bawa kodak sendiri..... (K. Soewarno)*

Cyprus

# Pulau ketjil untuk rebutan 3 negara

DI Laut Tengah dibagian Timur, pulau Cyprus terletak pada djarak 40 mil dari Turki. Pulau itu merupakan suatu matarantai dari pertahanan Inggeris di Laut Tengah jang dimulai dari Gibraltar, Malta, Kreta, Cyprus sampai Terusan Suez. Dalam pergolakan dunia seperti sekarang ini matarantai jang digunakan untuk membendung aliran komunisme tidak sedikit artinja bagi Inggeris chususnja dan pihak Barat umumnja. Ketjuali merupakan pangkalan militer jang penting, pulau jang luasnja 3.500 mil persegi ini mengandung pula bahan2 pelikan, dan keindahan tamasja alamnja. Banjak kaum pelantjong merasa senang dan menghabiskan waktunja dipulau itu. Tetapi melebihi dari semua itu, jang terpenting dari pulau Cyprus adalah faktor2 pertahanan Timur Tengah, apalagi setelah Inggeris harus meninggalkan Terusan Suez dalam 20 bulan lagi, jang menjebabkan negara ini lebih memperkuat perbentengannja di Cyprus. Bangunan2 baru jang besar didirikan, sedangkan Amerika mempunjai djaringan radio jang luas dan mendirikan pusat telekomunikasi dipulau itu. Djuga Cyprus merupakan pusat tempat singgah lalu lintas udara sipil.

Pada abad jang lampau pulau itu masih merupakan daerah Keradjaan Turki, tetapi dalam tahun 1878 oleh Sultan Turki diserahkannja kepada Inggeris untuk diduduki dan diatur pemerintahannja. Setjara resminja pulau itu digabungkan dalam Keradjaan Britania Raya ketika perang dunia ke-I, ketika Turki berperang bahu membahu dengan Djerman.

Penduduk Cyprus dewasa ini terdiri dari 20% bangsa Turki dan 500.000 bangsa Junani jaitu 80% dari seluruh penduduk.

**„Enosis" dengan Junani.** Sekarang disaat hak menentukan nasib sendiri jang didjundjung tinggi oleh PBB mendjadi atjara pembitjaraan se-hari2, dan setelah bangsa2 jang terdjadjah sama2 menghirup udara merdeka seperti India, Pakistan, Birma dan Ceylon, maka 80% bangsa Junani jang merupakan majoriteit dari pulau itu, hanja mempunjai satu tjita2, jaitu "enosis" atau bergabung dengan Junani. Tetapi tuntutan ini bukan muntjul dengan tiba2 sadja.

Sudah sedjak ber-tahun2 Geredja Othodox Junani dibawah Aartsbischop Makarios dari Cyprus melantjarkan kampanje untuk bersatu dengan Junani. Dan memang2 desakan2 mereka kepada pemerintah Athene untuk melaksanakan ini tampak makin diperhebat dalam waktu achir achir ini.

Berkenaan dengan ini Pemerintah Junani sudah pula dengan resmi menentukan sikapnja dengan keterangan jang dikemukakan oleh Perdana Menteri Alexander Papagos, jaitu memadjukan usul kepada Inggeris untuk mengadakan perundingan bilateral, tetapi hal ini tidak tertjapai, jang menjebabkan Junani akan memadjukan masalah ini kepada Sidang Umum PBB. Demikian singa Inggeris kembali terdjepit oleh kesulitan, sesudah baru sadja dia dapat bernafas lega dengan tertjapainja persetudjuan dengan Mesir berkenaan Terusan Suez. Akan tetapi sungguh menarik perhatian sekali melihat bagaimana diplomasi Inggeris achirnja dapat keluar dari masalah perbenturan aspirasi nasional dari satu bangsa kontra mempertahankan djadjahan jang perlu diperkuat perbentengannja dalam rantai pertahanan untuk mentjegah aliran komunis. Junani djuga melihat kebutuhan Inggeris dan Sekutunja dalam soal ini. Oleh karena itu pemerintah Junani mendjelaskan, bahwa dia tidak meminta pulau itu dengan serta merta diserahkan kepadanja, tetapi setelah melalui masa peralihan dari 2 sampai 3 tahun, dan sehabis masa itu penduduk Cyprus dapat mengemukakan keinginannja dalam suatu plebisit. Pemerintah Junani lebih bidjaksana lagi dengan kesediaannja menjerahkan soal2 pertahanan Cyprus baik dilaut maupun diudara kepada Inggeris, untuk menghindarkan kesulitan dalam barisan Sekutu.



*WANITA2 TURKI: ada suara2 menghendaki Cyprus masuk Turki.....?*

**Tjengkeraman Inggeris.** Dalam pergolakan politik sekarang ini sudah dapat dipastikan Inggeris sama sekali tak hendak menjerahkan pangkalannja jang penting itu kepada Junani, djuga tidak bersedia membuka perundingan penjelesaian tentang soal itu. Pada tanggal 12 Mei jang lampau suara Menteri Negara Inggeris Selwyn Lloyd mendengung di Madjelis Rendah Inggeris : "Kita tidak dapat menjetudjui bahwa salah satu pemerintah asing, bagaimanapun baiknja persahabatannja dengan kita, beroleh hak konsultasi tentang status masa depan dari salah satu milik Sri Ratu dewasa ini." Keterangan ini tentu sadja menimbulkan kegusaran jang hebat di Athena jang berbuntut dengan adanja demonstasi anti-Inggeris disana, dan menurut kalangan penindjau politik bukan mustahil pula kalau hal ini akan menimbulkan huru-hara di Cyprus. Dalam djalinan politik dewasa ini, Junani tidak sadja berharapan dengan Inggeris, tetapi Turki dan terutama Amerika Serikat mempunjai suaranja pula dalam soal ini jang menguntungkan kepada Inggeris. Sebaliknja Inggeris menganggap, bahwa mereka mempunjai alasan jang kokoh untuk tidak menjerahkan Cyprus kepada Junani. Apakah djawaban Inggeris terhadap tuntutan Junani itu ? Inggeris mendjawab bahwa claim Junani atas Cyprus itu berkisar sekitar tawaran Inggeris untuk pembaharuan konstitusi dan perkembangan jang lantjar menudju pemerintahan sendiri dlm. th. 1946, tawaran mana menurut keterangan Inggeris telah ditolak oleh bangsa Junani di Cyprus. Pendirian ini menurut pandangan Inggeris menundjukkan pandangan jang singkat dari mereka jang hanja semata2 mementingkan diri sendiri sadja. Seandainja Cyprus menurut sadja apa jang ditawarkan Inggeris itu, maka dalam waktu tertentu Cyprus akan memiliki pemerintah sendiri jang penuh dengan hak dapat meninggalkan atau tetap dalam Commonwealtth Inggeris, seperti Pakistan, Birma dan Ceylon.

**Pendirian Turki.** Alasan lain jang dikemukakan Inggeris, adalah pendirian Turki dalam soal itu. Bangsa Turki jang djumlahnja 20% dari penduduk pulau itu, merupakan mi-

# Antara Peking dan Manila



*ALEXANDER PAPAGOS: kesidang P.B.B.....*

noritet. Tetapi minoriteit jang kuat. Dan seandainja harus ada pertukaran kekuasaan di Cyprus, baik jang berada di Cyprus maupun jang dinegeri Turki sendiri, maka Turki-lah jang berhak atas pulau itu, karena letaknja jang tjuma dalam djarak 40 mil dari pantai Barat Turki. Selain dari itu menurut pandangan Turki, dalam tangan Junani pulau itu tidak dapat dipertahankan dengan sempurna, dan Ankara menganggap claim Cyprus itu tidak mempunjai timing jang tepat dan tidak bertanggung djawab disaat negara2 anti-komunis di Laut Tengah saling mempererat kerdjasama dan persahabatan mereka untuk menangkis antjaman komunis.

**Kemakmuran.** Selain dari bantuan jang diperolehnja dari Turki, Inggeris boleh ketawa pula akan sokongan jg. diterimanja dari Amerika Serikat dalam soal ini. Ketjuali dari alasan jang se-mata2 politis ini, Inggeris mengemukakan pula kemadjuan materi jang dialami pulau itu dalam naungan Commonwealth. Kemakmuran ekonomi berkembang dengan memuaskan, kenaikan perdagangan luar negeri lipat tiga dalam 5 tahun achir2 ini. Soal kesehatan mendapat kemadjuan. Njamuk2 malaria diberantas dan angka kematian dipulau itu adalah jang terendah dari seluruh dunia. Selain dari itu rentjana besar2an sedang disiapkan jang menitikberatkan soal listrik, pengairan dan kehutanan. Persatuan koperasi kredit didjalankan pemerintah dan banjak tokoh2 berdjasa untuk melepaskan petani Cyprus dari hisapan lintah darat setjara kuno.

Menurut dugaan penindjau2 masalah Cyprus ini achirnja akan dibereskan dengan penjelesaian segi tiga antara negeri bersahabat Inggeris-Junani-Turki. Bagaimana kesudahannja, perkembangan selandjutnjalah jang menentukan.

PEMBUKAAN konperensi Seato di Manila diramaikan oleh dentuman meriam pantai R.R.T. menggempur pulau Quemoy jang hanja tiga mil dari perbatasan Tiongkok Komunis. Beberapa hari jang sudah pun pulau ini pernah diserbu oleh sepasukan tentara R.R.T. tetapi kemudian mengundurkan diri kembali, setelah menewaskan 11 orang pasukan Kwomintang. Apakah Amerika Serikat tak dapat memperhatikan pulau tersebut ? Benar, diselat Taiwan jang merupakan batas antara kedua kekuasaan Kwomintang dan R.R.T. ini meronda angkatan Laut Amerika Serikat dari Armada ke tudjuh, tetapi mereka ini tak dapat bertindak apa2, karena pulau itu tidak termasuk dalam koridor jang harus dilindungi Amerika. Djadi pertahanan pulau Quemoy berada langsung dibawah kekuasaan Kwo Min Tang.

**Permulaan.** Banjak orang meramalkan bahwa penjerangan R.R.T. ke pulau Quemoy itu adalah permulaan dari pada petjahnja peperangan besar di Timur Djauh antara dua raksasa besar Tiongkok dan Amerika Serikat. Tetapi keterangan2 jang diberikan oleh pembesar2 Amerika sesudah itu menjatakan bahwa pendjagaan pulau itu tidaklah masuk dalam tugas armada ke tudjuh dan karena demikian bukanlah kewadjiban Amerika Serikat untuk melindunginja. Tetapi dengan itu tak pula berarti bahwa Amerika tak akan membantu Chiang Kai Shek mempertahankan pulau tersebut. Telah lama misi militer Amerika berada dipulau ketjil ini dan pada penembakan2 jang dilakukan oleh R.R.T. hari Djumaat jang silam dua orang perwira Amerika Serikat telah djatuh korban. Tetapi Amerika tak dapat melakukan tindakan pembalasan langsung, karena memang dipulau itu sedang terdjadi pertempuran, apalagi penembakan2 itu tidaklah terutama ditudjukan pada kedua perwira tersebut. Djadi beradanja kedua perwira itu di pulau Quemoy adalah mendjadi tanggung djawabnja sendiri atau dengan perkataan lain memang karena Amerika Serikat berusaha hendak menjusun pertahanan pasukan Chiang Kai Shek dipulau itu.

Karena itu Amerika tidak akan memadjukan protes atau sanggahan. Tetapi sungguhpun demikian, kedjadian ini adalah suatu hal jang kini menggontjangkan Washington dan Manilla jang tengah mengadakan konperensi membentuk suatu perdjandjian pertahanan Asia Tenggara untuk menghadapi serangan2 dan antjaman komunis seperti ini.

**Perbedaan.** Delapan delegasi dari delapan negara telah mulai berunding diibu kota Manilla. Mereka adalah John Foster Dulles dari Amerika Serikat jang mendjadi tulang punggung dari konperensi ini, kedua Lord Reading Menteri Negara dari Inggeris, ke 3 Guy la Chambré anggota Kabinet Perantjis, ke 4 Richard Casey Menteri Luar Negeri Australia, ke 5 Clifton Webb dari Zelandia Baru, ke 6 Zafrullah Khan dari Pakistan, ke 7 Carlos Carcia sebagai tuan rumah, Wakil Presiden dan Menteri Luar Negeri Filipina dan achirnja ke 8 Prins Wan Waitayakon dari Muang Thai. Sebagai pernah telah kita beritakan bahwa konperensi Seato ini sebagian besar dikundjungi oleh wakil2 negara2 jang tak berada di Asia Tenggara.

Empat negara dari Konperensi Kolombo menolak untuk hadir. Sebab itu bagaimana pun djuga konperensi ini merupakan suatu gerak jang dipaksakan oleh beberapa negara Barat jang amat tjemas pada antjaman Komunis. Peperangan2 di Korea dan Indo-China telah memperingatkan negara2 anti Komunis bagaimana pesatnja dan bagaimana kuatnja gerakan Komunis jang hendak memperluas daerahnja. Pidato Chou En Lai dimuka tjorong radio Peking baru2 ini telah menimbulkan kegontjangan2 di Washington dan Taipeh. Amerika memperkuat armadanja diselat Taiwan dan benar djuga beberapa hari kemudian sepasukan ketjil tentara R.R.T. telah menjerbu pulau Quemoy. Penjerbuan ini di dahului oleh tembakan meriam jang mengguntur. Tetapi untunglah bahwa serangan itu hanja sampai pada pulau ketjil ini sadja. Keadaan mendjadi reda kembali, dan di Manilla delapan delegasi telah memulai rundingan2 tehnis untuk mentjoba mentjari sesuatu modus vivendi jang kira dapat memudahkan pengambilan putusan dari anggota2 delegasi jang bertemu pada tanggal 6 September jang sudah. Pertemuan pendahuluan ini nampaknja tidak dapat menghasilkan rumusan jang dapat diterima oleh semua pihak. Sebagai djuga di Eropah, perdjandjian Masjarakat Pertahanan Eropah telah terkubur karena sikap Perantjis, maka pun rentjana perdjandjian Seato ini akan menemui pula kesukaran2 jang tak kurang dari pada



*CASEY, SUNARIO DAN CLIFTON WEBB: Indonesia ditengah negara2 konperensi Seato..... (A.P.)*

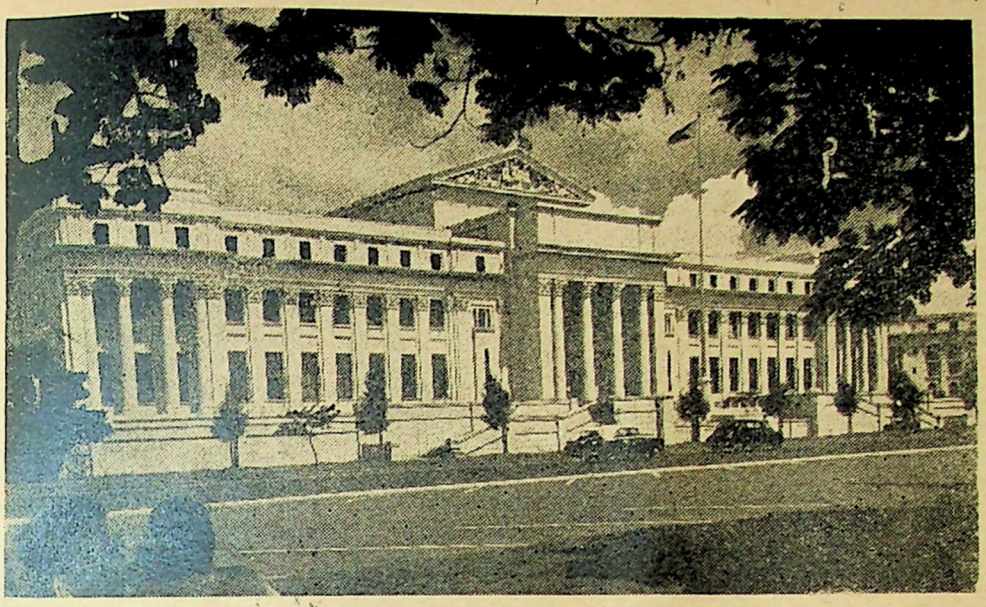

*GEDUNG DEWAN PERWAKILAN RAKJAT FILIPINA: dipergunakan merundingkan perdjandjian Seato..... (USIS)*

apa jang terdjadi dalam M.P.E. Kedelapan negara mempunjai pendirian2 jang amat berbeda dan hanja mempunjai suatu persamaan jang besar jaitu bahwa mereka „sama2 tjemas dan takut" pada antjaman dan serangan Komunisme. Tetapi bagaimana tjaranja untuk menangkis serangan itu ?

**Lain tjara.** Amerika Serikat dengan tegas menghendaki agar dalam pasal2 perdjandjian itu dengan djelas harus dinjatakan bahwa organisasi ini dibentuk untuk melawan serangan Komunis sedang Inggeris dan Perantjis tak dapat menjetudjui „agressie Komunis" itu dan mengusulkan agar perkataan agressie Komunis itu, ditukar dengan „semua agressie", djadi tidak hanja dari Komunisme tetapi mungkin djuga dari pihak lain. Inggeris dan Perantjis mengemukakan usul ini karena jakin bahwa dengan dibuangkannja perkataan „Komunisme" maka ada harapan bahwa negara2 netral jang tak hendak masuk dalam Seato akan turut serta djuga. Karena perkataan „semua serangan" itu djuga akan dapat memperlunak pendirian mereka jang tak hendak memasuki Seato itu sedang ke empat negara ini adalah negara2 penting jang mempunjai kedudukan jang besar artinja dalam sesuatu pertahanan Asia Tenggara. Sekalipun nanti konperensi Manilla ini akan dapat membuahkan suatu perdjandjandjian, maka pelaksanaannja tidak akan efficient sebagai jang telah pernah dialami oleh Amerika Serikat dalam rumusan2 perdjandjian Timur Tengahnja. Tetapi rupanja Amerika pun insjaf bahwa serangan Komunis itu bukan hanja akan datang dari luar sadja, tetapi djuga dari dalam, karena gerakan subversief Komunispun tidak akan kurang bahajanja dari serangan langsung dari luar.

Selain dari itu Inggeris hendak mentjoba memasukan kedlm. perdjandjian ini bantuan2 ekonomi jg akan memperkuat kedudukan Seato. Karena Inggeris jakin bahwa serang subversief dan antjaman komunis dari luar akan dapat diredakan dengan perbaikan2 ekonomi terhadap negara2 Asia jang terkebelakang ini. Tetapi disamping itu Amerika pun insjaf bahwa sebagian besar dari bantuan2 ekonomi itu akan djatuh djuga pada pundak Amerika Serikat sedang dengan bantuan itu Amerika tidak memperoleh sesuatu djaminan jg pasti bahwa negara2 Asia tsb. tidak akan tjondong pada Komunisme.

**Serangan dan perundingan.** Apakah serangan R.R.T. terhadap pulau Quemoy itu hanja sebagai suatu peringatan sadja kepada negara2 jang berunding di Manilla, bahwa R.R.T. sanggup bertindak bila ia menghendaki ataukah benar2 permulaan dari pelaksanaan utjapan Chou En Lai baru2 ini, bahwa Taiwan adalah wilajah kekuasaan R.R.T. jang akan direbutnja kembali sekalipun apa jang akan terdjadi ? Taipeh berada dalam kegelisahan dan Dulles memandang soal ini sebagai sesuatu jang ernstig. Sekalipun di Manilla ini akan dapat ditjiptakan sesuatu perdjandjian Asia Tenggara, dengan bentuk Anzus ataupun Nato, namun demikian Taiwan akan tetap berada diluar rangka perdjandjian tersebut. Karena Inggeris tetap menjatakan keberatannja djika Taiwan dimasukan dalam daerah2 negara Seato. Karena selain dari pada Inggeris tidak mengakui Taiwan, djuga memasukan Taiwan dalam perdjandjian ini berarti memantjing-mantjing petjahnja perang di Timur Djauh jang amat ditakuti Inggeris. Penjerangan terhadap Quemoy ini akan memperkuat pendirian Amerika membentuk Seato, tetapi sebaliknja akan mentjemaskan kawan2nja jang lain dan karena demikian maka di Manilla akan terdjadilah perang siasat jang sukar untuk menentukan apa jang akan terdjadi. Sementara itu maksud kundjung Sri Nehru ke Peking jang akan didahului oleh suatu pertemuan antara beberapa pemimpin pemerintahan negara2 jang tak ikut dalam Seato akan merupakan suatu pokok2 pikiran jang tak akan dibiarkan begitu sadja oleh John Foster Dulles. Semakin keras tekanan Amerika membentuk front pertahanan terhadap Komunis, maka serentak dengan itu, akan bertambah giat pulalah gerak negara2 Asia untuk mentjari djalan meredakan pertentangan kedua belah pihak.

**Beberapa pasal.** Pada sidang2 hari Senin dan Selasa telah didapat persetudjuan mengenai beberapa pasal dari rentjana jang telah di rumuskan oleh Amerika Serikat. Diantaranja jang penting ialah bahwa, sesuai dengan piagam P.B.B. maka persengketaan2 Internasional dimana para anggota Seato mungkin terlibat, akan diselesaikan setjara damai, hingga perdamaian dan keamanan internasional serta keadilan tidak dibahajakan. Dalam hubungan internasional, para negara anggota Seato akan mendjauhkan diri dari antjaman atau pemakaian kekerasan dengan tjara jang berlawanan dengan tudjuan P.B.B. Pasal 6 dan 7 mengenai hubungan anggota Seato dengan keadaannja sebagai anggota P.B.B. serta kemungkinan untuk mengundang anggota lain memasuki Seato, adalah merupakan pasal2 jg. tak sukar untuk mendapat persetudjuan. Pasal 9 jg menjatakan bahwa perdjandjian ini akan berlaku untuk batas waktu jang tak ditentukan, tetapi bila seorang anggota hendak menarik diri, haruslah memberi tahu setahun sebelumnja, djuga telah diterima. Tentang antjaman atau serangan, nampaknja Pakistan lebih suka bahwa perkataan „agressie" itu tidak dichususkan pada serangan komunis sadja tetapi untuk semua agressie. Tetapi dalam hal ini Pakistan mempunjai dasar2 pertimbangan jang agak berbeda dengan Inggeris dan Perantjis, karena sebagai kita ketahui bahwa Pakistan selain dari merasa terantjam oleh Komunis, djuga oleh India jang berbatasan langsung dengannja. Hari Rabu tanggal 8 September pukul 17.15 waktu setempat telah ditanda tangani dokumen Perdjandjian Keamanan Kolektief Asia Tenggara di Manilla, setelah mengadakan perundingan selama tiga hari. Sebagai telah kita njatakan banjak perbedaan jang harus diatasi lebih dahulu, tetapi karena John Foster Dulles jang datang sebagai sutradara, mempunjai kekuatan jang besar dibelakangnja, achirnja dapat djuga ditjiptakan suatu ikatan perdjandjian bersama di Asia Tenggara dan Pacifik Barat.




*PULAU QUEMOY DISELAT FORMOSA: mendjadi sasaran pertempuran..... (N.Y.T.)*

# Anaktiri Asia & Ekonomi bergantung

PERSETUDJUAN gentjatan sendjata telah tertjapai di Djenewa. Ternjata peristiwa itu disambut oleh Djepang baik oleh kalangan pemerintahan maupun kaum pengusaha dengan hati agak tenang djika dibandingkan dengan ketika mereka menghadapi perletakan sendjata di Korea pada bulan Djuli 1953 jang silam. Karena berlainan dengan perang Korea, letak Indo-china agak djauh dari Djepang dan pengaruh jang langsung seperti perang Korea tidak terasa dinegeri itu.

Pembelian tentara Amerika di Djepang untuk perang Indo-China tidak begitu banjak. Jaitu kira2 sadja $ 10 djuta uang U.S. Walaupun pembelian tsb tidak ada lagi dan pengaruhnja tidak seberapa, tetapi keadaan politik dan ekonomi dunia internasional akan berubah benar oleh karenanja. Pengaruh jang langsung memang tidak ada misalnja mengenai kentjangnja kesurutan dari pembelian tentara Amerika didalam negeri Djepang untuk keperluan perang sebagaimana telah terdjadi pada waktu perletakan sendjata di Korea. Tetapi ekonomi Djepang dipengaruhi lebih hebat daripada perletakan sendjata di Korea, karena Amerika Serikat berniat akan lebih memperkuat pertahanannja digaris luar benua Asia jaitu Korea Selatan, Djepang, Okinawa, Taiwan, Pilipina dsb.

Faktor jang kedua itu dalam hakekatnja akan menimbulkan kesukaran bagi ekonomi Djepang jang telah lama mendjadi abnormal karena perang Korea. Pembelian tentara Amerika untuk perang Korea merupakan tiang jang mempertahankan tingkat harga barang di Djepang jang lebih tinggi daripada luar negeri. Karena itu usaha rationalisasi industri telah agak terbelakang dari negara2 lainnja.

**Usaha lebih giat.** Sedjak mendjelang achir tahun jl. pemerintah Djepang dengan sekonjong2 mulai mendjalankan politik deflatoris untuk memperbaiki keadaan ekonominja. Tetapi jang telah tertjapai itu masih amat djauh daripada apa jang dikehendakinja.

Dengan tertjapainja gentjatan sendjata di Indo-china, persaingan untuk ekspor dipasar dunia akan diperhebat karena negara2 dunia umumnja akan memindahkan titik berat industrinja dari industri persendjataan kepada industri perdamaian. Menghadapi keadaan jang akan datang seperti tersebut diatas itu ekonomi Djepang jang terbelakang dalam rasionalisasi industrinja terpaksa harus berusaha lebih giat untuk menurunkan harga barang2 jang kini masih lebih tinggi daripada harga2 luar negeri.

Mengenai perdagangan dengan negara-negara komunis, suara terdengar dari kaum pedagang Djepang berkeinginan untuk memperbesar perdagangannja dengan negara itu. Terhadap soal itu sikap Amerika mungkin akan berubah sedikit sehingga mendjadi tidak begitu keras seperti dahulu kala. Akan tetapi dipasar negara2 komunis Djepang tentu menghadapi persaingan hebat dengan Inggeris, Djerman Barat dan lain2 negara.

**Lebih erat.** Mengenai faktor pertama, jaitu niat Amerika Serikat untuk memperkuat pertahanan di Asia terhadap negara2 komunis, kalangan peninjau menduga bahwa pertalian ekonomi Djepang dengan Amerika Serikat akan lebih erat, mengingat rentjana Amerika untuk mengadakan organisasi SEATO dalam menghadapi negara2 komunis. Menurut mereka pengaruh Amerika terhadap Djepang, baik dikalangan politik maupun dilapangan ekonomi akan diperbesar lagi selain dari bantuan MSA dan pembelian alat2 ketentaraan jang sudah ada.

Sementara itu kaum industri sendjata Djepang menduga dengan harapan besar bahwa sendjata2 jang diperlukan untuk memperkuat pertahanan di Malaya, Pilipina, Taiwan dan Korea Selatan itu akan dipesan oleh Amerika dari Djepang. Dengan demikian menurut mereka Djepang akan merupakan pusat industri sendjata untuk Asia.

Dengan melalui djalan ini lah perdagangan Djepang dengan negara2 Asia Tenggara pun akan madju. Demikian menurut sebagian industrialis Djepang. Tetapi kalangan jang lain menguatirkan bahwa pertalian Djepang jang lebih erat dengan Amerika itu akan merupakan penghalang jang besar bagi perdagangan Djepang dengan negara2 Asia Tenggara dimana dewasa ini sedang semakin meluap aliran2 nasionalis dan tjita2 kemerdekaan berkenaan dengan tertjapainja gentjatan sendjata di Indo China. Menurut mereka mungkin Djepang malahan akan mendjadi anak tiri dalam pergaulan masjarakat negara2 Asia karena sikap Djepang jang sedemikian itu dengan mudah akan dipandang sebagai pengchianat bangsa2 Asia. (P.D.)

# Djerman Barat dipersendjatai kembali

"THE United States will go ahead rearm Germany. We'll do it whether France goes along or not, and whether or not there is an Edc treaty" demikian utjapan Presiden Eisenhower baru2 ini menurut Wall Street Journal. Amerika Serikat akan mempersendjatai Djerman kembali sekalipun Perantjis menjetudjui atau tidak, atau akan berada dalam lingkungan Masjarakat Pertahanan Eropah ataupun bukan. Beberapa waktu sebelum konperensi Brussel, atau pun sebelum parlemen Perantjis membitjarakan soal Ratifikasi M.P.E. itu, Presiden Eisenhower telah melihat bahwa amat tipis harapan jang Perantjis akan meratifisir perdjandjian itu. Ditjobanja djuga memberikan tekanan2 wak tu Mendes France membawa usul Kompromin ja di Brussel dan diusahakannja djuga agar Dewan Perwakilan Rakjat Perantjis menginsjafi bahwa, di ratifisir atau tidak, namun Djerman Barat pasti akan diberikan kedaulatan dan bahwa negara bekas musuhnja ini harus dipersendjatai kembali. Amerika tahu akan kekuatannja, dan ia pun maklum bahwa membiarkan Djerman sebagai sekarang ini berarti membiarkan kesempatan jang baik pada Rusia untuk mentjaplok daerah penting ini. Larinja Dr. Johson dan Dr. Schmidt Wittmack dari Djerman Barat ke Djerman Timur jang membawa rahasia2 perundingan Adenaeuer dengan pembesar2 Amerika Serikat lebih mempertegas pendirian Amerika Serikat itu. Keterangan kedua bekas pembesar Djerman Barat jang banjak mengetahui seluk beluk politik di Djerman Barat ini, menjatakan bahwa memang ada maksud2 jang telah lama direntjanakan oleh Amerika Serikat untuk mempersendjatai Djerman kembali dan membangunkan suatu kesatuan Angkatan Perang jang dapat diharapkan untuk sanggup menangkis serangan Komunis dari Timur. Schmidt Wittmack, seorang bekas pemimpin partai Kristen Demokrat, jaitu partai Adenauer sendiri dalam suatu konperensi persnja di Djerman Timur, mengatakan bahwa pada bulan Djuni dan bulan Djuli jang silam, telah diadakan pertemuan rahasia antara Djenderal Gruenther, Komandan Tertinggi Nato dengan Djenderal Heusingen seorang ahli militer Djerman, membitjarakan persediaan pembangunan suatu Angkatan Perang Djerman Barat jang terdiri dari 24 Dipisi ditambah 24 dipisi tjadangan pada permulaan bulan Nopember jang akan datang. Antara kedua pihak telah ditjapai persetudjuan mengenai perbandingan djumlah Angkatan Darat, Udara dan Angkatan Laut jang akan dibangunkan itu. Djika berita ini benar, maka dapatlah kita tarik konklusi bahwa Amerika Serikat telah menentukan waktu bila Djerman harus dipersendjatai kembali dan diberikan kedaulatan jang pe-

Bedak talk
jang terbaik
untuk para baji




Johnson's
Tanda perniagaan :
BEDAK TALK UNTUK PARA BAJI
Johnson-Johnson
(GT. BRITAIN) Ltd., SLOUGH, ENGLAND.
BP/1/D

## tanpa izin Perantjis ?

nuh. Perundingan itu telah dilakukan pada bulan Djuli, dan Amerika Serikat telah memperhitungkan bahwa diachir September atau Oktober sudah dapat ditentukan bahwa Perantjis atau Itali akan meratifisir atau akan menolak perdjandjian M.P.E. Bulan September adalah waktu reces bagi parlemen Itali dan demikian djuga Perantjis. Karena itu sudah pasti bahwa selambat-lambatnja pada achir Oktober perdjandjian M.P.E. akan tentu nasibnja. Hidup mendjadi sesuatu kenjataan ataukah akan maut dengan tentu pandan pekuburannja. Tapi belum habis achir Agustus nasib M.P.E. telah di kubur oleh Dewan Perwakilan Rakjat Perantjis. Keadaan ini memang telah diperhitungkan djuga oleh Amerika Serikat dan karena itu sekalipun M.P.E. sebagai bentuk semula tidak akan dilaksanakan, namun demikian Djerman terus djuga akan menerima sendjata2 persediaan jang akan menentukan kedudukan Djerman sampai pada bulan Nopember ini. Kedua-dua kemungkinan itu, telah diperhitungkan oleh Amerika Serikat. Sebab itu sungguhpun penolakan Perantjis ini, telah menimbulkan kegontjangan2 politik di Eropah, tetapi Amerika Serikat dengan segera akan dapat memperbaiki rentjananja itu kembali.

**Tak mungkin.** Utjapan Eisenhower hendak mempersendjatai Djerman kembali dengan tanpa persetudjuan Perantjis mungkin akan dapat dilaksanakan, tetapi kini tinggal suatu pertanjaan, apakah pertahanan Eropah itu akan dapat didjalankan tanpa ikut sertanja Perantjis ? Baik dilihat dari sudut politis, atau ditindjau dari segi strategis, maka adalah barang jang mustahil bahwa Eropah akan dapat dipertahankan dari serangan Rusia, djika Perantjis tidak berdiri dipihak negara2 Barat. Telah sering kita njatakan bahwa letak dan alam serta potensi nasional Perantjis itu adalah sjarat mutlak untuk memperkuat dan menjempurnakan pertahanan negara Barat. Hal ini pun dimaklumi oleh Amerika Serikat, sebab itu sekalipun M.P.E. telah gagal, dan sekalipun Djerman djuga akan dipersendjatai, tetapi haruslah ditjari djuga suatu djalan jang dapat

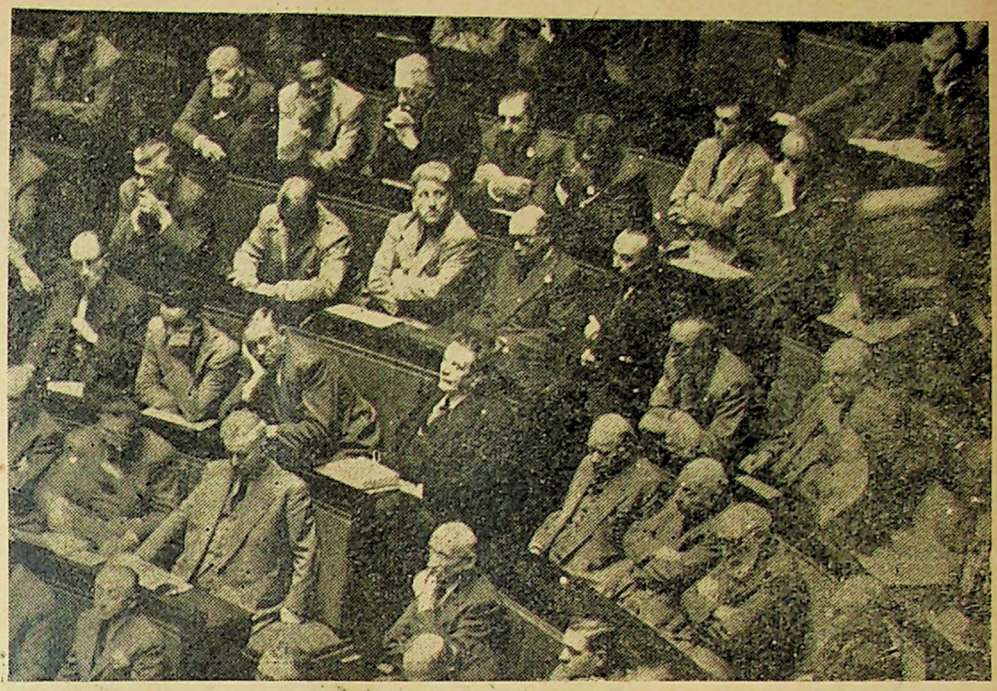

*PERSIDANGAN NATIONAL ASSEMBLY PERANTJIS: putusannja „mentalkinkan" Masjarakat Pertahanan Eropah".....* *(A.P.)*

mendjamin bahwa Perantjis itu tidak akan netral dalam peperangan jang mungkin akan datang ini. Itulah soal-soal pelit jang kini hendak ditjoba negara2 Barat memetjahkannja. Mendes France pun insjaf djuga akan keadaan ini, dan karena itu pulalah maka langsung setelah konperensi Brussel gagal, ia segera menemui Churchill dan Eden merundingkan djalan apakah jang akan ditempuh lagi untuk melandjutkan kedua pendirian jang bertentangan ini. Tapi rupanja ketika itu Churchill seolah-olah tidak dapat memberikan petundjuk2 jang akan meredakan, selain dari suatu usul untuk mengadakan konperensi 6 negara M.P.E. kembali ditambah dengan Inggeris, Amerika Serikat dan kemudian dengan Kanada. Tetapi rumusan apakah jang akan dipakai dalam hal ini ? Mereka pun tak dapat menentukan, selain dari prinsip jang menjatakan bahwa Djerman harus dipersendjatai, tetapi dengan tidak akan menimbulkan ketjemasan Perantjis. „Dus Djerman akan dipersendjatai, dalam djumlah2 jang terbatas. Tetapi apakah Djerman bersedia pula menerima kompromi jg. memperlihatkan suatu diskriminasi ? Untuk kepentingan perdamaian" kata Adenauer „Djerman perlu sekali memberikan sumbangan, mempertahankan negara2 Barat, tanpa sesuatu diskriminasi terhadap dirinja", demikian Adenauer. Djerman tahu bahwa saat inilah waktu jang sebaik-baiknja baginja untuk merahibilitir keadaannja setelah mengalami kekalahan dalam peperangan dunia jang lalu. Perbedaan pendirian antara Perantjis dengan negara kawan2 serikatnja jang lain, akan dipergunakannja dengan sebaik-baiknja untuk mentjapai tudjuannja itu. Saat ini tak akan berulang dua kali. Djika Amerika ingin agar Djerman Barat masuk dalam rangka pertahanannja, maka berilah ia sendjata jang selengkap-lengkapnja dan pulangkahkan kedaulatannja.

**Djalan mana ?** Keadaan inilah jang kini tengah memusingkan kepala politisi2 Eropah dan masing2nja berusaha hendak mentjiptakan suatu djalan tengah jang dapat menghilangkan keberatan Perantjis, tetapi sebaliknja dapat pula membangunkan Djerman kembali mendjadi suatu negara jang berdaulat dan sanggup menangkis serangan Rusia dari Timur. Apakah rumusan jang akan dipakai untuk memungkinkan kedua prinsipnja ini belum banjak sugesti2, selain dari bahwa Djerman akan dipersendjatai dalam hubungan Nato atau negara-negara Nato akan mengadakan perdjandjian tersendiri dengan Djerman, dengan persendjataan terbatas atau tidak dan lain2 sebagainja. Tapi semua tjara ini tetap terbentur pada dua soal jang prinsipil sukar untuk diatasi, djika salah satu tidak hendak mundur dari pendiriannja. Mempersendjatai Djerman kembali mentjemaskan Perantjis, dan tidak mempersendjatainja berarti membiarkan Djerman masuk dalam kekuasaan negara Blok Timur. Mengundur-ngundurkan waktu lagi untuk menentukan pendirian ini akan mengakibatkan kekesalan Djerman sendiri, dan memberi kesempatan jang baik bagi propaganda2 negara2 blok Timur. Soal inilah jang akan dipetjahkan dalam pertemuan 9 negara2 Barat nanti, tetapi perbedaan pendirian masih demikian besarnja hingga sampai sekarang belum dapat dirumuskan suatu tjara jang kira2 dapat mengatasi suasana kesukaran itu.

*Sokonglah*

**Palang**

**Merah**

**Indonesia**

+

Seni Musik

# Sir Thomas Beecham: dirigent jang dikagumi dunia

PARA penggemar musik tentu kenal akan Sir Thomas Beecham. Ia seorang dirigent dan pelopor musik Inggeris jang diakui djasa2nja dan dikagumi oleh seninam2 musik terkemuka didunia. Pada bulan Mei jang silam ini dia telah merajakan hari ulang tahunnja jang ke-75. Sekalipun usianja sudah landjut ia masih mempunjai keinginan jang ber-njala2 dan telah menjiapkan pula suatu rentjana untuk mentjapai suatu sukses dalam masa lima tahun jang akan datang ini.

Sir Thomas Beecham dilahirkan dikota industri St. Helens di Lancashire di Inggeris dalam tahun 1879. Pendidikannja jang pertama diperolehnja di Rossal School jang letaknja dekat tempat pelantjongan Blackpool. Kemudian ia melandjutkan peladjarannja di Oxford.

Selagi masih kanak2 Thomas sudah tertarik akan musik dan mulailah ia beladjar musik. Disamping penggemar musik, ia djuga seorang penggemar olahraga, terutama criket. Sekarang masih tersimpan satu gambarnja tentang kesebelasan Rossal, dimana kelihatan Beecham sebagai salah seorang pemainnja. Tentang ini Thomas Beecham dengan tertawa pernah menerangkan kepada Neville Cardus, kritisi musik Inggeris dari „Manchester Guardian", bahwa kalau dia memusatkan perhatiannja terutama kepada musik sadja, maka dunia cricket Inggeris akan kehilangan seorang pemainnja jg. besar dan lintjah.

Selama hidupnja sering Thomas bepergian djauh dari Lancashire, tetapi hatinja senantiasa tertarik dan bangga akan kota kelahirannja itu. Watak istimewa jang umum dipunjai oleh penduduk bagian Utara Inggeris, tetap melekat pada dirinja, seperti kegemarannja bertengkar dan gemar lelutjon.

**Luar biasa giat.** Dalam usia 21 th. untuk pertama kali Thomas naik panggung dirigent. Suatu kedjadian jg sukar dilupakannja jaitu untuk merajakan hari lahirnja jang ke-21 dan ajahnja jang memperhatikan bakatnja, untuk memeriahkan hari jang bersedjarah bagi puteranja itu, mengundang Halle Orchestra, dimana Beecham dapat mentjoba mendjadi dirigent. Pekerdjaan itu ternjata ia lakukan dengan baik benar, sehingga sudah dapat diramalkan kemadjuan jang akan diperolehnja dibelakang hari dalam dunia musik. Kemudian Thomas menghabiskan waktu ber-tahun2 dalam beladjar musik, terutama diluar negeri. Hal ini tidak dilakukannja dalam conservatorium sebagai djalan jang umum ditempuh seniman2 Eropah, melainkan dalam ruangan2 konsert dan gedung2 opera. Dengan tjara demikianlah dia mengembangkan bakatnja. Selamanja Thomas bekerdja dengan kegiatan jang luar biasa. Sebagai kebanjakan orang2 ternama, ia djuga mempunjai pengikut2. Tetapi ada pula orang2 jang anti dengannja. „Segala matjam tjerita dipertalikan dengan aku dan segala matjam dugaan tentang kesanggupan diperhubungkan dengan namaku. Tetapi aku tak pernah mendapat kepertjajaan tentang karunia alam kepadaku - jaitu karunia bekerdja giat, siang dan malam", keluhnja.

Sebagai dirigent, kelebihannja jang utama adalah telinga jang „gevoelig" untuk musik dan pribadi jang memerintah. Banjak pula terdapat dirigent jang mempunjai keahlian jang lebih dari jang dimiliki Beecham, misalnja dalam soal jang dalam istilah pemain2 orchestra disebutkan „Stick Technique" jaitu penggunaan „dirigeerstok" jg. dapat diperoleh karena pengalaman intensief tentang persesuaian irama. Sir Thomas dlm. musiknja jg. terbaik tak pernah menampakkan membanding musik dalam masa jang dipikirkan sungguh2; musik dibiarkannja mengalir, dilepaskannja bunji dengan isjarat, diusapnja melodie, tetapi tak pernah tampak dia mengatur aliran musik itu.

Jang mendjadi udjian bagi-nja tentang pertundjukan jang baik ialah „Apakah bunjinja tjukup baik ?"

**Tjara tersendiri.** Dalam sjak wasangkanja tentang interpretasi musik, sama sekali dia tidak bersifat seperti seniman Djerman jang mementingkan pengertian falsafah dari pada pikatannja bagi telinga. Tiap2 komponis mempunjai styl-nja jang tertentu, dan Brahms tidak seharusnja dibunjikan seperti Beethoven, atau jang lebih tepat lagi : Haydn dibunjikan seperti Mozart. Kadang2 kritisi Djerman tidak suka melihat Sir Thomas memimpin Mozart. Sebab katanja dia melajani musik itu terlalu enteng, jang menjebabkan melodie menari terlampau banjak, dan irama jang terlampau tjepat dengan tidak tjukup tekanan bagi detail2 harmoni. Djawaban Sir Thomas tentang ini adalah karena Mozart bukanlah komponis Djerman, tetapi seorang komponis Austria dalam zaman cosmopolitanisme. Dan Beecham sendiri adalah seorang cosmopolitan. Tak ada dirigent jang dalam hidupnja menemukan tingkat musik jang luas dari segala zaman seperti jang dialami Sir Thomas. Dia dapat merasa puas dengan Mozart dan Delius, Sibelius dan Haydn ; Berlioz dan Bize ; Cherubini dan Richard Strauss. Strauss sendiri setudju bahwa tak seorangpun mempunjai interpretasi tentang „Ein Heldenleben" dan „Elektra" seperti Beecham. Ternjata Beecham mempunjai tjara jang menarik hati dalam merobah sebuah tjiptaan kelas dua dan segera tjiptaan itu mempunjai style sendiri, style jang sangat baik dan utama. Orang2 jang mendengar Sir Thomas mendirigeer „Rustic Wedding", semua sependapat kiranja bahwa Goldmark adalah merawan hati dan asli.



*THOMAS BEECHAM: suka bertengkar dan melutju..... (B.I.S.)*

Disamping sindiran2nja jang penuh kebidjaksanaan Sir Thomas mempunjai hati jang lapang dan ketjintaan jang luas. Dia dapat pula mendjadi sengit. Dalam mendirigeer, terbajang diwadjahnja pernjataan tentang penghargaan dan rasa kasih sajang mengenai pekerdjaannja. Dia menimbulkan rasa nikmat dalam musiknja. Kalau dia dibandingkan dengan Toscanini misalnja, dapatlah diibaratkan Toscanini sebagai pembuat anggur, tetapi Beecham adalah ahlinja jang dapat merasakan kelezatan anggur itu, dan mengadjak tamunja ikut merasakannja pula.

**Dikagumi dunia.** Sebelum di Inggeris berdiri Balai Kesenian Britania Raya, serta balai derma atau subsidi jang ditudjukan untuk musik, Beecham telah menjokong musik dengan pengorbanan sendiri diseluruh Inggeris. Dalam tahun 1911 dia memperkenalkan ballet Rusia Diaghilev di London. Dalam tahun 1913 dia memperkenalkan „Le Sacre du Printemps" tjiptaan Stravinsky, dan lakon sandiwara „Boris Godounov" karangan Mous sorgsky. Demikian pula kota London diperkenalkan dengan „Der Rosenkavalier" dari Richard Strauss, dan „Ariadne". Disamping itu dalam karierenja Beecham telah memimpin 120 sandiwara. Tak mengherankan djika dewasa ini dia sangat dikagumi di New York, Finlandia, Djerman, Italia, Perantjis dan dinegerinja sendiri.

Ulang tahunnja jang ke-75 jang silam itu dirajakan di London dengan perajaan jang dihadiri oleh orang2 istimewa. Telegram2 dari seluruh dunia dikirimkan oleh seniman2 musik terkenal jang tak dapat hadir. Dan kepada tamu2 terhormat jang berkumpul, ketua perajaan membatjakan telegram2 itu satu persatu, diantaranja dari Sibelius, Strauss, demikian pula dari seniman2 terkemuka lainnja.

„Thy Neighbor's Wife"

# Pembuatan film dengan harga murah

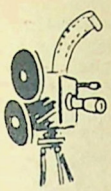

ADA suatu film jang lain dari jang lain, jang diprodusir dan di pimpin oleh sutra dara Hugo Haas. Tjeritanja, berdasarkan roman jang telah beroleh hadiah „The Peasant Judge" karangan Oscar Jelinek, mengisahkan tentang seorang isteri jang tidak setia pada suaminja.

Pokok tjerita jang mengandung bahan eksplosi dalam „Thy Neighbor's Wife" itu memang tampak dikerdjakan dengan sangat teliti oleh Haas, jang disamping kewadjibannja sebagai producer, ikut pula mendjadi pelaku dalam drama itu disamping bintang2 film Cleo Moore dan Ken Carlton. Haas memainkan peran sebagai hakim jang ultra-konservatif dan pentjemburu jang suka mengedjek isteri mudanja jang tjantik itu hal mana mengakibatkan sang isteri kembali berhubungan dengan bekas kasihnja. Perhubungan jang sudah tegang antara suami-isteri itu bertambah sulit lagi oleh karena suatu pembunuhan rahasia, jang sangat mengganggu bagi ketenteraman djiwa dari ketiga orang itu.

**Suasana Eropah.** Dalam filmnja, tjeriteranja dimainkan dalam suatu kampung tua dipegunungan Moravia, disekitar tahun 1790 jang silam. Suasana jang tegang dan gandjil dari masjarakat disitu dengan berhasil sekali ditundjukkan oleh perentjana kesenian Martin Obzina dan kepala bagian pemotretan Paul Ivano.

Haas jang memperoleh sukses pertamanja sebagai producer - sutradara - penulis - pelaku dengan filmnja „Pickup" jang lalu itu dalam film „Thy Neighbor's Wife" mengemukakan pula bintang barunja jaitu Cleo Moore, sebagaimana dalam masa jg. silam dia menondjolkan Beverly Michaels dalam film „Pickup" dan „The Girl on the Bridge". Menurut anggapan Miss Moore adalah tjukup elegant.

Sebagai film jang berani dan menimbulkan kesan dalam masa sekarang ini, menurut istilah orang dewasa tjeritanja berkisar disekitar suami jang sangat keras dan isteri jang tiada setia. Dalam film itu Haas melangkah setapak lagi memperkenalkan kedjudjuran dan kematangan style Eropah dalam film drama Amerika.

Dengan filmnja ini, Haas telah mendjawab kritik2 Hollywood dengan memimpin sendiri pembikinan film dengan ongkos pengeluaran jang rendah, tetapi menjatakan kesempurnaan bakatnja jang penuh, sekalipun ada pula sebenarnja kelemahan2nja.



*KEN CARLTON DAN JANG DISIKSA: saingannja ialah suami Barbara..... (20th. Century Fox)*

Kalau kedua filmnja jang terdahulu dibuat menurut suasana Amerika, maka „Thy Neighbor's Wife" mengemukakan suasana Eropah, jang dikerdjakannja dengan keahlian jang menakdjubkan.

Haas menggambarkan dengan baik sekali peran seorang hakim kampung jang keras dan pentjemburu, demikian pula bintang baru Cleo Moore jang tjantik sebagai isteri jang tidak berbahagia dengan suaminja jang tjongkak. Sekalipun ada kekurangannja permainan Miss Moore berimbangan sekali dengan ketjantikannja. Lebih2 permainannja dengan Ken Carlton jang bermain baik pula sebagai saingan Haas.

Teknik „Thy Neighbor's Wife" sangat menarik jang tampak sebagai hasil kerdja pemotret Paul Ivano jang tak kan mudah dilupakan. Demikian pula musik jang didasarkan pada thema Setana.

Kerdja sebagai producer-sutradara-penulis-pelaku jang semuanja dirangkap seorang diri oleh Haas, sebenarnja bukan pengalaman baru baginja. Sebab „Thy Neighbor's Wife" ini meminta beaja jang sangat rendah. Disini Haas hendak membuktikan bahwa film jang bermutu tinggi jang disebut sebagai suatu sukses kesenian itu dapat dibuat dengan ongkos hemat, sehingga dapat menjaingi film2 Amerika lain2nja jang mahal harganja.

**Orang Tjek.** Haas adalah seorang kelahiran Tjekoslowakia jang menjeberang ke Amerika ketika angkatan perang Nazi menjerbu negerinja. Dengan 30 buah film luar negeri jang menundjukkan reputasinja jang baik Haas merasa bahwa suasana Eropah perlu diselipkan dalam film Hollywood dan dengan uang simpanannja sendiri dia berspekulasi dengan „Pickup". Karena terpaksa bekerdja dengan modal jang ketjil, Haas tidak dapat melakukan pilihan lain, selain dari mendjauhi bintang2 film ternama jang meminta bajaran tinggi. Inilah sebabnja Haas sendiri mendjadi pelaku disamping Beverley Michael dalam „Pickup". Film ini



*CLEO MOORE: sebagai isteri hakim desa..... (20th. Century Fox)*

mendapat pembahasan baik dari kalangan kritikus2 film. Film berikutnja ialah „The Girl on the Bridge", jang mengulang suksesnja jang pertama sedangkan „Thy Neighbor's Wife" menurut laporan terdahulu merupakan filmnja jang terbagus untuk masa ini dimana selain Haas sendiri dan Cleo Moore jang mendjadi pelaku bermain pula bintang baru Ken Carlton.

Dengan apa jang ditjapainja dalam tiga filmnja itu, kentara sekali bahwa Hugo Haas telah menempuh djarak jang djauh, semendjak dia mendjual sepatu ditoko ajahnja. Tahun 1921 untuk pertama kali dia muntjul dipanggung kota kelahirannja sendiri Brno, dalam suatu lakon sandiwara Perantjis.

Tahun 1938 seniman jang berbakat ini kawin dengan Countess Maria Bibkoff di Praha. Mereka mempunjai seorang anak laki2, Ivan.

Hollywood tjepat mengetahui kesanggupan luar biasa dari Haas itu. Baru sadja dia datang, dia dihudjani oleh tawaran2 kedudukan kuntji dalam studio besar2 dengan diberi pula kesempatan untuk memproduseer filmnja sendiri dengan biaja jang besar. Tetapi semua tawaran itu disambutnja dengan telinga jang pekak.

Berdasarkan ini, tampaknja Haas adalah seorang sederhana jang mendjauhi segala matjam kesenangan hidup, seperti kolam2 berenang, mobil2 luar negeri jang gandjil, hemd nylon dan lain2nja lagi.

Gigi perlu service

# 99% Umat manusia menderita sakit gigi



HIDUP manusia didunia ini dimulai dari mulut. Sedjak sang baji menetek sampai saatnja jg. terachir, manusia tidak henti-hentinja mempergunakan mulut dan gigi-giginja untuk mengunjah makanan jang dibutuhkan untuk memperkembang dan memelihara tubuhnja. Djika dipikirkan sebentar, dalam keadaan jg. normal manusia makan 3 kali sehari, dan pada tiap2 makan nasi atau roti itu dipergunakan waktu selama setengah djam, maka seorang anak Sekolah Rakjat dengan gampang dapat menghitung berapa kalilah dalam hidup seorang kakek dari enam puluh tahun misalnja telah makan dan berapa banjak waktu jang dipergunakannja untuk mengunjah-ngunjah makanan selama dia hidup itu.

Orang mesti makan agar dia dapat hidup. Dan makan adalah satu proses-permulaan dari pada suatu perdjalanan meliwati belasan meter utjus. Zat2 jang dibutuhkan badan masuk kedalam aliran darah, sedangkan sisa2 jang tidak dapat dipakai dan jang tidak dapat dihantjurkan keluar lagi dari pintu belakang utjus itu.

Teranglah, bahwa tugas pasangan gigi adalah berat sekali, dan sebab dia mesti memelopori proses-makan itu dengan mengunjah-ngunjah sampai selembut-lembutnja. Makin lembut makanan itu dikunjahnja, makin mudahlah seterusnja djalan jang ditempuh didalam perut. Sebaliknja djika orang kurang memperhatikan tjara mengunjah makannja atau djika dia tidak dapat mengunjah sebaik-baiknja, maka perdjalanan makanan disepandjang utjus djadi berat. Achirnja djika bertahun-tahun makanan tidak dikunjah selembut lembutnja, maka beban utjus mendjadi kelewat berat. Akibatnja utjus mendjadi tjapai dan matjam2 penjakit gampang berkembang biak dalam perut kita.

**Dengan pasta.** Pada umumnja orang sadar, bahwa dia mesti mengunjah makanan dengan sebaik-baiknja, namun kebanjakan orang tidak mampu untuk berbuat demikian, karena.....99% dari ummat manusia mempunjai pasangan gigi jang menderita sakit. Dengan sakit disini dimaksud, bahwa gigi2nja rusak, berlobang-lobang dan dalam hal jang sudah landjut sekali : ompong.

Sekarang timbul pertanjaan: mengapa gigi dapat rusak ? Berlobang2nja gigi bukanlah suatu penjakit-peradaban sebagaimana banjak disangka orang. Berbagai mummi radja Fir'un jang telah diketemukan ternjata mempunjai gigi2 berlobang jang ternjata ditambal dengan emas ! Djadi sekian ribu tahun kebelakang Mesir sudah punja dokter2 gigi jang pintar memplombir.

Sudah barang tentu sedjak zaman dahulu pula orang berdaja-upaja untuk mentjegah terdjadinja kerusakan2 pada giginja. Pertama-tama sekali sehabis makan orang mengunjah atau berkumur dengan sesuatu agar mulutnja tidak bau dan agar mendjadi harum djika dipakai buat bitjara. Hawa manusia jang harum tentunja mendjadi daja-penarik, bukan? Lama-kelamaan disamping bau nja jang wangi ditjari akal2 jang dapat mengawetkan gigi mereka, sehingga gigi bisa tahan lebih lama. Di Indonesia misalnja banjak kaum wanita dan laki2 jang makan sirih tidak sadja untuk menghilangkan baunja pete, melainkan sirih dianggap pula dapat menghindarkan kerusakan2 gigi. Selandjutnja dibanjak kampung dan desa kita mendjumpai orang2 jang sering menggosok giginja dengan bubuk halus bata atau abu dapur. Maksudnja ialah untuk membersihkan mulut dan gigi dari pada sisa2 makanan.

Djadi teranglah, bahwa dari bau2an jang bersifat kosmetis, maka orang mulai memperhatikan mulut dan giginja dari sudut kesehatan.

Sekarang kita djumpai keadaan jang djustru terbalik. Orang menjikat gigi dengan pasta gigi agar gigi dan mulutnja tetap sehat dan disamping itu rasa dalam mulut tetap segar karena hawa jang keluar dari mulut tidaklah bau.

**Dokter2 gigi laku.** Ibarat mobil jg setiap djalan 1.500 kilometer mesti diservice, maka sekarang orang menganggap giginja sebagai mesin jang penting pula, jang kerdjanja tidak ber-henti2 dan merupakan barang kapital jang begitu berharga buat kesehatan dan kesenangan badan kita, sehingga tiap sehari 2 kali mesti diservice pula dengan sikat gigi dan pasta gigi. Melalaikan service mobil berarti, bahwa dalam tempo jang singkat itu mobil bisa bobrok dan boleh diapkir. Begitu pula gigi jang tidak dipelihara dengan baik2 dan teratur bisa lekas rusak, ber-lobang2. Gigi jang rusak tidak sadja membutuhkan perawatan jang mahal dari dokter gigi, melainkan kitapun kehilangan tempo banjak sebab mesti lama berantri dikamar-tunggu. Demikian lakunja dokter2 gigi dan..... demikian pula banjaknja orang jang giginja rusak. Gigi rusak biasanja mendjadi biang keladi pula dari berbagai penjakit. Ketjuali ber-denjut2nja gigi jang sedang sakit, maka matjam2 penjakit perut, bahkan sampai2 tbc dapat menimpa kepada orang jang mempunjai pasangan gigi jang tidak baik.

Pentingnja perawatan gigi itu diberbagai negeri jang sudah djauh kemadjuannja mendjadi atjara kesehatan rakjat jang penting dan diselenggarakan oleh pemerintah. Paling sedikit 2 kali setahun anak2 sekolah diperiksa giginja agar dengan segera dapat diambil tindakan2 jang seperlunja. Sekolah2 kotapradja Amsterdam misalnja mempunjai mobiele colonne jang dengan teratur mendjeladjahi sekolah2 buat memeriksa gigi murid2.

Ibu2 sewaktu mengandung sudah memaksakan dirinja menelan kapur-kapur agar baji diwaktu sebelum lahir sudah tjukup diberi bahan-bahan buat penjusunan giginja kelak. Pemeliharaan gigi di Indonesia rupanja mulai diperhatikan pula baik oleh pihak pemerintah maupun oleh orang2 perseorangan. Tidak heran djika pemakaian pasta gigi di Indonesia makin bertambah.

Direktur paberik „Prodent" jang baru ini tiba dari negeri Belanda dan memeriksa keadaan paberik pasta gigi itu di Surabaja mengatakan, bahwa produksi paberiknja di Surabaja itu dalam tempo 2½ tahun sadja telah meningkat sampai 350%. Tidak mengherankan djika tuan J. Wolbers sangat optimistis tentang hari kemudian industri pasta gigi di Indonesia. Apalagi mengingat negara ini mempunjai 80 djuta penduduk.

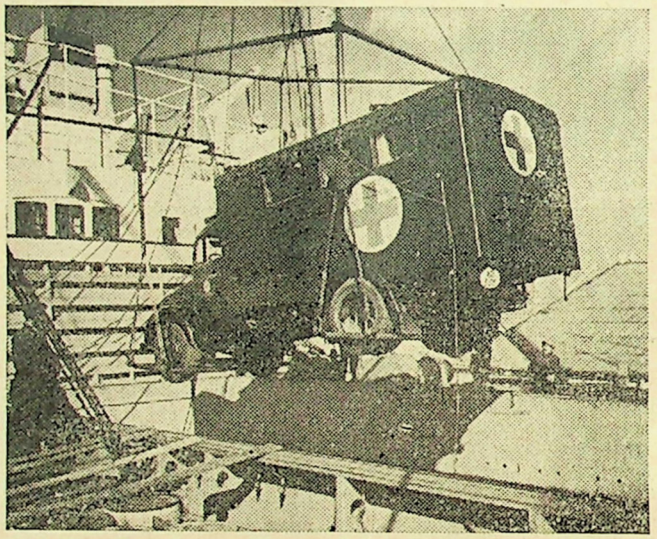

*MOBIL2 PALANG MERAH BUATAN DJERMAN JANG DIEKSPORT: diantaranja djuga terdapat mobil2 kesehatan gigi. (USIS)*



11/9/54

Basket Ball

# Permainan$^2$ Nona$^2$ jang menggunakan kerandjang buah$^2$-an



APABILA menjebut olahraga basket, tidak boleh tidak pikiran akan teringat kepada orang2 Negro, jang dengan perkumpulannja „The Harlem Globe Trotters" telah demikian mendjadi termashur karena keahlian mereka menjunglap bola dalam permainan ini. Dan sebagai masih segar dalam ingatan setiap orang, belum lama berselang perkumpulan penjunglap2 bola inipun telah mengundjungi Indonesia pula.

Mula2 tentulah akan dikira, bahwa mungkin benar tjabang olahraga ini berasal dari bangsa ini atau mungkin djuga dari bangsa Tionghoa jang djuga ulet bermain basket. Tetapi akan ternjata djuga, bahwa dugaan ini meleset.

Permainan basket dinegeri kita belumlah demikian populer benar. Pemuda2 kita lebih gemar bermain bola kerandjang jang diimpor dari negeri Belanda itu jang dalam kenjataannja tidaklah banjak perbedaannja dengan permainan basket dan „basketball" djika diterdjemahkan dalam bahasa kita akan berarti „bola kerandjang" djuga. Umumnja bola kerandjang „korfbal" lah jang baik dikenal di Indonesia. Basket hanja terbatas baru mendapat penggemarnja pada saudara2 kita keturunan Tionghoa. Lambatlaun mungkin permainan jang mendapat banjak penggemarnja diseluruh dunia ini akan mendapat tempat jang sewadjarnja djuga dinegeri kita.

**Dimaksudkan untuk orang tua.** Dari permulaan jg. banjak rintangan bola kerandjang berkembang kepada puntjak ketinggiannja. Ketika untuk pertamakali diperkenalkan pada tahun 1892 oleh Dr. James A. Naismith penemunja, umumnja dia mendapat penghargaan jang sedikit. Hanja terutama dimainkan oleh Y.M. C.A. Hal ini disebabkan karena demikian banjak peraturannja jang mentjegah persintuhan tubuh sehingga pemuda2 bengal dalam zaman itu menggolongkannja dalam „permainan nona2". Akibatnja para pemainnja jang per-tama2 harus menderitakan tjertjaan ikut serta dalam „permainan nona2". Sudah mendjadi kebiasaan bagi pemuda2 kasar menunggu2 diluar tempat permainan basketball, untuk memberikan kepada pemainnja gandjaran sebagai perintang2 waktu, mendjotosnja hingga matanja hitam, atau darah mengalir dari hidung mereka.

Namun, pukul rata seorang pemain basket adalah seperti seorang atleet jang all-round jang mendapat keuntungan dari latihan jang berdisiplin. Sebagai ganti keluar melewati pintu samping dia keluar dari pintu depan, menemui penonton2 jang meng-edjek2, dan djarang perkelahian dapat dihindarkan. Sebagai akibatnja dia mendjadi seorang warga jang terhormat, walaupun dia masih dituduh tjondong kepada kewanitaan dalam pilihannja untuk olahraga dalam rumah.

Semendjak itu ber-tahun2 dengan ber-ansur2 basket mendapat popularitet jang luar biasa dikalangan atleet diseluruh dunia. Ketjepatan jang diperlukan untuk permainan baik, ukuran tinggi dari sifat keolahragaan dan sifat pertandingan jang meletihkan telah mengangkat deradjatnja dari permainan jang di-edjek2 dalam tahun 1890 mendjadi olahraga klas I pada banjaknja penonton jang menggemarinja.

Barney Ain, seorang pengemuka basket Amerika jang kenamaan, mendjelaskan bahwa permainan ini dimaksudkan sebagai „permainan orang tua" ; satu2nja untuk menarik perhatian orang jang sudah separo umur atau jang lebih tua. Itulah sebabnja peraturannja sangat keras menjangkut dengan tubrukan tubuh. Tetapi permainan itu tidak digemarai oleh mereka jang dimaksudkan akan memainkannja. Sebagai gantinja, ia dimainkan oleh pemuda, satu keadaan jang djuga mentjengangkan, karena pemuda umumnja lebih menjukai olahraga dimana kebesaran badan lebih dipentingkan dari ketjepatan dan ketjerdasan otak.

Satu2nja pendjelasan tentang kegemaran pemuda tentang olahraga jang tidak dimaksud mereka menaruh perhatian dalamnja, adalah karena senantiasa dibutuhkan kepertjajaan dan pelaksanaan lemparan tepat kedalam lobang ketjil dalam krandjang, satu2nja jang telah dikerdjakan oleh pemuda dunia mulai waktu permulaan — jaitu melemparkan sesuatu kepada sasaran.

Basket adalah satu2nja permainan jang dirantjangkan di Amerika Serikat tanpa doro-



*THE HARLEM GLOBETROTTERS: di Amerika sematjam bandjir.....*

ngan dari pelengah2 waktu jang berasal dari tempat lain. Sifat Amerikanja sama benar dengan bendera bintang berkilau2an. Dia telah berudjung melewati para pendininja dan mereka jang melandjutkan seterusnja untuk hak disedjadjarkan sebagai olahraga utama. Dia telah memperoleh kemenangan jang gilang gemilang kemenangan jang melewati batas harapan dari mereka jang menanam benih2nja dibumi Amerika.

Pada tahun2 sebelum bola krandjang ditjiptakan kebanjakan gymnasium tidak amat populer. Anggota2nja djemu dengan senaman enteng dan kegiatan2 lain jang tidak dipertandingkan dalam gymnasium. Mereka tidak melihat satu2 jang berharga dalam hanja mengangkat besi atau mengangkat badan seseorang mengatasi palang. Hal itu kedjadian se-hari2 jang membosankan, tidak berobah2 dan sebagai akibatnja keanggotaan dalam gymnasium semangkin surut. Akibatnja adalah krisis dalam lingkungan kerdja baik untuk direktur latihan djasmani jang bertudjuan untuk mempertahankan pekerdjaannja, dan djuga untuk gymnasium jang ingin menahan anggota2nja.

Dalam saat2 demikian, tjita2 tentang bola krandjang muntjul dalam ingatan jang subur dari Dr. Naismith, jang tjukup lama hidup untuk melihat tjiptaannja jang ditemukan dalam putus asa untuk menjelamatkan gymnasium sampai kepada puntjak keadaan, dimana pengundjungnja memetjahkan rekor jang dikumpulkan oleh semua permainan lain.

Basket bukan sadja mimpi jang mendjadi kenjataan ; ia mukdjizat jang diadakan dikala dirasa bahwa semua mukdjizat keolahragaan sudah kepunjaan sedjarah. Tidak ada tjerita dalam keolahragaan jang serupa seperti jang menjangkut dengan tjabang olah raga ini, „pelengah waktu nona2" dari 45 dan 50 tahun jang silam, jang dari tidak ada mendjadi satu kedjajaan.

Popularitet luar biasa dari olahraga itu tidak sadja diperlihatkan oleh rekor penontonnja di-tahun2 sebelum perang antara 18 sampai 20 djuta diseluruh dunia tetapi djuga oleh peraturan2 mainnja jang telah diterdjemahkan kedalam 30 bahasa.

Mula2 permainan itu dimainkan oleh pemuda2 untuk mengisi lowongan antara musim sepakbola dan baseball. Kelintjahan dari basket, jang dapat dimainkan oleh kedua kelamin jang djuga tidak mengenal batas umur, menjebabkannja demikian populer.

Basket sampai kepada saat djajanja tidak lama sesudah perang dunia I ketika terdapat kebutuhan suatu bentuk atletik jang memberi kegiatan untuk golongan banjak.

Basket dimaksudkan sebagai permainan dalam ruangan, dimainkan djuga diudara terbuka di A.S. tetapi terutama didalam rumah. Di negara lain dimainkan diluar dan didalam rumah menurut keadaan iklim. Di negara2 tropika, pemainan terutama dilakukan diudara terbuka.

**Asal mulanja tertjipta.** Dr. Naismith mentjiptakan tjabang olahraga ini ketika dia mendjadi direktur latihan djasmani di College Y.M.C.A. Springfield, Mass. achir tahun 1891, tetapi permainan resmi pertama belum dimainkan hingga 20 Djanuari 1892.

Bertjerita Dr. Naismith tentang asal usulnja bola krandjang, ditulis dalam tahun 1937 ketika dia mendjadi propesor di Unipersitet Kansas, Lawrence, beberapa tahun sebelum meninggal :

Dalam musim rontok tahun 91, para direktur latihan djasmani seluruh negeri sampai kepada kesimpulan bahwa mungkin tidak satupun dari sistim Djerman, Swedia atau Perantjis jang memberikan kepada kita sematjam kerdja jang mempertahankan keanggotaan kita dalam para pemuda.

Mula2 aku tjoba untuk merobah permainan2 jang sudah ada sehingga memenuhi kebutuhan, tetapi gagal mentjiptakan permainan jang sesuai untuk dalam rumah. Kemudian aku meninggalkan tjita2 tentang perobahan permainan jang sudah ada dan mulai memikirkan tentang pokok2 azasi dari semua permainan. Aku dapatkan bahwa dalam semua permainan regu dipergunakan sedjenis bola. Langkah selandjutnja adalah untuk menghargai kenjataan bahwa sepakbola adalah kasar karena di izinkan pihak bertahan untuk menjerang si penjerang jang berlari dengan bola. Bersamaan, kalau pihak penjerang tidak mempunjai kesempatan berlari dengan bola, tidak ada keharusan untuk menjerang, dengan demikian kita dapat mengelakkan kekasaran. Inilah pokok azasi dari basket. Langkah selandjutnja adalah untuk mengadakan sedjenis gol tempat lalu bola. Dalam memikirkan gol jang lurus keatas, kenjataan menundjukkan bahwa semangkin banjak tenaga jang dilemparkan kepada bola, semangkin besar kemungkinan bola itu melewati gol. Kemudian terdjadi bahwa djika bola dilemparkan melengkung tidak diperlukan dan tidak patut untuk melepaskan terlalu banjak tenaga pada bola. Aku memutuskan bahwa dengan membikin gol itu horizontal bola harus dilemparkan melengkung, memperketjil kekerasan madjunja bola. Untuk menghindarkan pihak bertahan berkerumun disekitar gol, gol itu ditempatkan diatas kepala mereka, sehingga sekali bola lepas dari tangan seseorang, tidak mungkin untuk mengganggunja lagi. Kemudian diadakan peraturan2 untuk menghindarkan kekasaran seperti dengan bahu, menolak, menjepak dsb. Bola harus dilideni dengan tangan. Tjaranja memainkan bola kemudian dipertimbangkan. Dua orang dipilih dan mengambil tempat ditengah2 lantai. Bola dilemparkan keatas sehingga djatuh diantara mereka, jang sedapat mungkin memberikan kesempatan sama. Pilihan jang terdekat untuk bola jang dibutuhkan adalah bola soccer. Untuk mendapat gol, kami menggunakan dua buah kerandang buah, dengan menggantungkan masing2nja dikedua udjung ruangan latihan.

Menurut taksiran saja, terdapat 4 pokok azasi dalam basket.

1) Pemain jang memegang bola tidak boleh madju selagi bola masih dalam tangannja.
2) Gol bersifat horizontal dan terletak diatas kepala para pemain.
3) Kekasaran sedapat mungkin didjauhkan dengan mendjadikannja pertandingan dimana orang tidak singgung menjinggung.
4) Bola mendjadi bagiannja pemain tiap2 waktu bola itu diterimanja tanpa mengadakan persintuhan tubuh.

Jang 4 ini aku pandang sebagai pokok dan bagian jang penting dari basket. Hal ini dipertahankan dari tahun 1891 sampai 1937. Belakangan terdapat ketjondongan untuk merobah pokok jang terachir untuk memperkembang penjerangan jang lebih kuat, jang sedikit merugikan bagi pihak bertahan. Adalah menarik hati bahwa 12 dari 13 peraturan asli, masih terdapat dalam permainan itu dalam tahun 1937. Bersama ini aku lampirkan salinan dari peraturan2 pertama jang ditempatkan dipapan maklumat dalam ruangan latihan di Springfield sebelum permainan itu dimainkan dengan sesungguhnja.

**Peraturan asli.** 1. Bola boleh dilemparkan kesegala pendjuru dengan sebelah atau kedua tangan. 2. Bola boleh dipukul kesegala pendjuru dengan sebelah atau kedua tangan (tidak boleh dengan tindju). 3. Pemain tidak boleh berlari dengan bola. Pemain harus melemparkannja dari tempat dimana dia menerimanja, kelonggaran diberikan kepada pemain jang menangkap bola sambil berlari kalau dia berusaha berhenti. 4. Bola harus dipegang dengan tangan, lengan atau tubuh tak boleh digunakan untuk memegangnja. 5. Tidak diizinkan menghendek, memegang, menolak, menjepak atau memukul lawan ; pelanggaran pertama dari peraturan ini dihitung sebagai kesalahan, pelanggaran kedua akan mengeluarkannja sampai ditjetak gol jang berikutnja, atau kalau terdapat kenjataan untuk melukai lawannja, tidak diadakan gantinja untuk seluruh permainan. 6. Satu kesalahan adalah memukul bola dengan tindju, pelanggaran peraturan 3, 4 dan sebagainja jang didjelaskan dalam fasal 5. 7. Kalau satu pihak membuat tiga kesalahan konsekutip, ini akan dihitung sebagai satu gol untuk lawan. (konsekutip berarti tidak ada kesalahan jang dibuat lawan selama waktu itu). 8. Gol berlaku bila bola dilemparkan atau dipukul dari bawah kedalam krandjang dan tinggal disana, asal pihak bertahan tidak menggojang atau mengganggu gol itu. Bila bola berada dipinggir kerandjang dan pihak lawan menggerakan kerandjang, itu direkan sebagai satu gol. 9. Kalau bola keluar lapangan, dia dilemparkan kembali kedalam oleh pemain jang mula2 menjentuhnja. 10. Umpire harus lah mendjadi hakim dari pemain dan dia harus mentjatet kesalahan dan memperingatkan wasit apabila telah terdapat 3 kesalahan konsekutip. Dia mempunjai kekuasaan untuk mengeluarkan pemain berdasarkan pasal 5. 11. Wasit haruslah mendjadi hakim dari bola dan harus memutuskan kapan bola masih berada dlm. permainan, dalam lapangan, pihak mana jang berhak atasnja, dan mendjaga waktu. Dia harus memutuskan apakah gol sudah ditjetak, dengan segala kewadjiban jang lain jg. biasanja dilaksanakan oleh wasit. 12. Waktu main dibagi dalam 2 x 15 menit dengan 5 menit djeda diantaranja. 13. Pihak jang dalam waktu itu membuat gol jang paling banjak diumumkan sebagai pemenang. Dalam keadaan pertandingan seri, dengan persetudjuan kapten kedua pihak, permainan dilandjutkan sampai dapat mentjetak gol.

**Peking pegang rekor penonton.** Demikian tjepat pertumbuhann basketball sehinngga sekolah2 latihan djasmani diberbagai daerah di A.S. hanja melaksanakan pokok azasi permainan itu, dan tak pernah menunggu peraturan perintjian dari Dr. Naismith. Ini mengakibatkan adanja kekatjauan dalam permainan interseksi, karena college2 mempunjai satu matjam peraturan, sekolah2 tinggi mempunjai matjam lain, dan hal demikian berlaku pula pada tjabang2 Y.M.C.A. dan A.A.U. diseluruh negeri.

Mulanja permainan ini dimainkan oleh 7 pemain pada masing2 pihak, kemudian 9, sudah itu 8. Sekarang dimainkan oleh 5 orang. Satu waktu, permainan itu pernah dilangsungkan3 x 20 menit. Sekarang 2 x 20 menit. Pernah satu kali terdjadi bahwa 3 hukuman dihitung sebagai satu angka. Gol dari lapangan jang sekarang dihitung sebagai 2 angka, pernah dihitung sebagai 3. Diwaktu2 lain, kalau terdapat sebuah pelanggaran, regu jang dirugikan mengandung seorang ,,foul shooter" jang spesialis. Menurut peraturan itu seorang spesialis di Fordham pernah mentjetak 28 gol. Sekarang pemain jang dilanggar harus melemparkan bola dan mendapat 1 angka untuk regunja kalau dia memasukkan bola.

Untuk mentjari penjelesaian dari peraturan jang mengelirukan dan bertentangan itu, pada tahun2 jang lewat telah diadakan pertemuan jang dihadiri oleh wakil2 dari Y. M.C.A., college2, sekolah2 tinggi, sekolah-sekolah menengah dll. Panitia Gabungan ini dengan sempurna mengadakan standardisasi basket untuk seluruh dunia, dan sedjak itulah bola krandjang menguasai dunia.

Basket dimainkan dalam lebih dari 75 negara sebelum perang dunia I. Pengluasan popularitet permainan ini diluar negeri diperlihatkan oleh kenjataan bahwa rekor keramaian dunia untuk satu pertandingan terdapat di Peking dalam tahun 1931, dimana turnamen selama 3 malam dikundjungi oleh lebih dari 70.000 penonton.

Basket adalah demikian tinggi dari permainan lain di Puerto Rico sehingga tahun 1938 mereka mengadakan perajaan nasional selama 3 minggu, karena pada tahun itu genaplah ulang tahun ke 25 dari pemasukan olahraga ini kepulau itu.

Ia mendapat pengobar semangat nasional jang pertama ketika ia dimainkan oleh unipersitet2 timur, dengan Yale dan Pennsylvania sebagai pelopor. College2 timur jang lain mengikut. Kemudian Konperensi Barat dilangsungkan, dan segera popularitet dari olahraga itu dibawanja dari pantai Atlantik kepantai Pasipik, dari Teluk Mexico sampai tapal watas Kanada — kemudian kesuluruh dunia. Sekolah persediaan, Sekolah Tinggi, diwakili oleh berpuluh ribu regu, terdiri dari pemuda pemudi. Tiap2 sekolah latihan djasmani mempunjai 3 atau 4 regu bermain berganti2 tiap malam. Kampung2 dan kota2 mempunjai regu2 sendiri. Perusahaan2 industri mempunjai regu2 jang dinamakan menurut nama industri, jang bermain dalam pertandingan bond.

Tiap2 kabupaten, dari praktis tiap2 negara bagian, mempunjai 1 legiun regu2, jang bermain dengan sistim afval, memperdjuangkan kedjuaraan kabupaten, sesudah mana pemenangnja bertanding untuk kedjuaraan negara bagian, dan kemudian bertandingan dengan sekolah tinggi, college, A.A.U. atau Y.M.C.A. untuk mahkota nasional.

Basket kini mendjadi sematjam bandjir di Amerika Serikat jang melintasi semua lautan beseluruh bagian dunia, dan permainan jang muntjul pertama dalam tahun 1892 dengan tanpa penggemar, dan jang mula2 di-edjek2, mendjadi satu permainan jang paling populer jang dimainkan dunia.




## Anak adjaib

Saudara Redaksi tentu telah mendengar akan tjerita seorang anak berumur 3 tahun 9 bulan pandai berpedato dihadapan beribu2 manusia. Dan djuga pandai mengutjapkan dengan fasih tafsir2 ajat2 Al-Quran dengan lantarnja. Baru2 ini anak adjaib itu telah berpedato dihadapan kurang lebih 30.000 manusia di ketjamatan Djatisari kewedanaan Tjikampek kabupaten Krawang. Chabarnja anak itu bernama Makmun tinggal di Bogor. Pertanjaan saja adalah:

1 Mengapa saudara Redaksi tidak memuat dalam „dunia adjaib" tentang anak itu? Karena menurut saja kedjadian itu adalah adjaib, menjimpang atau menjalahi hukum akal, dimana anak berumur 3 tahun 9 bulan telah pandai dengan fasihnja mengutjapkan ajat2 Al-Quran.
2. Sudi apalah kiranja saudara Redaksi memuat gambar anak itu, agar anak adjaib itu dikenal oleh masjarakat kita.
3. Keberatankah djika sekiranja saudara Redaksi memuat dalam ruangan „siapa-siapa" riwajat si anak adjaib itu?



4. Masih adakah ibu dan ajah anak itu?
5 Apakah memang anak itu pernah diundang oleh Presiden Soekarno ke Istana Negara, tetapi ia tidak mau datang dengan alasan kalau mau bertemu datang sadja di Bogor?

Hanja sekianlah pertanjaan saja dan terima kasih atas djawaban saudara Redaksi.

Iskandar Zulkarnain
Sukamandi

*Red.: 1. Ada (batja MM no. 8).*
*2. Akan MM usahakan.*
*3. Sajang tidak dapat, karena ruangan „siapa-siapa" bukan dimaksudkan untuk riwajat hihup, tetapi untuk sekedar pemberitaan tentang orang. Sungguhpun begitu permintaan sdr. akan MM perhatikan.*
*4. Ada.*
*5. MM tidak pasti dalam soal ini.*

## Madame Vijaya

MM sebenarnja sudah mendjadi batjaan tetap jang digemari oleh keluarga kami. Baik isi maupun opmaak serta techniknja sangat teratur dan memuaskan sekali. Sedjak penerbitan pertama daripada MM hingga kini saja selalu mengikuti kedjadian2 jang dihidangkan setiap minggunja dengan seksama. Dan kini, sungguh MM sudah mulai menudju kearah kesempurnaan. Nah, seperti diketahui beberapa hari jang silam pemerintah Indonesia telah mengundang ketua sidang umum PBB Madame Vijaya Lakshmi Pandit. Kedatangan tamu agung itu bertepatan djuga dengan hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan R.I. ke IX. Jang mendjadi pertanjaan sekarang:

1. Mengapa kedatangan Mme Lakshmi Pandit itu tidak disertai anak2nja?
Djika kita menengok beberapa tahun jang lalu, sdr. tamu agung itu jang kini mendjabat P.M. India, jaitu Pandit Nehru, kedatangannja ke Indonesia disertai keluarganja. Dimanakah letak perbedaannja?
2. Manakah jang sebenarnja nama dari tamu agung itu „Widjaja Lakshmi Pandit" ataukah „Vijaya Lakshmi Pandit"?

Mudah2an djawaban dari pertanjaan jang singkat ini dapat memuaskan.

A. Kalalo
Kebajoran Baru

*Red.: 1. Menurut pendapat MM, ini kemungkinan karena Mme Vijaya Lakshmi Pandit diundang bukan „pribadinja", tetapi sebagai Ketua Sidang Umum PBB.*
*2. Widjaya adalah batjaan dari Vijaya. Djadi namanja ditulis: Vijaya Lakshmi Pandit.*

## Pendapat kami

Dengan ini saja pembatja MM, ingin mengadjukan pertanjaan2 dan usul2. Dan ini semua tidak hanja keinginan saja sendiri, tetapi hal ini telah mendapat persetudjuan atau pendapat dari semua teman2 saja jang ikut membatja MM.

1. Karangan2 dari pembatja jang dikirim kepada MM, apakah dapat diterima?
2. Kalau ada karangan jang tidak dapat dimuat dalam MM, oleh MM apa dibuang begitu sadja atau oleh MM memberi petundjuk2, guna baiknja karangan2 jang akan datang?
3. Saja mengusulkan agar kepada karangan2 jang tidak dimuat dalam MM, oleh MM hendaknja memberikan pendjelasan jang bersifat mendidik kepada jang bersangkutan, agar dalam membuat karangan selandjutnja akan lebih baik, dan dapat dimuat dengan tidak mengetjewakan.
4. Mungkinkah bagi pembatja dapat ikut mengisi ruangan pemberitaan didalam MM.
5. Kepada pembatja MM jang kerap kali mengirimkan karangan2 maupun berita2 apakah MM menjediakan uang kasunja (honorarium)?
6. Pembantu2 MM dalam pemberitaan atau karangan2 untuk Provinsi Djateng apakah ada? Dan siapa namanja? Dimana alamatnja?
Karena saja ingin berhubungan kepadanja.

Kemudian terima kasih atas perhatian sdr. Redaksi.

S. Bintoro
Pemalang


PRODENT
TAPAL GIGI



Gigi bagus; gigi jang putih seperti mutiara, dan ketawa berseri?... berkat PRODENT - tapal gigi jang paling baik!

Tube sangat besar
Rp.2.50
Tube sedang
Rp.1.75




*DAPAT DIBUKTIKAN SESUDAH DITJOBA*

CLICHEFABRIEK
„SUCCES"

Dibawah Pimpinan Tuan
G.H.G. PICHEL
dan dibantu oleh pekerdja-pekerdjanja jang berpengalaman

*

Bersedia MENERIMA PESANAN-PESANAN dalam mengerdjakan pembikinan MATJAM-MATJAM CLICHE, besar dan ketjil dengan alat-alat serba Modern dan lengkap.

PEKERDJAAN : tjepat, rapih, bersih dan tjukup terdjamin.
HARGA : murah dan memuaskan.

Berhubunganlah dengan alamat dibawah ini :

Clichefabriek „SUCCES"
Petodjo Udik 11 — Tilpon Gambir 3230
DJAKARTA.

*Red.: 1. Kalau baik tentu „ja".*
*2. Dikembalikan djika dilampiri dengan perangko setjukupnja dan memang setiap karangan jg tidak dimuat baik dalam surat tersendiri, maupun dalam „djawaban2 singkat „MM selalu memberi petundjuknja.*
*3. Perhatikan djawaban MM diatas.*
*4. Ja.*
*5. Tentu.*
*6. Ada dan pertanajan lainnja tak dapat MM djawab, karena itu adalah rahasia MM.*

## Sajembara film

Kami adalah seorang pembatja MM jang setia dan jang gemar sekali membatja pada ruangan „Surat2 dari pembatja". Oleh karena didalam ruangan tersebut kami lihat banjak sekali penanja dan pada umumnja tidak mendjadikan keberatannja Redaksi untuk membalasnja, maka disini kami djuga berhasrat sekali menanjakan soal jang sampai pada saat ini belum mengerti.

Adapun pertanjaan kami seperti dibawah ini:

Mengenai sajembara nama tjerita film jang dimuat dalam MM no. 30, apakah sajembara tersebut sudah dibuka? Kalau sudah, siapakah pemenang ke I, ke II dan ke III-nja?

Seklanlah, oleh karena kami mengikuti kepada sajembara tersebut, maka sudilah kiranja Bapak Redaksi memberi pendjelasan kepada kami.

Terima kasih.

Puspoko
Kebajoran.

*Red.: Sampai hari ini belum.*

## Nonton film

Setelah lama tidak menonton film Indonesia, baru2 ini karena merasa tertarik oleh resensi2 dalam madjalah2 tentang film „Antara tugas dan tjinta", maka saja memerlukan menontonnja. Tetapi, sungguh ketjewa karena ternjata film ini tidak lebih dari film2 Indonesia jang sudah2. Hanja ketadjaman opname sudah dapat dibanggakan. Kurang ketelitianlah jang benar2 masih menjolok mata. Umpamanja dalam adegan (scene) perkelahian (jang kurang serem) disarang pengatjau. Perkelahian ini dilakukan diatas kasur jang hanja ditimbuni pasir tipis (djadi masih kelihatan kasurnja). Saja kira pasir terlalu empuk untuk djatuh. Tetapi mengapa kok masih harus memakai kasur? Terlalu bukan? Bagaimana nantinja kalau ada adegan jang sematjam itu seharusnja dilakukan diatas aspal-djalanraya? Apakah harus menggunakan kasur djuga? Lutju bukan?

Amy Julia,
Pekalongan

## Latar belakang

Sekarang diibukota diadakan Pekan Raya Ekonomi Internasional. Ada sebuah tjerita mengenai latar belakang dari Pekan Raya ini. Seorang pemuda tinggal disebelah rumah saja. Saja kenal padanja. Dan saja kenal djuga ia telah mempunjai tunangan.

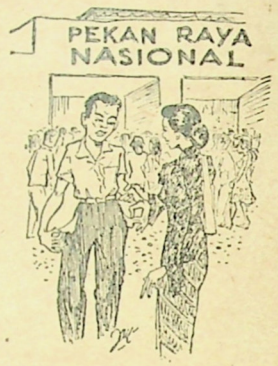


Baru2 ini pada suatu sore si-gadis mengadjak tunangannja itu mengundjungi Pekan Raya. Pemuda ini menolak karena ia tidak mempunjai uang. Si-gadis merasa ketjewa. Lantas diam2 ia pergi bersama pemuda lain. Hal ini diketahui oleh pemuda kawan saja itu. Tanpa selidik, si-gadis itu tak di-tegur2nja lagi. Mungkin tjemburu atau mungkin ketjewa. Mulanja saja sangka perhubungan mereka jang seret itu „iseng2" sadja. Kiranja tidak. Saja tanjakan pada si-pemuda, nah ia mendjawab dengan sungguh bahwa perhubungannja dengan gadis itu telah diputuskannja. Saja heran, kok Pekan Raya ada pula mempunjai latarnja. Dan saja pikir2 kedjadian ini tentu tidak pada seorang itu sadja, tetapi djuga pada jang lainnja. Bagaimanakah pendapat sdr. redaksi, apakah memang banjak latar belakang serupa jang saja sebutkan diatas?

Muljono
Djatinegara

*Red.: MM hanja mendjawab, tiap2 aksi mesti diikuti oleh reaksi.*

## Bintang radio

Tulisan2 MM jang berhubungan dengan kesenian, tulisan mengenai siaran orang radiolah jang amat menarik hatiku. MM minggu ini memuat tulisan sekitar pemilihan bintang radio studio Djakarta, lengkap dengan gambar2 dan riwajat hidup sdr.2 biduan & biduanita jang baru. Seperti kita ketahui mendjelang malam gembira untuk korban bentjana alam di Atjeh jang diselenggarakan oleh OSD, MM telah menghidangkan pada pembatjanja apa dan siapa para biduan OSD. Tetapi dalam MM jang kuikuti semendjak tahun 1950, aku belum pernah mendjumpai tulisan mengenai diri biduan Sam Saimun. Maka aku ingin bertanja sedikit pada sdr. redaksi s.b.b.:

1. Dari manakah sdr. Sam Saimun tersebut?
2. Dimana alamatnja sdr. tersebut?
3. Dapatkah sdr. redaksi menghidangkan riwajat hidupnja?

Kuharap sdr. redaksi sudi mendjawab pertanjaan2ku ini. Sebelum dan sesudahnja kuutjapkan terima kasih.

M. Faried M
Jogja.

*Red.: 1. Bandung.*
*2. Tjukup dengan R.R.I. Djakarta.*
*3. Akan MM usahakan.*

# DJAWABAN² SINGKAT

## Kepada:

** S.W.A., Djatinegara: Karangan sdr. jang berkepala „Dibalik tabir perang dunia ke III" telah sampai ketangan M.M. Sajang, M.M. tak dapat memuatnja, karena karangan sdr. itu tidak mempunjai sesuatu isi jang tertentu, tetapi meraba-raba kesana kemari. Apakah MM akan menunggu karangan sdr. selandjutnja? Dan MM peringatkan djika sdr hendak menulis djuga tulisan dengan mesin ketik.*

** HASSAN KARIM, Manggar Blitung: Terima kasih atas kiriman foto dari sdr. Untuk sementara belum dapat menghiasi lembaran MM, tetapi sdr. tidak keberatan, MM simpan, bukan? Karena pada suatu waktu tentu sadja MM akan mempergunakan foto tersebut.*

** SABIJONO, Sulawesi Selatan: Nota sdr. jang pendek itu, halaman M.M. belakangan ini telah mendjawabnja, bukan? Nah, harap sdr. puas hendaknja.*

** ARMA, Palembang: Atas sambutan sdr. MM mengutjapkan terima kasih. Tetapi, djangan sdr. kira M.M. sudah puas. Belum, jah belum, karena M.M. masih merasa beberapa kekurangan. Tjobalah sdr. kemukakan pendapat sdr. untuk bahan bagi MM selandjutnja.*

** WIDJAYA, Peladju: Sdr. rupanja suka sekali akan tjerita pendek. Jah, sebagaimana berkali-kali telah MM katakan bahwa MM tidak menjediakan ruangan untuk itu. Tetapi, MM rasa keinginan sdr. itu agaknja telah tertjapai djuga dengan mengikuti ruangan2, seperti Skets Manusia dan Tatasusila.*

** T. SALEH A, Medan: Saran2 sdr. akan MM perhatikan sebaiknja. Dan kalau sdr. memang ada minat untuk menghiasi halaman MM baik berupa tulisan ataupun foto2 dengan senang hati MM menerimanja. Tentu sadja dimuat tidaknja bergantung pada pertimbangan MM nantinja.*

** ANIS MAKRUF, Sibolga: Pertanjaan sdr. memerlukan djawaban jang pandjang. Karena itu harap sdr. bersabar dahulu dan MM akan mendjawabnja dalam surat tersendiri.*

*REDAKSI*

UNITED
CINEMAS
COMBINATION

ASTORIA • CAPITOL
CINEMA • GRAND
MENTENG • GLOBE • RIVOLI
SIN-THO

*Bioskop-bioskop dengan Pilm-pilm jang terbaik diseluruh Djakarta-Raya*

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA